

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN AKSESIBILITAS  
TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA UNTUK  
BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH  
(Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.I)  
Dalam Ilmu Perbankan Syariah**



**OLEH:**

**NIDILIA SAPUTRI  
NIM.17631076**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
IAIN CURUP  
2021**

**Hal: Pengajuan Skripsi**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
Di-  
Curup

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa, skripsi saudara **Nidilia Saputri** dengan judul "**Pengaruh Literasi Keuangan dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup)**" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

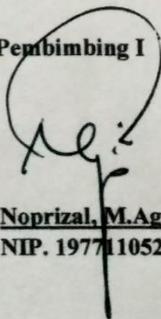
Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Curup, Juli 2021

Mengetahui,

Pembimbing I



**Noprizal, M.Ag**  
NIP. 197711052009011007

Pembimbing II



**Muhammad Abdul Ghoni, M.Ak**  
NIP. 199301012018011004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. AK Gani No. 01 PO 108 Tlp.(0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119  
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultas syariah&ekonomi islam@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 575 /In.34/FS/PP.00.9/07/2021

Nama : Nidilia Saputri  
NIM : 17631076  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup)

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Kamis, 08 Juli 2021  
Pukul : 14.00.00 – 15.30 WIB  
Tempat : Ruang 3 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

Curup, 29 Juli 2021

**TIM PENGUJI**

**Ketua,**

**Budi Birahmat, M.LS**  
NIDN. 2012087801

**Sekretaris,**

**Mega Ilhamiwati, MA**  
NIP. 19861024201903 2 007

**Penguji I**

**Oloan Muda Hasim Harahap, Lc., MA**  
NIP. 19750409200901 1 004

**Penguji II**

**Ratih Komala Dewi, M.M**  
NIP. 19900619201801 2 001

**Mengesahkan**  
**Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**

**Dr. Yusufri, M.Ag**  
NIP. 19760202 199803 1 007

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nidilia Saputri

NIM : 17631076

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup)”** belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Curup, 29 Juli 2021**

**Penulis**

**NIDILIA SAPUTRI  
NIM. 17631076**

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S.I) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, jurusan Perbankan Syariah. Untuk itu kiranya para pembaca yang arif dan budiman dapat memaklumi atas kekurangan dan kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat M.Ag., M.Pd., selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.
4. Bapak Noprizal, M.Ag. Selaku Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.

5. Bapak M. Abdul Ghoni, M. Ak. Selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
6. Ibu Dwi Sulastyawati, M.Sc. Selaku Pembimbing akademik, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Perbankan Syariah terimakasih atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
8. Seluruh mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2017 dan GIS IAIN Curup tempat peneliti melaksanakan penelitian yang telah berpartisipasi selama peneliti melaksanakan penelitian.

Semoga segala bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah di berikan dengan iklas dengan ketulusan hati menjadi amal shalih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

**Curup, 29 Juli 2021**

**Penulis**

**NIDILIA SAPUTRI  
NIM. 17631076**

# MOTTO

*“Sesungguhnya saya melihat air yang berhenti menjadi keruh  
Jika air itu mengalir, dia akan menjadi bersih.”  
(Imam syafi'i)*

*“Orang-orang yang berhenti belajar akan menjadi pemilik masa lalu.  
Orang-orang yang masih terus belajar akan menjadi pemilik masa  
depan.”  
(mario Teguh)*

*“Successs can only be done by ourselves, not others, even success  
is not about how much we get but how much we give for others.”*

# Persembahan

## بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Karena waktu adalah hal yang paling berharga didunia serta orang-orang yang telah mengorbankan waktu mereka atas kepentingan kita merupakan orang-orang yang pantas mendapatkan rasa hormat, terima kasih yang tulus serta pahala yang melimpah dari Allah SWT. Skripsi ini adalah persembahkan saya kepada :

1. Kedua orang tuaku yang sangat aku sayangi dan sangat aku banggakan yaitu ayahandaku Sunardi dan ibundaku Kasniwati yang selalu memberikan do'a yang tulus dan ikhlas serta kasih sayang yang tak terhingga, yang tak kenal lelah memberikan motivasi, semangat, arahan, bimbingan baik secara material dan spiritual, yang selalu berjuang serta bekerja keras hingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
2. Adik-adik yang aku sayangi dan banggakan yaitu Tiwi Oktaria, Muhammad Fajri, Fani Isnawati dan Dinda Rizki Ramadhani yang selalu memberikan energi semangat, menjadi teman sejarah untuk menggapai kesuksesan bersama membahagiakan kedua orang tua, serta keluarga besar penulis yang selalu memberikan bantuan kepada penulis ketika menemukan kendala dalam penulisan skripsi ini.
3. Kepada seluruh dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, yang selalu penulis harapkan keridhoan mereka atas ilmu dan pengalaman yang telah mereka berikan. Terkhusus kepada dosen pembimbing akademik ibu Dwi Sulastyawati M.Sc, dosen pembimbing skripsi bapak Noprizal M.Ag dan bapak Muhammad Abdul Ghoni, M.Ak yang telah dengan sabar memberikan arahan dan masukan selama masa perkuliahan hingga kepada proses pembuatan skripsi.
4. Kepada sahabat dan orang tersayang yaitu Muhammad Arifin, Hasbi Chairil, Sarifudin, Rosdiana, Novita Sari, Andriani, Panji Sultansyah, Tomi Arianto, Miko Rizaldo, Anita Mala, Juniko Ulmawandri, Ardovi, Muhammad Arif Ramadhan dan teman seperjuangan Perbankan Syariah angkatan 2017, serta organisasi FOKES, FORMADIKSI, KSPM IAIN Curup, yang tuhan kirim untuk kebersamai penulis dalam berjuang dan memahami kehidupan sesungguhnya.
5. Kepada segenap pengurus GIS IAIN Curup yang telah membantu dalam proses penelitian.
6. Kepada almamater penulis IAIN Curup, sebagai tempat penulis untuk belajar dan berproses menjadi lebih baik. Khususnya kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Prodi Perbankan Syariah tempat penulis menuntut ilmu.

# **Pengaruh Literasi Keuangan dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

**(Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup)**

**Oleh : Nidilia Saputri**

## **ABSTRAK**

Meningkatkan keputusan mahasiswa untuk berinvestasi diperlukan langkah-langkah awal yang mendorong munculnya keputusan tersebut. Salah satu faktor penentunya adalah tingkat literasi keuangan. Untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan mengenai literasi keuangan yang cukup. Literasi keuangan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal. Faktor lain yang menentukan keputusan berinvestasi yaitu aksesibilitas atau tempat lokasi berinvestasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa signifikansi literasi keuangan dan aksesibilitas mahasiswa Prodi Studi Perbankan Syariah angkatan 2017 untuk meningkatkan keputusan berinvestasi di pasar modal syariah melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup.

Skripsi ini menggunakan metode kuantitatif, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yang termasuk di dalam teknik *Probability Sampling* dengan menyebarkan kuisioner kepada 47 responden dan setiap item pertanyaan diukur dengan lima *skala likert*. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal syariah dan aksesibilitas berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah, serta literasi keuangan dan aksesibilitas berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal syariah pada GIS IAIN Curup.

**Kata Kunci:** *Literasi Keuangan, Aksesibilitas, Keputusan Investasi, Pasar Modal Syariah.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGANTAR</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan, Rumusan Masalah, dan Hipotesis .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
D. Kajian Literatur .....	13
E. Definisi Operasional .....	16
F. Metodologi Penelitian .....	20
G. Sistematika Penulisan .....	34
<b>BAB II TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR</b>	
A. Landasan Teori .....	35
1. Teori Pengaruh .....	35
2. Teori Literasi Keuangan .....	36
3. Teori Aksesibilitas .....	44
4. Teori Mahasiswa .....	52
5. Teori Keputusan Investasi .....	56
6. Teori Pasar Modal Syariah .....	60
B. Kerangka Berpikir .....	80
<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Berdirinya GIS IAIN Curup .....	84
B. Gambaran Umum GIS IAIN Curup .....	87
C. Kegiatan-Kegiatan yang Diselenggarakan GIS IAIN Curup .....	88

D. Visi dan Misi GIS IAIN Curup .....	89
E. Struktur Organisasi GIS IAIN Curup.....	90
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS</b>	
A. Aspek Emperis .....	92
1. Karakteristik Responden .....	92
2. Profil Responden .....	92
3. Uji Instrumen .....	96
4. Uji Asumsi Klasik .....	101
5. Pengujian Hipotesis .....	104
B. Aspek Teoritis .....	108
1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Berinvestasi Dipasar Modal Syariah	108
2. Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Keputusan Mahasiswa ..... Untuk Berinvestasi Dipasar Modal Syariah	109
3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Aksesibilitas Terhadap ..... Keputusan Mahasiswa Untuk Berinvestasi Dipasar Modal Syariah	110
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	112
B. Saran .....	114
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	116
<b>LAMPIRAN</b> .....	123
<b>BIODATA PENULIS</b> .....	149

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2017 .....	7
Tabel 1.2 Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2017 di ... GIS IAIN Curup	8
Tabel 1.3 Skor Angket .....	25
Tabel 1.4 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap .....	33
Koefisien Korelasi	
Tabel 4.1 Profil Responden Berdasarkan Usia .....	92
Tabel 4.2 Profil Responden Berdasarkan Spending Habit.....	93
Tabel 4.3 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	94
Tabel 4.4 Profil Responden Berdasarkan Fakultas .....	95
Tabel 4.5 Profil Responden Berdasarkan Tahun Masuk Kuliah .....	95
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas .....	97
Tabel 4.7 Uji Variabel X1 .....	98
Tabel 4.8 Uji Variabel X2.....	99
Tabel 4.9 Uji Variabel Y .....	100
Tabel 4.10 Uji Normalitas .....	102
Tabel 4.11 Uji Multikolonieritas.....	103
Tabel 4.12 Uji Heteroskedastisitas .....	104
Tabel 4.13 Uji Regresi Linier Berganda .....	
Tabel 4.14 Uji T/Uji Parsial .....	105
Tabel 4.15 Uji F/Simultan .....	106
Tabel 4.16 Uji Determinasi .....	107

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	83
Gambar 2.2 Struktur GIS IAIN Curup .....	90

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan di era modern saat ini yang diikuti oleh perkembangan produk keuangan yang semakin kompleks menjadikan pengambilan keputusan keuangan yang baik menjadi suatu hal yang penting untuk bisa diperhatikan oleh semua kalangan masyarakat. Selain itu seseorang juga membutuhkan untuk menyisihkan sebagian pendapatannya dalam tabungan sebagai dana persiapan dimasa mendatang. Dari sini perlu kita ketahui bahwa dengan adanya literasi keuangan dapat membantu seseorang dalam melakukan perencanaan dan juga dapat membantu pengambilan keputusan keuangan yang baik agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai yaitu kesejahteraan *financial* di masa yang akan datang.<sup>1</sup>

Pertumbuhan yang ada dalam ekonomi menyebabkan setiap orang diharuskan memiliki kemampuan untuk dapat mengelola *asset* keuangannya. Kemampuan untuk dapat mengelola *asset* keuangannya tidak hanya mengelola *asset* yang sudah ada, tetapi lebih jauh dari itu adalah juga ada proses perencanaan untuk mendapatkan *asset* tersebut. Tujuannya tidak lain adalah agar *asset* keuangannya dapat terkelola secara efektif. Pengetahuan dan kemampuan

---

<sup>1</sup> Faridhatun Faidah, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa", *Journal of Applied Business and Economic* Vol. 5 No.3 (Maret 2019), h. 251.

untuk dapat mengelola *asset* keuangan biasa dikenal dengan istilah literasi keuangan.<sup>2</sup>

Literasi keuangan merupakan kemampuan seorang individu untuk mengambil keputusan dan mengelola dana yang dimiliki secara bijak, yang diawali dengan mengetahui, memahami, meyakini, hingga menjadi terampil untuk terlibat aktif dalam mengatur keuangan demi sejahtera di masa yang akan datang.<sup>3</sup>

Dengan demikian literasi keuangan tidak hanya berhubungan dengan kemampuan individu secara pribadi tetapi juga berhubungan dengan pihak lain karena ada domain untuk dapat berkomunikasi tentang konsep keuangan. Kemampuan berkomunikasi tentang konsep keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan untuk dapat mendapatkan akses kepada lembaga jasa keuangan ataupun mampu mencari akses dan menjalin hubungan dengan lembaga keuangan.<sup>4</sup>

Dengan definisi diatas, dapat diartikan bahwa mahasiswa ataupun masyarakat luas diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga keuangan melainkan juga dapat mengubah atau memperbaiki perilaku dalam pengelolaan keuangan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan hidup mereka. Adapun dengan pemahaman yang baik serta kesadaran mengenai pentingnya lembaga, produk dan layanan jasa keuangan, mahasiswa dan masyarakat dapat memilih serta memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka dalam rangka

---

<sup>2</sup> *Ibid*, hal 253.

<sup>3</sup> *Ibid*, hal 257.

<sup>4</sup> *Ibid*, hal 261.

meningkatkan kesejahteraan. Sehingga tingkat literasi keuangan seseorang memiliki hubungan yang positif dengan tingkat utilitas produk dan jasa keuangan, artinya semakin tinggi tingkat literasi seseorang maka pengguna produk dan jasa keuangan semakin banyak, sehingga dapat meningkatkan pula keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah pada GIS IAIN Curup.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada bulan November 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan 76,19%. Angka tersebut meningkat dibanding hasil survei OJK pada tahun 2016 yaitu dengan indeks literasi keuangan mencapai 29,7% dan indeks inklusi keuangan 67,8%. Dengan demikian dalam tiga tahun terakhir terdapat peningkatan pemahaman literasi keuangan masyarakat sebesar 8,33%, serta peningkatan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan (inklusi keuangan) sebesar 8,39%.<sup>6</sup>

Aksesibilitas adalah suatu tingkat kemudahan bagi seseorang untuk mencapai suatu lokasi tertentu. Aksesibilitas berkaitan dengan jarak lokasi suatu tempat terhadap tempat lainnya khususnya jarak lokasi ke pusat-pusat pelayanan publik ( *public service* ) yang secara spasial identik dengan ibukota provinsi dan

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hal 262.

<sup>6</sup> Ojk.co.id. *Survei OJK 2019: "Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Meningkat."*  
<http://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/money/read/2019/11/08/145542226/survei-ojk2019-indeks-literasi-dan-inklusi-keuangan-meningkat>. Diakses pada tanggal 18/11/2020 pukul 19.40 WIB.

ibukota kabupaten/kota. Selain terkait dengan jarak lokasi, aksesibilitas juga terkait dengan waktu dan biaya.<sup>7</sup>

Menurut *Black*, aksesibilitas adalah suatu ukuran kenyamanan atau kemudahan lokasi tata guna lahan dalam berinteraksi satu sama lain, dan mudah atau sulitnya lokasi tersebut dicapai melalui transportasi. Sedangkan menurut pendapat Magribi, aksesibilitas adalah ukuran kemudahan yang meliputi waktu, biaya, dan usaha dalam melakukan perpindahan antara tempat-tempat atau kawasan dari sebuah sistem.<sup>8</sup>

Jadi, aksesibilitas dalam pasar modal berarti bisa didefinisikan sebagai kondisi ketika setiap mahasiswa atau anggota masyarakat mudah dalam mengakses lokasi dan tempat pasar modal secara tepat waktu, lancar, dan aman dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan. Keberadaan Galeri Investasi Syariah merupakan wujud dari akses kepada mahasiswa atau masyarakat untuk dapat berinvestasi dipasar modal. Sehingga dengan adanya akses berupa keterjangkauan lokasi serta harga yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mahasiswa atau masyarakat dapat menambah jumlah investor dimana Galeri Investasi itu berada.<sup>9</sup>

Dengan demikian dapat diketahui jika Galeri Investasi Syariah yang mudah di akses secara fisik dan biaya maka akan meningkatkan keputusan investasi seorang investor di pasar modal syariah. Hal ini menunjukkan bahwa keterjangkauan akses secara fisik dan biaya yang dimiliki oleh Galeri Investasi

---

<sup>7</sup> Umrotul Farida, "Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Pedesaan Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal", *Jurnal: Wilayah dan Lingkungan*. Volume 1 Nomor 1, April 2013, Hal 52.

<sup>8</sup> *Ibid*, hal 54.

<sup>9</sup> *Ibid*, hal 55.

Syariah IAIN Curup akan meningkatkan keputusan seorang investor untuk berinvestasi dipasar modal syariah.<sup>10</sup>

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai *instrument* keuangan yang bisa diperjual belikan, baik surat utang (obligasi), saham, reksadana, *instrument derivative* maupun *instrument* lainnya.<sup>11</sup> Pada aspek lain pasar modal juga sebagai indikator kemajuan perekonomian suatu negara. Pasar modal memberikan fasilitas untuk mempertemukan antara pihak-pihak surplus dana dengan pihak yang membutuhkan dana dalam kerangka investasi. Disitu pasar modal memiliki peran penting, mengingat dengan pertumbuhan investasi berarti terjadi pergerakan ekonomi secara *circle*, mulai dari sektor keuangan sampai dengan sektor riil.<sup>12</sup>

Pasar modal secara umum dapat diartikan sebagai suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Selain itu pasar modal menurut UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal Pasal 1 Ayat (12) adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.<sup>13</sup>

Untuk mengimplementasikan seruan investasi tersebut maka harus diciptakan sarana untuk berinvestasi. Salah satu bentuk investasi adalah

---

<sup>10</sup> *Ibid*, hal 60.

<sup>11</sup> Rivai Veithzal . Jurnal : *Islamic Financial Management*, 2010.

<sup>12</sup> Hadi Nor .Jurnal : *Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar modal*, 2013.

<sup>13</sup> Willis dan syafitri nanda. Jurnal : *Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Dan Belajar Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah*, 2018.

menanamkan hartanya dipasar modal. Pasar modal syariah adalah suatu kegiatan ekonomi muamalah yang memperjualbelikan surat berharga yang menurut investasi syariah seperti saham, obligasi dan reksadana syariah. Pasar Modal Syariah dikembangkan dalam rangka memenuhi kebutuhan umat islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip syariah. Penggunaan prinsip syariah dalam Pasar Modal syariah merupakan salah satu wujud kegiatan ibadah muamalah dan diharapkan memberi suatu solusi bagi masyarakat yang ingin menginvestasikan uangnya tanpa mengandung unsur riba dan ketidakadilan.<sup>14</sup> Investasi yang ada saat ini memiliki beragam jenis, salah satu bentuk investasi yang populer dan menarik dikalangan masyarakat dan mahasiswa adalah investasi dalam bentuk saham.

Salah satu yang menjadi objek sasaran utama Bursa Efek Indonesia dalam menjaring investor-investor muda adalah dengan mendirikan Galeri Investasi Syariah yang ada di setiap Universitas. Bursa Efek Indonesia Cabang Bengkulu bekerjasama dengan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup mendirikan Galeri Investasi Syariah yang disebut dengan GIS. Harapan didirikannya Galeri Investasi Syariah tersebut adalah agar menumbuhkan minat mahasiswa IAIN Curup untuk berinvestasi di pasar modal dengan cara memberikan seputar pengetahuan, motivasi, dan pembelajaran-pembelajaran terkait pasar modal syariah terutama dalam mengelola keuangan, selain itu memberikan akses yang mudah terjangkau bagi para investor.<sup>15</sup>

---

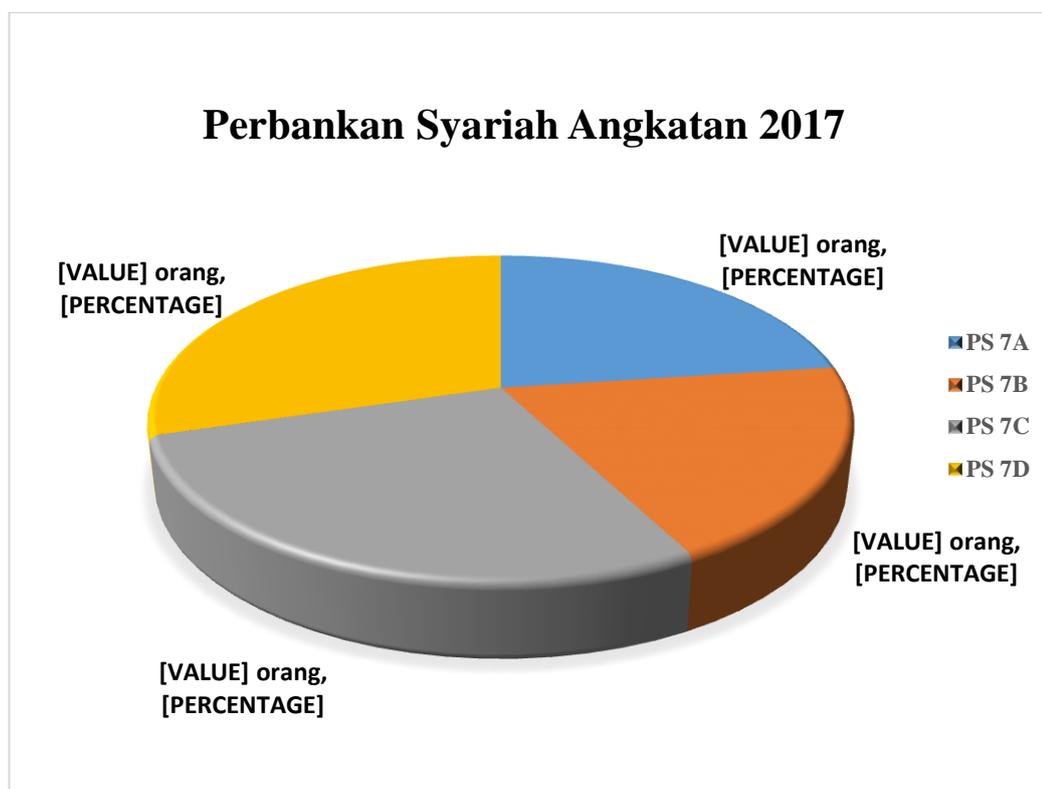
<sup>14</sup> Hadi Peristiwa, "Analisis Minat Investor di Kota Serang terhadap Investasi Syariah pada Pasar Modal Syariah", *istishlah :Jurnal Keuangan Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2016, hal 7.

<sup>15</sup> *Ibid*, hal 9.

Galeri Investasi Syariah merupakan pojok bursa yang memberikan akses kepada mahasiswa atau masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal selain fungsi sebagai media edukasi pasar modal.<sup>16</sup> Operasional Galeri Investasi Syariah dijalankan oleh Kelompok Studi Pasar Modal IAIN Curup yang disebut KSPM IAIN Curup yang mana merupakan suatu kelompok mahasiswa yang mengkaji tentang pasar modal. Adapun dalam memberikan edukasi dan pelayanan diarahkan untuk melakukan transaksi pada produk-produk yang sesuai dengan prinsip syariah sehingga bisa dikatakan investor di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup berinvestasi di pasar modal syariah.

**Tabel 1.1**

Laporan Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2017 IAIN Curup

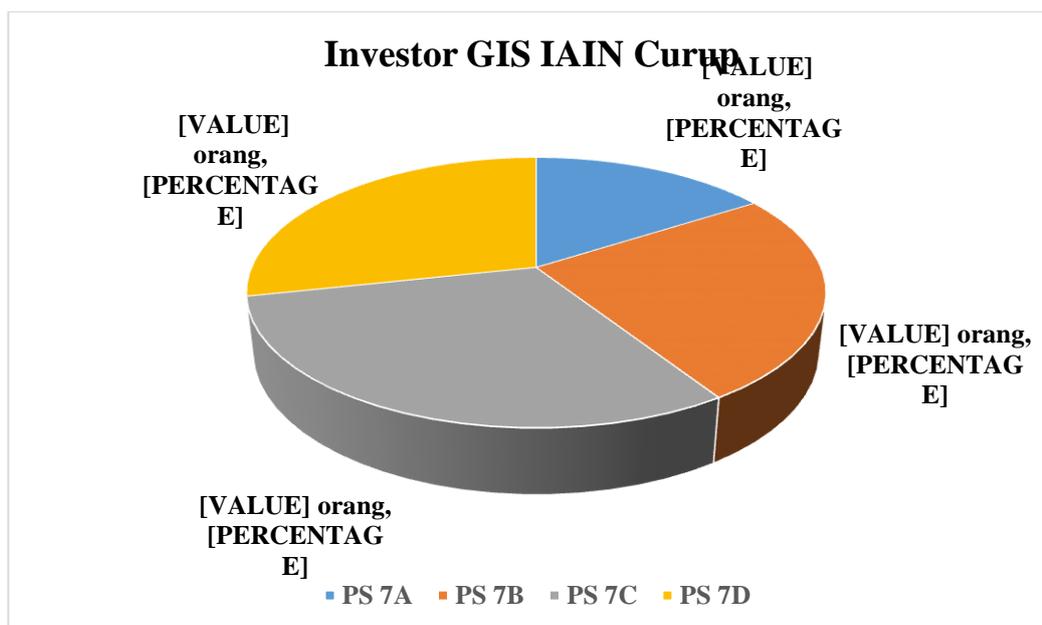


<sup>16</sup> *Ibid*, hal 10.

Sumber : Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup<sup>17</sup>

**Tabel 1.2**

Data Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2017 di GIS IAIN Curup



Sumber : GIS IAIN Curup<sup>18</sup>

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2017 yang ada di IAIN Curup sebanyak 118 orang. Sedangkan jumlah mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2017 yang membuka rekening efek untuk investasi saham di GIS (Galeri Investasi Syariah) IAIN Curup sebanyak 88 orang. Jadi, dapat kita persentasikan bahwa mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2017 yang menjadi investor sebanyak 75%. Hal ini menunjukkan bahwa Pasar Modal Syariah banyak diminati dari kalangan mahasiswa karena tempat/lokasinya yang mudah dan terjangkau, sehingga sangat

<sup>17</sup> Indarti (Staf Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup), diakses pada tanggal 05 Februari 2021 pukul 09.10 WIB

<sup>18</sup> Andriko (Direktur GIS IAIN Curup), diakses pada tanggal 05 Februari 2021 pukul 11.05

potensial untuk berkembang serta menjadi sarana dan prasarana bagi mahasiswa yang ingin memperluas pengetahuannya, terutama yang ingin belajar mengelola keuangannya.

Sehingga peneliti mengambil judul “ **Pengaruh Literasi Keuangan dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup).**”

## **B. Batasan, Rumusan Masalah, dan Hipotesis**

Karena begitu luasnya ruang lingkup pada penelitian ini, maka peneliti membatasi penelitian agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan dan tidak menyimpang dari alur penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini hanya dibatasi pada: pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah dan pengaruh aksesibilitas terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah dengan studi kasus pada mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2017 di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup.

Dari uraian batasan masalah tersebut, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah?
2. Bagaimana pengaruh aksesibilitas terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah?
3. Bagaimana pengaruh literasi keuangan dan aksesibilitas terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah?

Hipotesis adalah “di bawah kebenaran”, kebenaran yang masih dibawah (belum tentu benar), dan baru dapat diangkat menjadi suatu kebenaran atau biasa disebut jawaban sementara. Jika dilihat dari judul yang peneliti ajukan maka penelitian ini memerlukan hipotesis.

Literasi keuangan (*financial literacy*) juga dapat diartikan sebagai pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola keuangan guna meningkatkan kesejahteraan. Sedangkan *personal financial literacy* didefenisikan sebagai pengetahuan mengenai konsep-konsep keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yusuf Perkasa Wibowo, mengenai pengaruh literasi keuangan dan akses terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah, menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah.

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, mengenai literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah, maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut :

1.  $H_0$  : Tidak ada pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi.
2.  $H_a$  : Ada pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

Aksesibilitas berkaitan dengan jarak lokasi suatu daerah terhadap daerah lainnya khususnya jarak lokasi ke pusat-pusat pelayanan publik (*public service*)

yang secara spasial identik dengan ibukota propinsi dan ibukota kabupaten/kota. Selain terkait dengan jarak lokasi, aksesibilitas juga terkait dengan waktu dan biaya.

Penelitian yang dilakukan oleh Umrotul Farida mengenai, pengaruh aksesibilitas terhadap karakteristik sosial ekonomi masyarakat pedesaan Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal, menunjukkan bahwa aksesibilitas berpengaruh terhadap karakteristik sosial ekonomi masyarakat.

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, aksesibilitas dan pengaruhnya terhadap karakteristik sosial ekonomi masyarakat, maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut :

1.  $H_0$  : Tidak ada pengaruh aksesibilitas terhadap keputusan berinvestasi.
2.  $H_a$  : Ada pengaruh aksesibilitas terhadap keputusan berinvestasi.

Kemudian secara bersama-sama peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis menggunakan uji F (simultan) apakah literasi keuangan dan aksesibilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

1.  $H_0$  : Tidak ada pengaruh literasi keuangan dan aksesibilitas terhadap keputusan berinvestasi.
2.  $H_a$  : Ada pengaruh pengaruh literasi keuangan dan aksesibilitas terhadap keputusan berinvestasi.

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh aksesibilitas terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan aksesibilitas terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, manfaat yang diharapkan adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk memberikan informasi kepada pihak lain khususnya mahasiswa manfaat untuk menambah pengetahuan mengenai literasi keuangan dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
  - b. Sebagai salah satu informasi untuk mengembangkan tingkat keputusan berinvestasi dikalangan mahasiswa khususnya berinvestasi di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup.
2. Manfaat Praktis
  - a. Sebagai referensi dan acuan untuk mengembangkan Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup.
  - b. Dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, dan
  - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu ekonomi Islam khususnya Pasar Modal Syariah.

## D. Kajian Literatur

### 1. Teori

Dalam penelitian kuantitatif, teori sangat menentukan arah penemuan kebenaran penelitian, karena teori berfungsi sebagai sumber hipotesis, teori mengarahkan pengujian yang dilakukan dalam penelitian. Teori juga berfungsi untuk mengarahkan bagaimana pengumpulan data. Data yang akan dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesis yang didasarkan pada teori. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif yaitu dengan cara mengukur.<sup>19</sup>

Dari penelitian ini, teori yang dipakai dalam literasi keuangan adalah teori Sharii *et al*, yang mengungkapkan bahwa literasi keuangan dipengaruhi oleh 5 faktor yaitu, usia, *spending habit*, jenis kelamin, fakultas, dan tahun masuk kuliah. Sedangkan teori yang digunakan dalam aksesibilitas yaitu teori Magribi, yang menyatakan bahwa aksesibilitas dapat diukur dengan 3 indikator yaitu, waktu, biaya, dan usaha. Untuk mengukur keputusan berinvestasi, skala ukur yang digunakan peneliti ada 5 menurut Anjani,

---

<sup>19</sup> Rini Susasnti, "Fungsi Teori dalam Penelitian Kuantitatif", *Jurnal Teknodik*, Vol. XI no.20. 2007. h. 172-194.

penentuan kebijakan investasi, melakukan analisis sekuritas, membentuk portofolio, merevisi portofolio, dan mengevaluasi portofolio.<sup>20</sup>

## 2. Penelitian Terdahulu

Dari penelusuran yang telah dilakukan oleh penulis diperpustakaan IAIN Curup maupun di jurnal, terdapat penelitian terdahulu yang hampir relevan dengan judul yang diangkat oleh penulis yaitu sebagai berikut :

*Pertama*, penelitian Muhammad Yusuf Perkasa Wibowo dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Akses Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus: Investor Di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Surakarta)”.<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah. sehingga terbukti bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah. Dengan demikian dapat diketahui jika literasi keuangan seorang investor meningkat maka akan meningkatkan keputusan berinvestasinya di pasar modal syariah. Sehingga Tingkat Literasi keuangan seseorang memiliki hubungan yang positif dengan tingkat utilitas produk dan

---

<sup>20</sup> Citra Khairiyati dan Astrie Krisnawati, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung”. *Almana : Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol. 3 No. 2. Tahun 2019. h. 303.

<sup>21</sup> Muhammad Yusuf Perkasa Wibowo dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Akses Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus: Investor Di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Surakarta), 2018.

jasa keuangan, artinya semakin tinggi tingkat literasi seseorang maka pengguna produk dan jasa keuangan semakin banyak.

Penelitian ini sama dengan yang diatas memiliki perbedaan dari segi subjek penelitian dengan peneliti, peneliti meneliti mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2017 di GIS IAIN Curup sedangkan dalam penelitian diatas yaitu Investor GIBEI FEBI IAIN Surakarta. Selain itu, variabel X2 peneliti adalah aksesibilitas sedangkan dalam penelitian ini akses, serta perbedaan dari segi lokasi, penelitian peneliti di GIS IAIN Curup sedangkan penelitian diatas di GIBEI FEBI IAIN Surakarta.

*Kedua*, penelitian dari Yoiz Shofwa S yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhamadiyah Purwokerto)”.<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil pengujian uji F diperoleh hasil bahwa variabel motivasi dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap variabel minat berinvestasi.

Penelitian ini sama dengan yang diatas memiliki perbedaan dari segi subjek penelitian dengan peneliti, peneliti meneliti mahasiswa Perbankan Syariah semester angkatan 2017 di GIS IAIN Curup sedangkan dalam penelitian diatas yaitu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Selain itu X1 dan X2 peneliti yaitu literasi keuangan dan aksesibilitas sedangkan penelitian diatas adalah motivasi dan literasi keuangan.

---

<sup>22</sup> Yoiz Shofwa S, *Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhamadiyah Purwokerto)*, Vol. 18, No. 2, Juli - Desember 2017.

*Ketiga*, penelitian dari Umrotul Farida, yang berjudul “Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Pedesaan Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal”.<sup>23</sup>

Berdasarkan hasil analisis tersebut didapatkan kesimpulan bahwa secara umum aksesibilitas cenderung mempengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat. Berdasarkan zona sosial ekonomi yang dihasilkan, pada kawasan dengan nilai aksesibilitas tinggi maupun yang berada di sekitar pusat pertumbuhan cenderung memiliki kondisi sosial ekonomi yang lebih berkembang dan sebaliknya.

Penelitian ini sama dengan yang diatas memiliki perbedaan dari segi subjek penelitian dengan peneliti, peneliti meneliti mahasiswa Perbankan Syariah semester angkatan 2017 di GIS IAIN Curup sedangkan dalam penelitian diatas yaitu masyarakat pedesaan Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal. Selain itu X1 dan X2 peneliti yaitu literasi keuangan dan aksesibilitas sedangkan penelitian diatas adalah aksesibilitas.

#### **E. Definisi Operasional**

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup).”** Supaya pembaca dapat memahami judul di atas dan tidak menyimpang dari pengertian

---

<sup>23</sup> Umrotul Farida, *Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Pedesaan Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal* , Jurnal : Wilayah dan Lingkungan, Volume 1 Nomor 1, April 2013, 49-66.

yang sebenarnya dalam hal ini penulis akan menjelaskan definisi yang se jelasnya yaitu:

### **1. Pengaruh**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>24</sup> Pengaruh adalah suatu keadaan yang menyebabkan adanya hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.<sup>25</sup>

Menurut Hugiono dan Poerwanta pengaruh merupakan dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan suatu efek.<sup>26</sup> Sedangkan Louis Gottschalk mendefinisikan pengaruh sebagai suatu efek yang tegas dan membentuk terhadap pikiran dan perilaku manusia baik diri sendiri maupun kolektif.<sup>27</sup>

### **2. Literasi Keuangan**

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.<sup>28</sup>

---

<sup>24</sup> Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), h. 849.

<sup>25</sup> Purnama Sari, "*Pengaruh Sosialisasi BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong Terhadap Pemahaman Muzzaki Mengenai Zakat Profesi.*" Skripsi. (Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Curup, 2016), h. 9.

<sup>26</sup> Higiono dan Poerwanta, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 2000), h. 47.

<sup>27</sup> Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, (Depok: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia, 2000), h. 171.

<sup>28</sup> Literasi Keuangan (OJK)-Konsumen, <https://www.ojk.go.id>. Diakses pada tanggal 04/02/2021 pukul 13.30 WIB.

Literasi keuangan (*financial literacy*) juga dapat diartikan sebagai pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola keuangan guna meningkatkan kesejahteraan. Sedangkan *personal financial literacy* didefinisikan sebagai pengetahuan mengenai konsep-konsep keuangan. *Personal financial literacy* mencakup pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi, pengetahuan mengenai manajemen uang, pengetahuan mengenai kredit dan utang, pengetahuan mengenai tabungan dan investasi serta pengetahuan mengenai risiko.<sup>29</sup> Semakin meningkatnya kompleksitas ekonomi, kebutuhan individu dan produk keuangan, individu harus memiliki literasi keuangan untuk mengatur keuangan pribadinya.<sup>30</sup>

### 3. Aksesibilitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), aksesibilitas adalah hal yang dapat dijadikan akses, hal dapat dikaitkan, keterkaitan.<sup>31</sup>

Aksesibilitas berkaitan dengan jarak lokasi suatu daerah terhadap daerah lainnya khususnya jarak lokasi ke pusat-pusat pelayanan publik (*public service*) yang secara spasial identik dengan ibukota propinsi dan ibukota kabupaten/kota. Selain terkait dengan jarak lokasi, aksesibilitas juga terkait dengan waktu dan biaya.<sup>32</sup> Dengan demikian dapat diketahui jika Galeri Investasi yang mudah diakses secara lokasi/tempat serta

---

<sup>29</sup> Huriyatul akmal dan Yogi Eka Saputra. *Analisis Tingkat Literasi Keuangan*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Volume 1, Nomor 2, Juli-Desember 2016.

<sup>30</sup> Amanita Novi Yushita, *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*, Jurnal Nominal, Volume Vi Nomor 1, Tahun 2017.

<sup>31</sup> Kbbi.web.id. *Arti kata aksesibilitas KBBI Online*. <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/aksesibilitas.html>. Diakses pada tanggal 04/02/2021 pukul 13.30 WIB.

<sup>32</sup> Umrotul Farida, *op.cit*, Hal 52.

keterjangkauan biaya, maka akan meningkatkan keputusan investasi seorang investor di pasar modal syariah. Hal ini menunjukkan bahwa keterjangkauan akses secara lokasi/tempat dan biaya yang dimiliki oleh GIS IAIN Curup akan meningkatkan keputusan seorang investor untuk berinvestasi di pasar modal syariah pada GIS IAIN Curup.

#### **4. Investasi**

Pengertian investasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.<sup>33</sup>

Kasmir dan Jakfar mendefinisikan investasi sebagai penanaman modal dalam suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu relatif panjang dalam berbagai bidang usaha atau proyek yang membutuhkan dana dengan tujuan memperoleh keuntungan.<sup>34</sup>

#### **5. Pasar Modal**

Menurut Undang – undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, definisi pasar modal adalah kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Oleh karena itu, pasar modal syariah menyesuaikan keseluruhan

---

<sup>33</sup> Kbbi.web.id. *Arti kata investasi KBBI Online*.  
<https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/investasi.html>. Diakses pada tanggal 04/02/2021 pukul 14.02 WIB.

<sup>34</sup> Elif Pardiansyah, “Invesasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Economica:Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 8,No 2,2017.

produk dan aktivitas transaksi maupun efeknya berdasarkan syariat/hukum Islam. Konsep inilah yang menjadi prinsip pasar modal syariah di Indonesia.<sup>35</sup>

## **F. Metodologi Penelitian**

Dalam suatu penelitian maka diperlukan beberapa metode penelitian yaitu sebagai berikut:

### **1. Rancangan Penelitian**

Dalam rancangan penelitian, jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan penelitian deskriptif. Dengan metode deskriptif, memungkinkan penulis untuk melihat pengaruh antar variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal.<sup>36</sup>

Cara memperoleh data dalam penelitian yaitu dengan menyebarkan kuisisioner kepada mahasiswa Perbankan Syariah yang sudah mempunyai akun saham di GIS IAIN curup. Sedangkan data sekunder peneliti peroleh dari data

---

<sup>35</sup> Maulina, Fadmawati Nur. *Pengaruh Pengetahuan Dan Kondisi Keuangan Mahasiswa Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah*. (Skripsi-IAIN Surakarta,2018)

<sup>36</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Rosda, 2013), hal.37.

Fakultas, yaitu jumlah mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2017 serta data dari GIS IAIN Curup, yaitu jumlah mahasiswa Perbankan Syariah yang sudah mempunyai akun saham.<sup>37</sup>

Metode penelitian ini diharapkan dapat menemukan keterkaitan antar variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini sebagai variabel bebas ( $X_1$ ) adalah literasi keuangan, ( $X_2$ ) adalah aksesibilitas dan ( $Y$ ) adalah keputusan investasi.

## **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu pada GIS (Galeri Investasi Syariah) IAIN Curup yang beralamatkan Jl. Dr. AK Gani No. 01, Kelurahan Dusun Curup IAIN Curup. Peneliti memilih GIS (Galeri Investasi Syariah) untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan aksesibilitas terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

## **3. Populasi dan Sampel**

### **a. Populasi**

Menurut Sugiono populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>38</sup>

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji. Pengertian populasi dalam statistik tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang. Namun mengacu pada

---

<sup>37</sup> *Ibid*, hal 38.

<sup>38</sup> Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019) hal.110

seluruh ukuran, hitungan, atau kualitas yang menjadi fokus perhatian suatu kajian.<sup>39</sup> Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2017 sebanyak 118 orang di IAIN Curup.

#### b. Sampel

Pada saat melakukan penelitian, tentu saja kita banyak memerlukan individu sebagai sumber data (responden). Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau dapat dikatakan sebagian, atau *subset* (himpunan bagian), dari suatu populasi. Populasi dapat berisi data yang besar sekali jumlahnya, yang mengakibatkan tidak mungkin atau sulit untuk dilakukan pengkajian terhadap data tersebut, sehingga pengkajian dilakukan terhadap sampelnya saja.<sup>40</sup>

Dalam melakukan besarnya sampel dalam penelitian ini dikarenakan jumlah populasi itu diketahui atau biasanya disebut populasi terhingga, maka rumus yang digunakan didasarkan pada perhitungan yang dikemukakan oleh Slovin yaitu sebagai berikut:<sup>41</sup>

$$n = \frac{N}{N(d^2)+1}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

---

<sup>39</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Persada, 2011), hal.74

<sup>40</sup> Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 146

<sup>41</sup> *Ibid*, h. 146

N : Jumlah populasi yang diketahui yaitu 88 mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2017 yang menjadi investor di GIS IAIN Curup

d : Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan yang masih ditolerin atau diinginkan sebanyak 10%

$$n = \frac{88}{88 (0.10^2) + 1}$$

$$= 47 \text{ Mahasiswa}$$

#### 4. Instrumen penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>42</sup> Instrumen yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian dapat berupa kuisioner.

Penerapan skala ada bermacam-macam, sesuai dengan jenis data yang digunakan, misalnya skala *Likert*, skala *Guttman*, skala *Semantic Differentianls*, skala *Bogardus*, skala *Thurstone*. Sehingga yang penulis gunakan dalam penelitia ini ialah skala *Likert*.<sup>43</sup>

Skala *likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala *likert* memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu: pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1 sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk

---

148. <sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2018), h.

<sup>43</sup> Sofiyon Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana, 2017), h. 25.

jawaban skala *Likert* terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.<sup>44</sup>

## 5. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua macam data, yaitu:

### a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok, *focus* dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.<sup>45</sup>

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau utama di lapangan. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan jawaban kuisisioner yang dibagikan kepada investor GIS IAIN Curup. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>46</sup>

### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data kedua (sesudah sumber data primer) yang berfungsi memberikan keterangan atau data pelengkap sebagai data pembanding.

Data sekunder dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca buku, catatan perkuliahan, artikel, jurnal dan data dari internet.

---

<sup>44</sup> *Ibid*, h. 25.

<sup>45</sup> Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), h. 73.

<sup>46</sup> *Ibid*, h 73.

## 6. Pengumpulan Data

Agar dapat memperoleh data yang diperlukan, maka peneliti memilih untuk menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### a. Metode Kuisisioner

Kuisisioner atau angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain sebagai responden sesuai dengan permintaan pengguna. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda silang (X) atau tanda *cheklist*.<sup>47</sup>

Sementara untuk keperluan analisis kuantitatif diberikan skor sebagai berikut :

**Tabel 1.3**  
Skor Angket

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3

---

<sup>47</sup> Sofiyan Siregar, *Opcit*, h 63.

Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Sumber : Data primer diolah 2021

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain.<sup>48</sup>

## 7. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>49</sup> Adapun tahap-tahap untuk menganalisis data yaitu :

a. Uji Instrumen

1) Uji Reliabilitas

Uji ini untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu *variable*. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau

---

<sup>48</sup> Muhamad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2008),hal.152-153

<sup>49</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 261.

handal jika jawaban pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.<sup>50</sup>

Menurut Riduwan uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan instrumen yang digunakan.<sup>51</sup> Uji reliabilitas atau uji kehandalan adalah uji konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan kuesioner.<sup>52</sup> Syarat dalam uji reliabilitas untuk instrumen dapat dikatakan reliabel yakni apabila *cronbach alpha* > r tabel ( $C_a > r$  tabel), adapun ketentuan r tabel adalah 0,60. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach*, yakni:<sup>53</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$  : Jumlah varian skor tiap-tiap item

$S_t$  : Varian total

$K$  : Jumlah varian

## 2) Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan

---

<sup>50</sup> *Ibid*, hal.74

<sup>51</sup> *Ibid*, hal.74

<sup>52</sup> Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Semarang: Yoga Pratama,2013), hal. 147

<sup>53</sup> Riduwan, *Opcit*, hal.74

kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>54</sup>

Menurut Riduwan, uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>55</sup> Adapun alat ukur dalam penelitian ini berupa kuesioner. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dalam penelitian ini telah benar-benar mengukur apa yang ingin diukur, maka menggunakan rumus *pearson product moment correlation*, yakni:<sup>56</sup>

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

*keterangan:*

$R_{hitung}$  : Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum XY$  : Jumlah dari hasil perkalian antara variabel X dan variabel Y

X : Skor variabel X

Y : Skor variabel Y

n : Jumlah responden

---

<sup>54</sup> *Ibid*, hal 73.

<sup>55</sup> *Ibid*, hal. 73.

<sup>56</sup> *Ibid*, hal.73.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal.<sup>57</sup>

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.<sup>58</sup>

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi terjadi kesamaan variansi residual dari pengamatan ke pengamatan yang lainnya.<sup>59</sup>

c. Analisis Regresi Linier Berganda

---

<sup>57</sup> *Ibid*, hal 74.

<sup>58</sup> *Ibid*, hal 74.

<sup>59</sup> *Ibid*, hal 74.

Analisis regresi merupakan suatu teknik untuk membangun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan. Dengan demikian, analisis regresi sering disebut sebagai analisis prediksi. Sedangkan regresi berganda adalah model persamaan regresi linier dengan variabel bebas dengan jumlah lebih dari satu. Analisis regresi berganda dapat ditentukan dengan rumus berikut :<sup>60</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = keputusan Investasi (variabel dependen)

X<sub>1</sub> = Literasi Keuangan (variabel independen)

X<sub>2</sub> = Aksesibilitas (variabel independen)

b<sub>1</sub> = koefisien regresi variabel antara X<sub>1</sub> dengan Y

b<sub>2</sub> = koefisien regresi variabel antara X<sub>2</sub> dengan Y

a = Konstanta

ε = Error

#### d. Pengujian Hipotesis

##### 1) Uji t / Uji Parsial

Digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen dan membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu sama lain, dengan tujuan apakah mempunyai rata-

---

<sup>60</sup> *Ibid*, hal 75.

rata yang sama atau tidak secara signifikan.<sup>61</sup> Uji parsial dilakukan dengan bantuan tabel *coefficients*, dimana variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen jika nilai sig < 0.05 atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Untuk menguji hipotesis bawah b secara statistik signifikan, terlebih dahulu menghitung *standar error* atau standar deviasi dari b rumusnya adalah:

$$S_b = \frac{\sqrt{\sum(Y - \bar{Y})}}{(n - k) \sum(X - \bar{X})}$$

Keterangan:

X dan Y = Data variabel dependen dan independen

$\bar{Y}$  = Nilai variabel dependen pada periode t

$\bar{X}$  = Nilai tengah dari variabel independen

K = Jumlah perkiraan koefisien regresi yang meliputi a dan b

Guna untuk menghitung standar deviasi dari data yang tersedia berdasarkan rumus di atas, maka diperlukan menghitung nilai Y terlebih dahulu. Caranya adalah dengan memasukkan nilai X ke dalam regresi yang telah dihasilkan. Adapun cara mencari nilai t hitung variabel X adalah:

$$t = \frac{b}{S_b}$$

---

<sup>61</sup> *Ibid.*, h. 119.

Dengan langkah yang telah dilakukan dengan program SPSS dalam menentukan nilai a dan b, maka terlihat tabel-tabel dari hasil *outputnya*. Untuk nilai t hitungnya dilihat dari tabel *coefficients*.

## 2) Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi biasanya digunakan untuk mengukur seberapa besar presentase perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen. Hasil dari pengujian koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *R square* koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). maka nilai determinasi ditentukan dengan  $R^2$  (*R square*).<sup>62</sup>

Langkah terakhir adalah menentukan koefisien determinasi, indeks determinasi menunjukkan analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (pengetahuan masyarakat) terhadap variabel dependen (kesadaran membayar zakat) yang dinyatakan dalam bentuk persen (%). Besar koefisien determinasi ( $R^2$ ) didapat dari mengkuadratkan koefisien korelasi (r).

---

<sup>62</sup> Hamid, Halin, Hendri Wijaya, dan Rinda Yusilpi, *Pengaruh Harga Jual Kaca Parti Jenis Silver Terhadap Nilai Penjualan Pada CV. Karunia Kaca Palembang Tahun 2004-2015*, Volume 2 Nomor 2 Edisi Agustus 2017, Hal. 54

koefisien determinasi dapat dilambangkan dengan ( $R^2$ ). Dengan rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

Sedangkan koefisien korelasi dapat dihitung dengan rumus:

$$r = \frac{n \cdot \sum X \cdot Y - (\sum X) \cdot \sum Y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan langkah-langkah yang telah dilakukan dengan SPSS dalam menentukan nilai a dan b, maka hasil *output* telah terlihat pada tabel. Untuk mengetahui nilai  $R^2$  maka dapat dilihat pada tabel *model summary* pada kolom *R square*.

Untuk melihat tinggi rendahnya korelasi antara variabel dependen dan independen, maka akan dibandingkan dengan angka koefisien korelasi *product moment*. Adapun yang umumnya digunakan sebagai berikut:<sup>63</sup>

**Tabel 1.4**

Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

<b>R</b>	<b>Hubungan</b>
----------	-----------------

<sup>63</sup> Anas Sudijino, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009). Hal. 85.

0,00 – 0,19	Hubungan Sangat Rendah (Kecil Sekali)
0,20 – 0,39	Hubungan Rendah (Kecil)
0,40 – 0,59	Hubungan Sedang (Cukup)
0,60 – 0,79	Hubungan Kuat (Tinggi)
0,80 – 1	Hubungan Sangat Kuat (Tinggi Sekali)

Sumber: Anas Sudijino, Pengantar Statistik Pendidikan.

Dari angka hasil kolerasi tersebut dengan berpedoman pada tabel kriteria tingkat hubungan antara variabel X dan variabel Y sehingga dapat diambil kesimpulan akhir dari hasil penelitian tersebut.

#### **G. Sistematika Penulisan**

- BAB I** : Pendahuluan yang berisi latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, hipotesis, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pemikiran, kajian literatur, definisi operasional, metodologi penelitian dan sistematika penelitian.
- BAB II** : Membahas tentang landasan teori berisikan tentang pengertian pengaruh, literasi keuangan, aksesibilitas, keputusan investasi, pasar modal syariah dan mahasiswa.
- BAB III** : Membahas mengenai gambaran umum GIS IAIN Curup, yang terdiri dari sejarah GIS IAIN Curup, kegiatan GIS IAIN Curup, visi dan misi GIS IAIN Curup, serta struktur GIS IAIN Curup.

BAB IV : Merupakan hasil penelitian dan pembahasan, terdiri dari temuan data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : Merupakan penutup yang terdiri dari Kesimpulan dari penelitian dan saran yang diajukan pada pihak GIS IAIN Curup dan pihak terkait.

## BAB II

### TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori Pengaruh

###### a. Pengertian Pengaruh

Hugiono dan Poerwantana mengatakan bahwa pengaruh adalah dorongan atau bujukan dan bersifat membujuk atau merupakan suatu efek.<sup>64</sup> Sedangkan menurut Babadu dan Zain, pengaruh yaitu daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dan tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuasaan orang lain.<sup>65</sup>

Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya.<sup>66</sup> Pengaruh dibagi menjadi dua, pengaruh positif dan ada juga pengaruh yang negatif.<sup>67</sup> Berdasarkan konsep pengaruh tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh dapat diartikan sebagai suatu reaksi yang timbul baik itu berupa tindakan ataupun keadaan dari suatu perlakuan

---

<sup>64</sup> Hugiono dan Poerwantana, *Pengantar Ilmu Sejarah*. (Jakarta: PT Bina Aksara, 2000), h. 47

<sup>65</sup> Babadu, J.S dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Sinar Harapan, 2001), h. 131.

<sup>66</sup> Yosi Abdian Tindaon, *Pengertian Pengaruh*, <http://yosiabdiandtindaon.blogspot.co.id/2012/11/pengertian-pengaruh.html>, diakses pada tanggal 11 maret 2021 pukul 09.05 WIB.

<sup>67</sup> Duniapelajar.com, *Pengertian Pengaruh Menurut Para Ahli*, <http://www.duniapelajar.com/2014/08/07/pengertian-pengaruh-menurut-para-ahli/>, diakses pada tanggal 11 Maret 2021 pukul 08.58 WIB.

akibat dorongan untuk mengubah atau membentuk sesuatu keadaan kearah yang lebih baik.

#### **b. Manfaat Teori Pengaruh**

Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh literasi keuangan dan aksesibilitas terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Jadi, manfaat dari adanya teori ini, yaitu untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal syariah dan aksesibilitas berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal syariah serta untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya secara simultan atau bersama-sama antara literasi keuangan dan aksesibilitas terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di GIS IAIN Curup.

## **2. Teori Literasi Keuangan**

### **a. Pengertian Literasi Keuangan**

Literasi keuangan (*financial literacy*) dapat diartikan sebagai pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola keuangan guna meningkatkan kesejahteraan. Sedangkan *personal financial literacy* didefenisikan sebagai pengetahuan mengenai konsep-konsep keuangan. *Personal financial literacy* mencakup pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi, pengetahuan mengenai manajemen uang, pengetahuan

mengenai kredit dan utang, pengetahuan mengenai tabungan dan investasi serta pengetahuan mengenai risiko.<sup>68</sup>

Literasi keuangan terjadi ketika seorang individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang dapat memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Literasi keuangan dapat membantu untuk meningkatkan kualitas pelayanan keuangan dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara. Semakin tingginya kompleksitas ekonomi, kebutuhan individu dan produk keuangan, individu harus memiliki literasi keuangan untuk mengatur keuangan pribadinya.<sup>69</sup>

Literasi keuangan berkaitan erat dengan manajemen keuangan secara individu yang mencakup keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan *asset* dengan baik. Pengetahuan keuangan sangat penting untuk meningkatkan taraf hidup dan pola laku guna memiliki perencanaan yang baik untuk masa depan. Menginvestasikan sumber pendapatan yang diperoleh oleh individu dilakukan dengan pilihan ragam investasi secara umum seperti saham, obligasi, rumah dan berbagai macam alternatif lainnya.<sup>70</sup>

Memiliki literasi keuangan merupakan hal yang paling penting untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Literasi keuangan

---

<sup>68</sup> Huriyatul akmal, Yogi Eka Saputra. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Volume 1, Nomor 2, Juli-Desember 2016.

<sup>69</sup> Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi", *Jurnal Nominal*, Volume Vi Nomor 1, Tahun 2017.

<sup>70</sup> Putu Santika Putra, dkk. "Pengaruh tingkat literasi keuangan, experienced regret, dan risk tolerance pada pemilihan jenis investasi". *Journal of Business and Banking*. Volume 5 Number 2 November 2015 – April 2016, h. 273.

merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*mismanagement*). Kebutuhan edukasi kepada masyarakat terhadap produk-produk keuangan baik bank maupun non bank sangat mendesak agar masyarakat tidak mudah tertipu oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab. Pentingnya literasi keuangan dalam bentuk semua aspek keuangan pribadi bukan karena untuk mempersulit dalam menggunakan uang yang mereka miliki, tetapi diharapkan individu dapat menikmati hidup dengan menggunakan sumber daya keuangan yang dimiliki dengan tepat.<sup>71</sup>

Perencanaan keuangan yang baik, seringkali didukung dengan adanya pengetahuan keuangan yang baik pula. Pengetahuan keuangan individu akan mendukung perencanaan keuangan yang sering disebut sebagai *personal finance management* yang dapat diartikan sebagai studi mengenai penggunaan sumber daya penting yang dilakukan oleh individu dan keluarga untuk mencapai kesuksesan keuangan yang meliputi kegiatan pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, proteksi, dan berinvestasi.<sup>72</sup>

Simpulan dari beberapa pendapat diatas, literasi keuangan merupakan serangkaian pengetahuan keuangan yang berguna untuk

---

<sup>71</sup> Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi", *Jurnal Nominal*, Vol VI, No 1, Tahun 2017.

<sup>72</sup> Diyan Lestari S.E.,M.Sc, *Manajemen Keuangan Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan*, (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2020), h. 2.

meningkatkan keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan.

#### **b. Aspek-Aspek Literasi Keuangan**

Chen dan Volpe, menyatakan bahwa literasi keuangan dibagi dalam 4 (empat) aspek, yaitu:<sup>73</sup>

1. *General Personal Finance Knowledge*, meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.
2. *Saving and borrowing*, bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.
3. *Insurance*, bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.
4. *Investment*, bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksa dana dan risiko investasi.

Sedangkan menurut Remund, menjelaskan ada lima domain dalam sebuah definisi literasi keuangan, yaitu<sup>74</sup>:

1. Pengetahuan tentang konsep keuangan.
2. Kemampuan untuk berkomunikasi tentang konsep keuangan.

---

<sup>73</sup> Septi Maulani, *Skripsi: Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Aktif Semester Genap Tahun 2015/2016*, 2016. h. 35.

<sup>74</sup> Budi Rustandi Kartawinata, Muhammad Ikhwan Mubaraq, "Pengaruh Kompetensi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Bagi Wanita Di Makassar". *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, Vol II No 2, Juli 2018.

3. Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi.
4. Kemampuan dalam membuat keputusan keuangan.
5. Keyakinan untuk membuat perencanaan keuangan di masa depan.

**c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan**

Literasi keuangan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Diantaranya yaitu :<sup>75</sup>

Ansong dan Gyensare, menemukan bahwa literasi keuangan dipengaruhi beberapa faktor yaitu: 1) Usia, 2) Pengalaman bekerja, 3) Pendidikan ibu, dan 4) Jurusan.

Margaretha dan Pambudhi, menemukan adanya pengaruh faktor:

1) Jenis kelamin, 2) IPK, 3), Pendapatan orang tua.

Shaari *et al* , menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu : 1) Usia, 2) *Spending habit*, 3) Jenis kelamin, 4) Fakultas, dan 5) Tahun masuk kuliah.

Nababan dan Sadalia, menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan: 1) Jenis kelamin, 2) Stambuk, 3) Tempat tinggal, dan 4) IPK.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan, yaitu: 1) Jenis kelamin, 2) Tingkat pendidikan, dan 3) Tingkat pendapatan.

---

<sup>75</sup> Septi Maulani, *op.cit*, h. 23-24.

## 1. Jenis Kelamin

Menurut KBBI, jenis kelamin adalah sifat atau keadaan jantan atau betina.<sup>76</sup> Jenis kelamin adalah suatu konsep analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan laki-laki dan perempuan dilihat dari sudut non-biologis, yaitu dari aspek sosial, budaya, maupun psikologis.<sup>77</sup>

## 2. Tempat Tinggal

Menurut Pasal 77, Pasal 1393; 2 KUHPerdara tentang Hukum Benda, tempat tinggal itu adalah tempat dimana sesuatu perbuatan hukum harus dilakukan. Orang yang tidak mempunyai tempat kediaman tertentu maka tempat tinggal dianggap di mana dia bersungguh-sungguh berada. Rumah sebagai penunjang kesempatan keluarga untuk berkembang dalam kehidupan sosial budaya dan ekonomi atau fungsi pengemban keluarga.<sup>78</sup>

Menurut Nababan dan Sadalia, mahasiswa yang tinggal sendiri lebih mandiri dan sering terlibat langsung dengan pengelolaan keuangan pribadinya, selain itu dana yang dimiliki oleh mahasiswa yang tinggal sendiri atau kos terbatas untuk digunakan setiap bulannya sehingga penggunaannya harus lebih berhati-hati dan harus lebih efektif. Keown menemukan bahwa seseorang yang tinggal sendiri cenderung memiliki tingkat literasi keuangan pribadi yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang tinggal dengan suami istri atau orang tua karena mereka yang

---

<sup>76</sup> Kbbi.web.id, *Arti Kata Kelamin-Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/kelamin.html>. Diakses pada tanggal 25 Februari 2020, pukul 14.15 WIB.

<sup>77</sup> Berliana Normadewi, *Skripsi: Analisis Pengaruh Jenis Kelamin Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Dengan Love Of Money Sebagai Variabel Intervening*, 2012. h. 33.

<sup>78</sup> Rully, *Op.cit*, h. 3.

tinggal sendiri dapat dengan semata-mata bertanggung jawab dalam penggunaan transaksi keuangan dan keputusan keuangan yang dia lakukan dari hari ke hari. Mahasiswa yang tinggal sendiri memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua.<sup>79</sup>

### 3. Indeks Prestasi Kumulatif

Indeks Prestasi (IP) yaitu Indeks Prestasi yang dihitung pada setiap akhir semester yang digunakan sebagai dasar untuk mengetahui keberhasilan belajar dari semua mata kuliah yang diikuti pada semester yang bersangkutan. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yaitu indeks prestasi yang dihitung pada akhir suatu program pendidikan lengkap atau pada akhir semester kedua dan seterusnya untuk seluruh mata kuliah yang diambilnya, yang dinyatakan dengan rentangan angka 0,00 – 4,00.<sup>80</sup>

Margaretha dan Pambudhi, menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki IPK yang lebih tinggi memiliki permasalahan keuangan yang lebih sedikit dibandingkan mahasiswa yang memiliki IPK yang lebih rendah.<sup>81</sup>

### 4. Angkatan Masuk Perkuliahan

Angkatan atau stambuk adalah tahun di mana responden masuk dan tercatat sebagai mahasiswa di perguruan tinggi. Angkatan ini menunjukkan lamanya seseorang mahasiswa menempuh studi di perkuliahan. Lamanya seseorang kuliah memberikan dampak positif

---

<sup>79</sup> Septi Maulani, *op.cit.*, h. 26-27

<sup>80</sup> *Ibid*, h. 29.

<sup>81</sup> *Ibid*, h. 29.

terhadap tingkat literasi keuangan. Mahasiswa yang lebih senior memiliki lebih banyak pengalaman hidup dengan produk keuangan dan pengembangan pola perilaku keuangan yang baik.<sup>82</sup>

#### 5. Pendidikan Orang Tua

Orang tua adalah ibu dan ayah kandung, orang yang sudah tua, orang yang dianggap tua (pandai, cerdas). Menurut Nababan dan Sadalia, tingkat pendidikan orang tua adalah jenjang pendidikan terakhir yang ditempuh oleh orang tua responden. Tingkat pendidikan orang tua adalah modal untuk merawat dan memperhatikan akan kebutuhan anak, diharapkan semakin tinggi pendidikan orang tuanya maka akan semakin banyak pengetahuan yang berguna dalam merawat anaknya. Lusardi *et al*, menemukan bahwa pendidikan orang tua merupakan prediktor yang besar untuk literasi keuangan. Ansong dan Gyensare, menjelaskan bahwa pendidikan ibu berhubungan dengan literasi keuangan.<sup>83</sup>

#### 6. *Spending Habits* (Kebiasaan Membelanjakan Uang)

Menurut mitchell *spending habits* adalah sesuatu yang dinilai menyenangkan dalam mengeluarkan atau membelanjakan uang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *spending habits* merupakan kebiasaan mengeluarkan atau membelanjakan uang. Ada pun indikator dalam *spending habits* yaitu<sup>84</sup>:

---

<sup>82</sup> *Ibid*, h. 29-30.

<sup>83</sup> *Ibid*, h. 31.

<sup>84</sup> Nina Septiani Dan Maria Rio Rita, *Melek Finansial Dan Spending Habits Berdasarkan Jenis Kelamin (Studi Empiris Pada Mahasiswa/I Di FEB UKSW, 2013. h.4.*

- a. Konsep perencanaan merujuk pada rencana seseorang dalam mengeluarkan uang atau menghabiskan uang.
- b. Konsep menabung merujuk pada kepemilikan tabungan atau tidak.
- c. Konsep pembelian untuk hal yang dianggap penting merujuk pada pembelian barang-barang yang menjadi kebutuhan utama.

**d. Manfaat Teori Literasi Keuangan**

Untuk melakukan investasi di pasar modal syariah diperlukan pengetahuan mengenai literasi keuangan yang cukup. Literasi keuangan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal syariah. Literasi keuangan sangat berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa, oleh sebab itu manfaat dari adanya teori ini yaitu untuk mengetahui seberapa tinggi pengetahuan serta kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan sehingga bijak dalam pengambilan keputusan keuangan.

**3. Teori Aksesibilitas**

**a. Pengertian Aksesibilitas**

Menurut KBBI, aksesibilitas adalah hal yang dapat dijadikan akses, hal yang dapat dikaitkan, keterkaitan.<sup>85</sup>

Kamus Bahasa Inggris menyebutkan bahwa *accessibility* adalah hal yang mudah dicapai. Artinya aksesibilitas tidak hanya sekedar kesediaan segala sesuatu, namun juga kesediaan yang mudah dicapai.

---

<sup>85</sup> Kbbi.web.id, *Arti Kata Aksesibilitas-Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*, <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/aksesibilitas.html>. Diakses Pada Tanggal 25 Februari 2021 Pukul 16:45 WIB.

Bambang Sutantono menyatakan bahwa aksesibilitas adalah hak atas akses yang merupakan layanan kebutuhan melakukan perjalanan yang mendasar. Dalam hal ini aksesibilitas harus disediakan oleh pemerintah terlepas dari digunakannya modal transportasi yang disediakan tersebut oleh masyarakat.<sup>86</sup>

Blunden dan Black menyatakan bahwa aksesibilitas adalah konsep yang menggabungkan sistem pengaturan tata guna lahan secara geografis dengan sistem jaringan transportasi yang menghubungkannya. Aksesibilitas adalah suatu ukuran kenyamanan atau kemudahan mengenai cara lokasi tata guna lahan berinteraksi satu sama lain dan mudah atau sulitnya lokasi tersebut dicapai melalui sistem jaringan transportasi.<sup>87</sup>

Black dalam Tamim, mendefinisikan aksesibilitas sebagai suatu ukuran kenyamanan atau kemudahan lokasi tata guna lahan berinteraksi satu dengan yang lain dan mudah atau sulitnya lokasi tersebut dicapai melalui sistem jaringan transportasi.<sup>88</sup>

Aksesibilitas merupakan suatu tingkat kemudahan bagi seseorang untuk mencapai suatu lokasi tertentu. Aksesibilitas ini sangat terkait dengan jarak lokasi suatu daerah terhadap daerah lainnya khususnya jarak lokasi ke pusat-pusat pelayanan publik yang secara spasial identik dengan

---

<sup>86</sup> C.S.T. Kansil, *Hukum Tata Negara Republik Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 216.

<sup>87</sup> Reza A.A Wattimena, *Filsafat Dan Sains Sebuah Pengantar*, (Jakarta: PT.Grasindo, 2008), hlm. 275.

<sup>88</sup> Eko Setyo Widyono & Nany Yuliasuti, "Tingkat Aksesibilitas Fasilitas Sosial Berdasarkan Konsep Unit Lingkungan Di Perumnas Banyumanik Kota Semarang", *Jurnal ruang*, Vol 2, No 4, Th 2014, h. 354.

ibukota provinsi dan ibukota kabupaten/kota. Selain terkait dengan jarak lokasi, aksesibilitas terkait dengan waktu dan biaya.<sup>89</sup>

Komponen aksesibilitas dikategorikan kedalam dua sifat dasar yaitu sifat fisik dan non fisik. Aksesibilitas yang bersifat fisik dapat dikategorikan ke dalam suatu bentuk kemudahan-kemudahan yang tersedia menyangkut ketersediaan prasarana dan sarana jaringan transportasi yang menghubungkan antar satu daerah tujuan, baik dalam bentuk sarana transportasi berjadwal ataupun tidak berjadwal. Sementara aksesibilitas yang bersifat non fisik menyangkut suatu bentuk kemudahan pencapaian melalui jalur perizinan.<sup>90</sup>

Jadi, aksesibilitas dalam pasar modal berarti bisa didefinisikan sebagai kondisi ketika setiap mahasiswa atau anggota masyarakat mudah dalam mengakses lokasi dan tempat pasar modal secara tepat waktu, lancar, dan aman dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan. Keberadaan Galeri Investasi merupakan wujud dari akses kepada mahasiswa atau masyarakat untuk dapat berinvestasi di pasar modal. Sehingga dengan adanya akses berupa keterjangkauan lokasi serta harga yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mahasiswa atau masyarakat dapat menambah jumlah investor dimana Galeri Investasi itu berada.

#### 1. Lokasi

---

<sup>89</sup> Umrotul Farida, "Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Pedesaan Kecamatan Bumijaya Kabupaten Tegal", *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, Vol 1, No 1, Tahun 2013, h. 52.

<sup>90</sup> Sevi Mita Deviana, *Skripsi: Pengaruh Aksesibilitas, Tarif, Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Yang Berkunjung Ke Pantai Nglambor Gunungkidul Yogyakarta*. 2019, h. 27.

Lokasi merupakan tempat melayani konsumen, dapat pula diartikan sebagai tempat untuk memajangkan barang-barang dagangannya.<sup>91</sup> Definisi lokasi adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya.

Beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk menilai suatu lokasi yang strategis adalah sebagai berikut:<sup>92</sup>

- a) Letak lokasi yang berada atau di sekitar (dekat dengan) pusat aktivitas perdagangan dan perkantoran.

Letak lokasi ini menjadi strategis karena umumnya di pusat perdagangan dan perkantoran terdapat *traffic* yang sangat tinggi. Kepadatan lalu lintas secara otomatis menciptakan pasar atau membawa konsumen melewati lokasi usaha *ritel* dan memperbesar kemungkinan mereka untuk berhenti dan berbelanja, atau minimal mengetahui keberadaan usaha *ritel* tersebut.

- b) Kedekatan lokasi dengan target pasar

Sebuah lokasi dikatakan strategis bila mudah dijangkau target pasar atau konsumen.

- c) Terlihat jelas dari sisi jalan

---

<sup>91</sup> Kasmir, *Marketing dan Kasus-Kasus Pilihan*, (Jakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service, 2006), hal. 129.

<sup>92</sup> Michael Adiwijaya, *8 Jurus Jitu Mengelola Bisnis Ritel Ala Indonesia*, ( Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hal. 43.

Lokasi yang baik berarti mempermudah konsumen dalam melihat, mencari, dan menemukan usaha *ritel* ini. Dengan kata lain, lokasi yang baik memiliki visibilitas yang tinggi.

d) Akses ke lokasi baik

Akses sangat mempengaruhi nilai strategis suatu lokasi. Kriteria akses yang baik misalnya jalan yang beraspal baik, mulus, tidak bergelombang, dan tidak berlubang, adanya pola rute jalan yang teratur dan tidak semrawut, serta bebas dari ancaman banjir pada musim hujan.<sup>93</sup>

Menurut Nugroho dan Paramito, suatu lokasi disebut strategis bila berada dipusat kota, kepadatan populasi, kemudahan mencapainya menyangkut kemudahan transportasi umum, kelancaran lalu lintas dan arahnya tidak membingungkan konsumen.<sup>94</sup>

2. Faktor yang Dipertimbangkan dalam Pemilihan Lokasi

Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dengan cermat dalam pemilihan lokasi adalah sebagai berikut:<sup>95</sup>

- a. Aksesibilitas, yaitu kemudahan untuk dijangkau.
- b. Visibilitas, yaitu kemudahan untuk dilihat.
- c. Lalu lintas, dalam hal ini ada dua hal yang perlu diperhatikan:

---

<sup>93</sup> *Ibid*, hal. 44-45.

<sup>94</sup> Ari Wibowo, "Pengaruh Kualitas Layanan, Harga dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian di D'stupid Baker Surabaya", (Surabaya: *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 3, No. 12 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), 2014, hal. 4.

<sup>95</sup> Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 141

- 1) Banyaknya orang yang lalu lalang bisa memberikan peluang yang besar terjadinya dorongan untuk membeli.
  - 2) Kepadatan dan kemacetan lalu lintas bisa menjadi hambatan.
- d. Tempat parkir yang luas dan aman.
- e. Ekspansi, yaitu tersedianya tempat yang luas untuk perluasan di kemudian hari.
- f. Lingkungan, yaitu daerah sekitar yang mendukung jasa/produk yang ditawarkan.
- g. Persaingan, yaitu ada tidaknya pesaing sejenis di sekitar lokasi tersebut.
- h. Peraturan pemerintah

Keuntungan pemilihan lokasi yang tepat adalah sebagai berikut:

- 1) Pelayanan yang diberikan kepada konsumen dapat lebih memuaskan.
- 2) Kemudahan dalam memperoleh tenaga kerja yang diinginkan.
- 3) Kemudahan dalam memperoleh bahan baku atau bahan penolong secara terus menerus.
- 4) Kemudahan untuk memperluas lokasi usaha.
- 5) Memiliki nilai dan harga ekonomi yang lebih tinggi di masa yang akan datang.
- 6) Meminimalkan terjadinya konflik terutama dengan masyarakat dan pemerintah setempat.

#### **b. Asas dan Prinsip Aksesibilitas**

Adapun asas-asas dari aksesibilitas ialah:<sup>96</sup>

1. Kegunaan, yaitu setiap orang harus dapat mempergunakan semua tempat atau bangunan yang bersifat umum dalam suatu lingkungan.
2. Kemudahan, yaitu setiap orang dapat mencapai semua tempat yang bersifat umum dalam suatu bangunan.
3. Keselamatan, yaitu setiap bangunan yang bersifat umum dalam suatu lingkungan terbangun, harus memperhatikan keselamatan bagi semua orang.
4. Kemandirian, yaitu setiap orang harus bisa mencapai atau masuk dalam mempergunakan semua tempat atau bangunan yang bersifat umum dalam suatu lingkungan dengan tanpa membutuhkan bantuan orang lain.

### c. Tolak Ukur Aksesibilitas

Menurut magribi, bahwa aksesibilitas adalah ukuran kemudahan yang meliputi waktu, biaya, dan usaha dalam melakukan perpindahan antara tempat-tempat atau kawasan dari sebuah sistem.

#### 1. Waktu

Waktu atau masa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung.<sup>97</sup> Dalam hal ini, skala waktu

---

<sup>96</sup> Rajbir Kaur Alias Pinky, *Tinjauan Yuridis Terhadap Pemenuhan Hak Hak Aksesibilitas Dan Pelayanan Publik Bagi Kaum Disabilitas Berdasarkan Undang Undang Nomor 8 Tahun 2016 Di Kota Batam (Studi Kasus Di Disdukcapil Dan Bpjs Batam)*, 2018.

<sup>97</sup> Kbbi.we.id, *Arti Kata Waktu- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*, <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/waktu.html>. Diakses pada tanggal 26 Februari 2021 pukul 14.50 WIB.

merupakan interval antara dua buah keadaan/kejadian, atau bisa merupakan lama berlangsungnya suatu kejadian.

## 2. Biaya

Biaya menurut Mursyidi merupakan sebagai suatu pengorbanan yang dapat mengurangi kas atau harta lainnya untuk mencapai tujuan, baik yang dapat dibebankan pada saat ini maupun pada saat yang akan datang.<sup>98</sup>

Menurut Carter dan Ursy, biaya dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Klasifikasi biaya dalam hubungannya dengan produk.
- b. Klasifikasi biaya dalam hubungannya dengan volume produksi.
- c. Klasifikasi biaya dalam hubungannya dengan periode akuntansi.
- d. Klasifikasi biaya dalam hubungannya dengan suatu keputusan, tindakan, atau evaluasi.<sup>99</sup>

## 3. Usaha

Usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud. Pekerjaan, perbuatan, prakarsa, ikhtiar, dan daya upaya untuk mencapai suatu maksud.<sup>100</sup>

### d. Manfaat teori aksesibilitas

---

<sup>98</sup> Artika Kartini Pongantong, *Analisi Biaya Menurut Variable Costing Untuk Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada Perusahaan Kue Bangkit Tokin*, *Jurnal Administasi Bisnis*, h. 2.

<sup>99</sup> *Ibid*, h. 2

<sup>100</sup> [Kbbi.web.id, Arti Kata Usaha-Kamus Besar Bahasa Indonesia \(KBBI\) Online](https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/usaha.html) , <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/usaha.html>. Diakses pada tanggal 26 Februari 2021 pukul 15.40 WIB.

Aksesibilitas merupakan suatu tingkat kemudahan bagi seseorang untuk mencapai suatu lokasi tertentu. Galeri Investasi yang mudah diakses secara fisik dan biaya akan meningkatkan keputusan investasi seorang investor di pasar modal syariah. Hal ini menunjukkan bahwa keterjangkauan akses secara fisik dan biaya yang dimiliki oleh GIS IAIN Curup akan meningkatkan keputusan seorang investor untuk berinvestasi di pasar modal syariah pada GIS IAIN Curup. Oleh sebab itu manfaat dari adanya teori aksesibilitas yaitu untuk melihat apakah lokasi dari GIS IAIN Curup mudah diakses secara waktu, biaya, dan usaha dalam keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

#### **4. Teori Mahasiswa**

##### **a. Pengertian Mahasiswa**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi.<sup>101</sup> Menurut Hartaji, mahasiswa adalah seseorang yang sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk Perguruan Tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas. Sedangkan menurut Siswoyo, mahasiswa didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat

---

<sup>101</sup> Kbbi.we.id, *Arti Kata Mahasiswa-Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*, <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/mahasiswa.html>. Diakses pada tanggal 26 Februari 2021 pukul 20.15 WIB.

intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir, dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.<sup>102</sup>

Maka mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Prodi Perbankan Syariah di IAIN Curup angkatan 2017 yang telah berinvestasi di GIS IAIN Curup.

#### **b. Karakteristik Mahasiswa**

Karakter mahasiswa secara umum dapat diidentifikasi melalui beberapa hal berikut:<sup>103</sup>

1. Karakter Akademik. Budaya akademik adalah budaya yang universal, yakni dimiliki oleh setiap orang yang melibatkan dirinya dalam aktivitas akademik. Karakter akademik dapat diukur dari aspek prestasi akademik, kejujuran akademik, dan sikap ilmiah mahasiswa. Motivasi belajar mahasiswa merupakan karakter pendukung prestasi seorang mahasiswa. Sikap mahasiswa yang tidak jujur secara akademik merupakan penghambat pendidikan karakter sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional.

Sikap ilmiah mahasiswa sangat dipengaruhi iklim akademik dan membantu para civitas akademika mengembangkan pengetahuannya. Selain itu, peran dosen sebagai profesi akademik di

---

<sup>102</sup> Saiful Anwar, *Perilaku Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dalam Menyelesaikan Tugas-Tugas Mata Kuliah*. Skripsi: Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Alaudin Makassar, 2017. H. 19.

<sup>103</sup> Monica Mayeni Manurung dan Rahmadi, *Identifikasi Faktor-Faktor Pembentukan Karakter Mahasiswa*, 2017. Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi. Vol. 1 No. 1. h. 42-43.

perguruan tinggi dalam pembentukan karakter mahasiswa juga sangat penting. Salah satu unsur penting dalam pendidikan karakter mahasiswa di perguruan tinggi adalah dosen.

Dosen adalah aktor utama dalam pembentukan dan pengembangan karakter para mahasiswa dengan keteladanan. Sebelum mendidik karakter para mahasiswa, seorang dosen paling tidak memiliki karakter yang sesuai dengan tugas utama seorang dosen. Selain itu, peran dosen yang amat penting yang tidak dilupakan adalah mendidik, mengajar, melatih, membimbing, dan mengevaluasi.

2. Karakter non akademik adalah aspek moral atau sikap seorang mahasiswa. Karakter non akademik dapat diamati dari banyak aspek misalnya nilai-nilai luhur dan karakter kebangsaan dalam diri mahasiswa, paradigma berpikir mahasiswa dan pemahaman sejarah nasional Indonesia dan wawasan kebangsaan mahasiswa.

Pendidikan karakter di perguruan tinggi harus dilakukan melalui pembiasaan kehidupan keseharian di kampus, sehingga menjadi budaya kampus. Bentuk nyata tampak dalam kegiatan mahasiswa seperti olahraga, karya tulis, kesenian, dan sebagainya. Dari segi peran dosen, keteladanan menjadi komunikasi yang efektif dalam mengembangkan nilai-nilai luhur dalam diri mahasiswa, dosen perlu menekankan daya kritis pada mahasiswa, membangun budaya perguruan tinggi yang menghargai nilai-nilai luhur atau karakter

bangsa, dan melakukan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari di kampus kemudian membentuk budaya kampus.

Dosen juga memiliki peran dalam pembentukan karakter non akademik. Pembimbing akademik harus pandai dan cekatan menyiasati dan menjabarkan kurikulum, mengelola proses pembelajaran, dan mengembangkan penilaian. Peran pembimbing akademik dalam pembentukan karakter mahasiswa adalah upaya membangun dan mengubah paradigma berpikir mahasiswa supaya menjadi manusia yang lebih dewasa.

**c. Manfaat teori mahasiswa**

Mahasiswa dikatakan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir, dan perencanaan dalam bertindak. Manfaat dari adanya teori mahasiswa yaitu untuk mengetahui bahwa yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2017 yang sudah membuka akun di GIS IAIN Curup.

**5. Teori Keputusan Investasi**

**a. Pengertian Keputusan Investasi**

Keputusan merupakan keputusan yang menyangkut pengalokasian dana yang berasal dari dalam maupun dana yang berasal dari luar

perusahaan pada berbagai bentuk investasi. Keputusan investasi dapat dikelompokkan ke dalam investasi jangka pendek seperti investasi ke dalam kas, surat-surat berharga jangka pendek, piutang, dan persediaan maupun investasi jangka panjang dalam bentuk tanah, gedung, kendaraan, mesin, peralatan produksi, dan aktiva tetap lainnya.<sup>104</sup>

Kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan akan menentukan keuntungan yang akan diperoleh oleh perusahaan dimasa yang akan datang. Menurut Sutrisno, keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang.<sup>105</sup>

## **b. Mengukur Keputusan Investasi**

Keputusan dalam berinvestasi sering digambarkan oleh banyak peneliti dengan *Investment Opportunity Set* (IOS). IOS merupakan suatu kombinasi antara aktiva yang dimiliki (*asset in place*) dan pilihan investasi di masa yang akan datang dengan *net present value* positif. IOS tidak dapat diobservasi secara langsung (laten) sehingga dalam perhitungannya menggunakan proksi. Proksi IOS yang digunakan untuk skala ukur keputusan investasi yaitu:<sup>106</sup>

### *1. Total Assets Growth*

---

<sup>104</sup> Nada Kirana, *Pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2017*. Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia, 2019. h. 15.

<sup>105</sup> *Ibid*, h. 15.

<sup>106</sup> Fitri Ani, *Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Jasa Perbankan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi: UIN Alaudin Makassar, 2016. h. 10-12.

*Assets Growth* menunjukkan pertumbuhan *asset*, dimana *asset* merupakan aktiva yang digunakan untuk aktiva operasional perusahaan. Menurut Laksono, *asset* merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar *asset* diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan *asset* yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan.

2. *Market Value Asset to Book Value Assets Ratio*

*Market to Book Value of Asset Ratio* merupakan proksi IOS berdasarkan harga. Proksi ini digunakan untuk mengukur prospek pertumbuhan perusahaan berdasarkan banyaknya *asset* yang digunakan dalam menjalankan usahanya. Bagi para investor, proksi ini menjadi bahan pertimbangan dalam penilaian kondisi perusahaan.

3. *Earning to Price Ratio*

*Price Earning Ratio* (PER) menunjukkan perbandingan antara *closing price* dengan laba per saham (*earning per share*). *Price Earning Ratio* memperlihatkan seberapa besar harga yang para investor bersedia untuk membayar setiap rupiah laba yang dilaporkan. Besarnya hasil perhitungan rasio menunjukkan harga setiap unit berlaku untuk setiap laba per lembar saham.

4. *Rasio Capital Expenditure to Book Value Assets*

Menurut Kallapur dan Trombley, proksi *Capital Expenditure to Book Value Assets* menunjukkan bahwa prospek pertumbuhan perusahaan, terefleksi dalam harga saham. Rasio ini digunakan untuk melihat besarnya aliran tambahan modal saham perusahaan.

#### 5. *Current Assets to Total Assets Ratio*

*Current Assets to Total Assets Ratio* adalah rasio likuiditas yang membandingkan antara aset lancar dengan total aset yang dimiliki.

Anjani menyebutkan bahwa ada beberapa proses dalam pengambilan keputusan investasi, yaitu dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>107</sup>

##### 1. Penentuan Kebijakan Investasi

Pertama, yaitu dengan menentukan kebijakan investasi berupa penentuan tujuan investor berinvestasi dan banyaknya kekayaan yang dapat diinvestasikan.

##### 2. Melakukan Analisis Sekuritas

Kedua, yaitu melakukan analisis sekuritas meliputi penelitian terhadap sekuritas secara individual (atau beberapa kelompok sekuritas) yang masuk ke dalam kategori luas aset keuangan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Menganalisis sekuritas dapat dilakukan secara fundamental dan teknikal.

##### 3. Membentuk Portofolio

---

<sup>107</sup> Mahesa Gaeng Kanigara, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2018. Hal 9.

Ketiga, yaitu penyusunan portofolio dengan cara mengidentifikasi aset-aset mana yang akan dijadikan investasi dan menentukan besarnya bagian kekayaan investor yang akan dialokasikan ke tiap aset tersebut.

#### 4. Merevisi Portofolio

Keempat, yaitu merevisi portofolio, berkaitan dengan pengulangan periodik dari tiga langkah sebelumnya, yaitu dari waktu ke waktu, investor mungkin mengubah tujuan investasinya karena portofolio yang dipegangnya tidak lagi optimal. Oleh karena itu, investor membentuk portofolio baru dengan menjual portofolio yang dimilikinya dan membeli portofolio lain yang belum dimiliki.

#### 5. Mengevaluasi Portofolio

Kelima, yaitu mengevaluasi kinerja portofolio, meliputi penentuan kinerja portofolio secara periodik, tidak hanya berdasarkan return yang dihasilkan tetapi juga risiko yang dihadapi.

### c. Manfaat Teori Keputusan Investasi

Manfaat dari adanya teori keputusan investasi yaitu mahasiswa diharapkan dapat mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang. Selain itu peneliti ingin melihat apa alasan dari seorang mahasiswa untuk mengambil keputusan berinvestasi di GIS IAIN Curup, apakah dari segi tingginya pengetahuan mengenai literasi keuangan dan kemudahan aksesibilitas terhadap lokasi untuk berinvestasi atau dari hal lain.

## 6. Teori Pasar Modal Syariah

### a. Pengertian Pasar Modal Syariah

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif, maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun instansi lain (misalnya pemerintah) dan sarana bagi kegiatan berinvestasi bagi para investor. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.<sup>108</sup>

Secara umum, yang dimaksud dengan pasar modal syariah atau pasar modal Islam merupakan seluruh aktivitas di pasar modal yang memenuhi prinsip-prinsip Islam. Berdasarkan pengertian tersebut, terdapat dua faktor utama yang membentuk pasar modal syariah, yaitu pasar modal dan prinsip Islam di pasar modal. Artinya, untuk memahami pasar modal syariah maka harus mempelajari konsep pasar modal dan prinsip-prinsip Islam yang mendasarinya menjadi suatu keharusan, tidak bisa dipilih antara keduanya.<sup>109</sup>

Pasar Modal Syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip

---

<sup>108</sup> Sri nurhayati & wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia-* (Jakarta: Salemba Empat). 2013. Hal: 352.

<sup>109</sup> Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Gramedia, 2018), h. 19.

syariah.<sup>110</sup> Sedangkan yang dimaksud dengan efek syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang akad pengelolaan perusahaan maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah.<sup>111</sup>

Fatwa DSN-MUI No.80 menjadi pelengkap yang sangat efektif dalam pengembangan pasar modal syariah Indonesia. Secara garis besar, fatwa ini memuat tentang hal-hal sebagai berikut :<sup>112</sup>

1. Perdagangan saham syariah di BEI adalah transaksi jual beli dengan metode tawar-menawar atau lelang yang berkelanjutan dengan menggunakan harga pasar yang wajar sehingga akad yang digunakan adalah *ba'i al-musawamah*. Saham dinyatakan sebagai saham syariah apabila terdapat dalam DES yang dikeluarkan OJK.
2. Konsep kepemilikan saham syariah adalah kepemilikan secara hukum (*qabd hukmi*) artinya meskipun penyelesaian transaksi saham syariah dilakukan dikemudian hari (pada saat ini adalah dua hari setelah transaksi atau T+2) tetapi secara hukum, saham syariah yang dibeli sudah menjadi milik investor sehingga boleh dijual kembali sebelum T+2.

Bentuk ideal dari pasar modal syariah dapat dicapai dengan islamisasi empat pilar pasar modal, yaitu:<sup>113</sup>

---

<sup>110</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 111.

<sup>111</sup> *Ibid*, h. 113.

<sup>112</sup> *Ibid*, h. 73.

<sup>113</sup> Op.cit Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*- Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010. Hal 46.

- a. Emiten (perusahaan) dan efek yang diterbitkannya didorong untuk memenuhi kaidah syariah, keadilan, kehati-hatian, dan transparansi.
- b. Pelaku pasar (investor) harus memiliki pemahaman yang baik tentang ketentuan muamalah, manfaat dan risiko transaksi di pasar modal.
- c. Infrastruktur informasi bursa efek yang jujur, transparan, dan tepat waktu yang merata di *public* yang ditunjang oleh mekanisme pasar yang wajar.
- d. Pengawasan dan penegakan hukum oleh otoritas pasar modal dapat diselenggarakan secara adil, efisien, efektif, dan ekonomis.

Dengan memikul label syariah saham-saham dari perusahaan yang produksi untuk jasanya dinilai tidak sesuai dengan syariah Islam, otomatis dikeluarkan. Saham-saham yang masuk dalam JII adalah emiten yang yang kegiatannya usahanya tidak bertentangan dengan syariah islam. Usaha-usaha berikut dikeluarkan dalam perhitungan JII, antara lain:<sup>114</sup>

- a. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi.
- b. Usaha lembaga keuangan yang konvensional (mengandung unsur riba).
- c. Usaha yang memproduksi, mendistribusikan serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.
- d. Usaha yang memproduksi, mendistribusikan dan atau menyediakan barang-barang atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.<sup>115</sup>

---

<sup>114</sup> *Ibid*, hal 48.

<sup>115</sup> Abdul Halim, *Analisis Investasi*- Jakarta: Salemba Empat, 2005. Hal: 14.

Syarat sesuai dengan syariah bukan satu-satunya yang ditetapkan. Masih ada dua pertimbangan lain yang harus dipenuhi oleh emiten (perusahaan). Pertama, emiten harus berkapitalisasi (*Market Capitalization*) yang cukup besar. Itu bisa dilihat dari beberapa harga persahamnya. Kedua, emiten tersebut juga harus *likuid* (volume transaksi tinggi).

#### **b. Fungsi dan Manfaat Pasar Modal Syariah**

Pasar modal dapat menjadi peranan penting dalam suatu perkembangan ekonomi suatu negara. Karena suatu pasar modal dapat berfungsi sebagai berikut:<sup>116</sup>

1. Sarana untuk menghimpun dana-dana masyarakat untuk disalurkan ke dalam kegiatan-kegiatan yang produktif.
2. Sumber pembiayaan yang mudah, murah, dan cepat bagi dunia usaha dan pembangunan nasional.
3. Mendorong terciptanya kesempatan berusaha dan sekaligus menciptakan kesempatan kerja.
4. Mempertinggi efisiensi alokasi sumber produksi.
5. Memperkokoh beroperasinya mekanisme *finansial market* dalam menata sistem moneter karena pasar modal dapat menjadi sarana "*open market operation*" sewaktu-waktu diperlukan oleh bank Sentral.
6. Menekan tingginya tingkat bunga menuju suatu *rate yang reasonable*.

---

<sup>116</sup> Eni Dasuki Suhardini, Jurnal : *Peran dan Fungsi Pasar Modal Dalam Pembangunan Perekonomian Indonesia*, h.2.

7. Sebagai alternatif investasi bagi para pemodal.

Ada beberapa manfaat pasar modal, yaitu :<sup>117</sup>

1. Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
2. Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi.
3. Menyediakan *leading indicator* bagi tren ekonomi suatu negara.
4. Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah.
5. Penyebaran kepemilikan, keterbukaan dan profesionalisme, menciptakan iklim berusaha yang sehat.
6. Menciptakan lapangan kerja/ profesi yang menarik.
7. Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek.
8. Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan risiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diversifikasi investasi.
9. Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha, memberikan akses kontrol sosial.

### **c. Produk-Produk Pasar Modal Syariah**

Adapun produk-produk yang ada dalam pasar modal syariah, diantaranya :

---

<sup>117</sup> *Ibid*, h. 13.

## 1. Saham

Saham adalah surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go public*) dalam nominal atau persentase tertentu.<sup>118</sup> Dan pengertian lain mengenai saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan.<sup>119</sup> Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.<sup>120</sup>

Saham atau *stock* adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perusahaan terbatas. Dengan demikian si pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimilikinya, maka semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut. Keuntungan dari saham dikenal dengan nama *dividen*. Pembagian *dividen* ditetapkan pada penutupan laporan keuangan berdasarkan RUPS ditentukan berapa *dividen* yang dibagi dan laba ditahan.<sup>121</sup>

Di samping itu, dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder pemegang saham dimungkinkan memperoleh *capital gain* yaitu selisih antara harga beli dengan harga jual saham. Namun, pemegang saham juga harus siap menghadapi resiko *capital loss* yang

---

<sup>118</sup> Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: 2008), h. 60.

<sup>119</sup> Ang, Robert, *Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta: Media Soft Indonesia), hlm. 62.

<sup>120</sup> Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fahrudin, *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, (Jakarta: Salemba Empa). h. 5.

<sup>121</sup> *Ibid*, hal 6.

merupakan kebalikan dari capital gain serta resiko likuiditas, yaitu ketika perusahaan yang sahamnya dimiliki kemudian dinyatakan bangkrut oleh pengadilan, atau perusahaan tersebut dibubarkan, maka hak klaim dari pemegang saham mendapat prioritas terakhir setelah seluruh kewajiban perusahaan dapat dilunasi (dari hasil penjualan kekayaan perusahaan).<sup>122</sup>

Dengan demikian, keuntungan yang diperoleh dari memegang saham ini saham antara lain:<sup>123</sup>

- 1) *Deviden* yang merupakan bagi hasil atas keuntungan yang dibagikan dari laba yang dihasilkan emiten, baik dibayarkan dalam bentuk tunai maupun dalam bentuk saham.
- 2) *Rights* yang merupakan hak untuk memesan efek lebih dahulu yang diberikan oleh emiten.
- 3) *Capital gain* yang merupakan keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham di pasar modal.

Saham merupakan surat berharga yang merepresentasikan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan. Sementara dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti minuman yang beralkohol. Penyertaan modal dalam bentuk saham yang dilakukan pada suatu perusahaan yang kegiatan usahanya tidak

---

<sup>122</sup> *Ibid*, hal 8.

<sup>123</sup> *Ibid*, hal 8.

bertentangan dengan prinsip syariah dapat dilakukan berdasarkan akad *musyarakah* dan *mudharabah*. Akad *musyarakah* umumnya dilakukan pada saham perusahaan privat, sedangkan akad *mudharabah* umumnya dilakukan pada saham perusahaan publik. Di Indonesia, prinsip-prinsip penyertaan modal secara syariah tidak diwujudkan dalam bentuk saham syariah maupun non syariah, melainkan berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip syariah.<sup>124</sup>

Saham syariah adalah saham-saham perusahaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Daftar saham syariah secara keseluruhan terdapat dalam DES (Daftar Efek Syariah). Sedangkan dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan.<sup>125</sup>

Adapun prinsip-prinsip dasar saham syariah meliputi:<sup>126</sup>

- a. Bersifat *musyarakah* jika ditawarkan secara terbatas.
- b. Bersifat *mudharabah* jika ditawarkan kepada publik.
- c. Tidak boleh ada perbedaan jenis saham, karena risiko harus ditanggung oleh semua pihak.
- d. Prinsip bagi hasil laba rugi.
- e. Tidak dapat dicairkan kecuali dilikuidasi.

---

<sup>124</sup> *Ibid*, h. 13.

<sup>125</sup> Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, (Jakarta: UUP AMP LPFE UI, 2003), h. 294.

<sup>126</sup> *Op.cit* Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010). h. 72.

Penerbitan efek syariah berbentuk saham oleh emiten atau perusahaan publik yang menyatakan bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip syariah di pasar modal. Emiten atau perusahaan publik yang melakukan penerbitan efek syariah berupa saham wajib mengikuti ketentuan umum pengajuan pernyataan pendaftaran atau pedoman mengenai bentuk dan isi pernyataan pendaftaran perusahaan publik dan serta ketentuan tentang penawaran umum yg terkait lainnya yang diatur oleh Bapepam LK dan mengungkapkan informasi tambahan dalam prospektus bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip syariah di pasar modal.<sup>127</sup>

Secara umum perusahaan yang akan menerbitkan efek syariah harus memenuhi hal-hal berikut :<sup>128</sup>

- 1) Dalam anggaran dasar dimuat ketentuan bahwa kegiatan usaha serta serta cara pengelolaan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip syariah di pasar modal.
- 2) Jenis usaha, produk barang, jasa yang diberikan, aset yang dikelola, akad, dan cara pengelolaan emiten atau perusahaan publik dimaksud tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal.

---

<sup>127</sup> *Ibid*, h. 139

<sup>128</sup> *Ibid*, h. 140

- 3) Emiten atau perusahaan publik memiliki anggota direksi dan anggota komisaris yang mengerti kegiatan-kegiatan yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal.

## 2. Obligasi syariah (Sukuk)

Menurut Abdulkadir Muhammad<sup>129</sup>, obligasi adalah surat berharga tanda pengakuan hutang pada atau peminjaman uang dari masyarakat dalam bentuk tertentu, untuk jangka waktu sekurang-kurangnya tiga tahun dengan memberikan bunga yang jumlah dan saat pembayarannya telah ditentukan lebih dahulu oleh penerbitnya.

Menurut Warkum Sumitro, pengertian obligasi syariah (*Islamic bond*) merupakan *instrument* pasar modal jenis baru yang sesuai syariah. *Islamic Bond* walaupun diterjemahkan sebagai obligasi, bukan berarti *instrument* keuangan ini memepergunakan bunga atau riba sebagai keuntungan.<sup>130</sup>

Menurut Pontjowinoto<sup>131</sup>, obligasi syariah adalah suatu kontrak perjanjian tertulis yang bersifat jangka panjang untuk membayar kembali pada waktu tertentu seluruh kewajiban yang timbul akibat pembiayaan untuk kegiatan tertentu menurut syarat dan ketentuan tertentu serta membayar sejumlah manfaat secara periodik menurut akad.

---

<sup>129</sup> Abdulkadir Muhammad, *Hukum Dagang tentang Surat-Surat Berharga*, (Bandung : Citra Aditya Bakti, 2003), h. 264.

<sup>130</sup> Warkum Sumitro, *Azas-azas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait Di Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 222.

<sup>131</sup> Sofiniyah Ghufron, *Briefcase Book Edukasi Profesional Syariah: Konsep dasar Obligasi Syariah*, (Jakarta : Rcnaisan, 2005), h. 17.

Sukuk pada prinsipnya mirip seperti obligasi konvensional, dengan perbedaan pokok, antara lain berupa penggunaan konsep imbalan dan bagi hasil sebagai pengganti bunga, adanya suatu transaksi pendukung berupa sejumlah tertentu aset yang menjadi dasar penerbitan sukuk, dan adanya akad atau perjanjian antara pihak yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, sukuk juga harus distruktur secara syariah agar instrumen keuangan ini aman dan terbebas dari riba, *gharar* dan *maysir*.<sup>132</sup>

Melalui Fatwa No.32/DSN-MUI/XI/2002, berdasarkan Institusi yang menerbitkan obligasi syariah, jenis obligasi syariah terbagi menjadi:<sup>133</sup>

1. Obligasi Korporasi (Perusahaan) yaitu obligasi syariah yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang memenuhi prinsip syariah.
2. Surat Berharga Syariah Negara selanjutnya disebut SBSN, yaitu merupakan surat berharga Negara yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah, sebagai bukti atas penyertaan SBSN, baik dalam mata uang rupiah maupun Valuta asing.

Jadi, obligasi syariah dapat diterbitkan dengan menggunakan prinsip *mudharabah*, *musyarakah*, *ijarah*, *salam*, dan *mudharabah*. Tetapi diantara prinsip-prinsip instrumen obligasi ini yang paling banyak dipergunakan obligasi dengan instrumen prinsip *mudharabah* dan *ijarah*.

---

<sup>132</sup> *Ibid*, hal 17.

<sup>133</sup> Muhammad Firdaus dkk, *Konsep Dasar Obligasi Syariah*, (Jakarta: Renaisan, 2005), h.

Obligasi syariah sebagai bentuk pendanaan (*financing*) dan sekaligus investasi (*investment*) memungkinkan seberapa bentuk struktur yang dapat ditawarkan untuk tetap menghindarkan pada riba. Berdasarkan alasan tersebut, maka struktur obligasi syariah dapat berupa:<sup>134</sup>

1. Bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah*, *muqaradah*, *qiradh* atau *musyarakah*. Karena akad *mudharabah*/ *musyarakah* adalah kerjasama dengan bagi hasil pendapatan atau keuntungan, obligasi jenis ini akan memberikan *return* dengan penggunaan *term indicative* atau *expected return* karena sifatnya yang *floating* dan tergantung pada kinerja pendapatan yang dibagihasilkan.
2. *Margin* atau *fee* berdasarkan akad *murabahah*, *salam*, *istishna*, atau *ijarah*. Dengan akad tersebut sebagai bentuk jual beli akan memberikan *fixed return*.

Berdasarkan ketentuan Dewan Syariah Nasional (DSN), saat ini obligasi syariah yang diterbitkan di Indonesia masih terbatas hanya pada dua akad yaitu *mudharabah* dan *ijarah*.<sup>135</sup>

1. Obligasi *Mudharabah (muqaradhah)* atau *Qiradh*

Obligasi syariah *Mudharabah* adalah obligasi syariah yang menggunakan akad *mudharabah*. Akad *mudharabah* adalah akad kerjasama antara pemilik modal (*shahibul mal*/investor) dengan pengelola (*mudharib*/emiten). Ikatan atau akad *mudharabah* pada

---

<sup>134</sup> *Ibid*, h. 28.

<sup>135</sup> Indah Yuliana, *op.cit*, h. 158

hakikatnya adalah ikatan penggabungan atau percampuran berupa hubungan kerjasama antara pemilik usaha dengan pemilik harta, di mana pemilik harta shahibul mal hanya menyediakan dana secara penuh (100%) dalam suatu kegiatan usaha. Sedangkan pemilik usaha (*mudharib/emiten*) memberikan jasa yaitu mengelola harta secara penuh dan mandiri.<sup>136</sup>

## 2. Obligasi *Ijarah*

Obligasi *Ijarah* adalah obligasi syariah berdasarkan akad *Ijarah*. Akad *Ijarah* adalah suatu jenis akad untuk mengambil manfaat dengan jalan penggantian. Artinya pemilik harta memberikan hak untuk memanfaatkan objek yang ditransaksikan melalui penguasaan sementara atau pinjaman objek dengan manfaat tertentu dengan membayar imbalan kepada pemilik objek.<sup>137</sup>

Untuk mengembangkan produk satu perusahaan, selain membenahi faktor-faktor produksi, tindakan pemasaran sangat berperan didalamnya sehingga melalui pengembangan produknya tujuan yang dicapai dapat sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Strategi pengembangan obligasi syariah yang meliputi adanya penerapan *marketing Mix 4P* yaitu, *Product*, *Place*, *Price* dan *Promotion* adalah sebagai berikut:

### 1. *Product* (Produk)

---

<sup>136</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 95

<sup>137</sup> *Ibid*, h. 117

Dalam strategi *Marketing Mix* langkah yang pertama dilakukan adalah strategi produk. Karena strategi produk berkaitan dengan produk secara keseluruhan, sebelum kita membicarakan lebih jauh, kita harus mengenal apa itu produk. Pengertian produk menurut Philip Kotler adalah sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk mendapatkan perhatian untuk dibeli, digunakan, atau dikonsumsi, sehingga dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan.<sup>138</sup>

Strategi produk menganalisa persekitaran pasaran seperti *demand*, persaingan dan pertumbuhan serta mengukurnya dengan pengupayaan yang ada. Pemasar juga perlu menjangakan perubahan situasi dan penyediaan alternatif tindakan yang wajar.<sup>139</sup>

## 2. *Price* (Harga)

*Price* (harga) jumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya. Setelah produk yang diproduksi siap untuk dipasarkan, maka perusahaan akan menentukan harga dari produk tersebut. Penentuan harga yang akan ditetapkan harus disesuaikan dengan tujuan perusahaan yaitu salah satunya

---

<sup>138</sup> Dr. Kasmir, *Kewirausahaan Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h.189

<sup>139</sup> Oka A yoeti, *Perencanaan Strategis Pemasaran*, (Jakarta: PT Pranadya Paramita, 2005), h.125

untuk memaksimalkan laba, untuk memperbesar *market share*, dan mutu produk.<sup>140</sup>

Setelah ditetapkan tujuan dari penentuan harga, langkah selanjutnya adalah menentukan besarnya harga berdasarkan angka. Besarnya nilai adalah yang harus dipasang tentu disesuaikan dengan tujuan penentuan harga, seperti modifikasi harga atau diskriminasi harga dapat dilakukan menurut pelanggan, bentuk produk, tempat dan lain sebagainya.<sup>141</sup>

### 3. *Place* (Tempat)

*Place* (Tempat) dalam *marketing mix* biasa disebut dengan saluran distribusi, saluran dimana produk tersebut sampai kepada konsumen. Jadi saluran distribusi adalah saluran yang digunakan oleh produsen untuk menyalurkan produk tersebut dari produsen sampai ke konsumen atau industri pemakai.<sup>142</sup>

### 4. *Promotion* (Promosi)

Pada hakikatnya promosi adalah suatu bentuk komunikasi pemasaran, yang dimaksud dengan komunikasi pemasaran adalah aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi atau membujuk atau

---

<sup>140</sup> Dr. Kasmir, *op.cit*, h.192

<sup>141</sup> *Ibit*, h.192

<sup>142</sup> *Ibit*, h.193

mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan.<sup>143</sup>

### 3. Reksa Dana syariah

Secara bahasa reksadana tersusun dari dua konsep, yaitu *reksa* yang berarti “juga” atau “pelihara” dan konsep dana yang berarti (himpunan) uang. Dengan demikian konsep bahasa reksadana berarti kumpulan uang yang dipelihara.<sup>144</sup>

Menurut Iwan P. Pontjowinoto, mendefinisikan Reksa Dana sebagai wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang mempunyai tujuan investasi yang bersamaan.<sup>145</sup> Sedangkan menurut Undang-Undang Pasar Modal No.8/1995 Pasal 1 ayat 27 yaitu wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi.<sup>146</sup>

Dari definisi di atas Reksa Dana dapat dipahami sebagai wadah di mana masyarakat dapat menginvestasikan dananya dan oleh pengurusnya yaitu manajer investasi, dana tersebut diinvestasikan ke portofolio efek.

Reksa dana selama ini dipandang sebagai lembaga dan cara berinvestasi. Jika dilihat dari sudut pandang Islam, maka reksa dana

---

<sup>143</sup> *Ibid*, h.193

<sup>144</sup> Andri Soemitra, *Op.cit*, hal. 165

<sup>145</sup> Iwan P. Pontjowinoto, *Bunga Rampai Reksa Dana*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2000), h. 17.

<sup>146</sup> *Ibid*, h. 166

adalah masuk dalam kerangka muamalat dalam Islam. Menurut hukum Islam, pada prinsipnya setiap sesuatu dalam muamalat adalah dibolehkan selama tidak bertentangan dengan syariah.<sup>147</sup>

Dalam melakukan transaksi bisnis, hal terpenting di dalam hukum Islam (muamalat) adalah akad. Al-Qur'an dengan tegas mengatur tata cara atau menentukan prinsip berakad, di antaranya:

- “... dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...”.<sup>148</sup>
- “Hai orang-orang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu....”<sup>149</sup>
- “Hai orang-orang yang beriman, penuhilah akad-akad itu...”<sup>150</sup>
- “.... Kamu tidak (boleh) menganiaya dan tidak (pula) dianiaya”.<sup>151</sup>

Berikut, Rasulullah saw. memberikan acuan bagi umatnya dalam melakukan transaksi atau akad sebagai berikut: “*Perdamaian dapat dilakukan di antara kaum muslimin, kecuali perdamaian yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram; dan kaum*

---

<sup>147</sup> Muhammad, *Dasar-dasar Keuangan Islami*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hlm. 187.

<sup>148</sup> QS. Al-Baqarah (2) : 275.

<sup>149</sup> QS. An-Nisa (4): 29.

<sup>150</sup> QS. Al-Maidah (5) : 1

<sup>151</sup> QS. Al-Baqarah (2) : 279.

*muslimin terikat dengan syarat-syarat mereka kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram”*.<sup>152</sup>

*“Tidak boleh membahayakan diri sendiri dan tidak boleh pula membahayakan orang lain”*.<sup>153</sup>

Sedangkan asas atau kaidah fiqh yang penting untuk pokok masalah ini adalah:

*“Pada dasarnya segala bentuk mu’amalat boleh dilakukan sepanjang tidak ada dalil yang mengharamkannya”*.<sup>154</sup>

Kaidah tersebut mengandung makna bahwa seluruh kegiatan mu’amalat dianggap boleh, sepanjang tidak bertentangan dengan yang menyatakan pengharaman dengan nas dari Al-Qur’an maupun Sunnah. Asal mu’amalat tersebut dapat dijadikan sarana untuk mewujudkan kemaslahatan umat manusia.

#### **4. Warran**

Warran merupakan produk turunan dari saham biasa yang bersifat jangka panjang, dan memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham atas nama dengan harga tertentu.<sup>155</sup>

Fatwa DSN-MUI Nasional No 66/DSN-MUI/III/2008 Tentang Warran Syariah, menjelaskan bahwa warran merupakan produk pasar modal yang keberadaannya diperlukan guna mengembangkan industri pasar modal secara umum. Warran adalah efek yang diterbitkan oleh

---

<sup>152</sup> HR. Tirmidzi dari Amr bin Auf.

<sup>153</sup> HR. Ibnu Majah dari ubadah bin Shamit, Ahmad dari Ibn Abbas, dan Malik dari Yahya.

<sup>154</sup> H.A. Djazuli, *Kaidah-kaidah Fikih: Kaidah-kaidah Hukum Islam dalam Menyelesaikan Masalah-masalah yang Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 52.

<sup>155</sup> Mardiyanto, *Pasar Modal Syariah*, Jurnal: Edunomic, Vol 3 No.1 Tahun 2015, h. 141.

suatu perusahaan yang memberikan hak kepada pemegang efek untuk memesan saham dari perusahaan tersebut pada harga tertentu untuk enam bulan atau lebih.<sup>156</sup>

Mekanisme warran bersifat opsional di mana warran merupakan hak untuk membeli sebuah saham pada harga yang telah ditetapkan dengan waktu yang telah ditetapkan pula. Misalkan warran saham ABCD jatuh tempo pada Desember 2020, dengan exercise price Rp.1000,-. Artinya, jika investor memiliki warran saham ABCD, maka dia berhak untuk membeli satu saham ABCD itu pada bulan Desember 2020 pada harga Rp.1000,-. Warran sebelum jatuh tempo bisa diperdagangkan. Dan hasil penjualannya warran tersebut merupakan keuntungan bagi investor yang memilikinya.<sup>157</sup>

**d. Manfaat Teori pasar modal syariah**

Pasar Modal Syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa manfaat dari adanya teori pasar modal syariah yaitu untuk mengetahui apa saja produk-produk pasar modal syariah yang terdapat dalam GIS IAIN Curup, seperti saham syariah, obligasi syariah, reksadana syariah, dan lain-lain.

---

<sup>156</sup> Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h.153

<sup>157</sup> *Ibid*, h. 154.

## **B. Kerangka Pikir**

Dalam rangka mencapai mencapai tujuan penelitian ini, berikut ini disusun kerangka berfikir berdasarkan kajian teoritik yang telah dilakukan. Ditinjau dari jenis hubungan variabel, termasuk hubungan variabel yang lain, sehingga variabel bebas adalah literasi keuangan dan aksesibilitas (X). Sedangkan variabel terikat adalah keputusan investasi di pasar modal syariah (Y).

Dari kerangka pikir dibawah, disini peneliti mencari pengaruh yang terdapat pada mahasiswa Perbankan Syari'ah yaitu literasi keuangan dan aksesibilitas terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah. Dimana mahasiswa Perbankan Syari'ah angkatan 2017 berjumlah 118 orang, sehingga pada penelitian ini diambil sample dari total populasi yaitu 118 sebesar 47 orang sampel.

Angket sebagai alat untuk dijadikan indikator pengumpulan data yang dibagikan kepada mahasiswa Perbankan Syari'ah secara acak yang dimana ada 2 pengaruh yaitu literasi keuangan dan aksesibilitas yang menjadi landasan ukuran untuk melihat bentuk-bentuk pengaruh antara 2 variabel tersebut dan menjadi sebuah hasil penjelasan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal dari kedua variabel tersebut.

## 1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan analisis pengaruh variabel X yaitu literasi keuangan terhadap variabel Y yaitu keputusan berinvestasi di pasar modal syariah, yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Prodi Perbankan Syariah angkatan 2017 yang telah membuka akun saham di GIS IAIN Curup. Menurut Potrich., literasi keuangan merupakan kombinasi dari pengetahuan, sikap dan perilaku keuangan yang dapat membantu seseorang dalam membuat keputusan keuangan yang baik sehingga mencapai kesejahteraan hidup dan terhindar dari masalah keuangan. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi salah satu faktor dalam pengambilan keputusan investasi.<sup>158</sup>

Pengetahuan keuangan yang rendah akan menyebabkan pembuatan rencana keuangan yang salah, dan menyebabkan bias dalam pencapaian kesejahteraan di saat usia tidak produktif lagi. Seorang investor yang pernah memperoleh pengalaman buruk dalam berinvestasi mengindikasikan bahwa investor tersebut mempunyai pengalaman yang cukup untuk berinvestasi. Seorang investor yang mempunyai pengalaman dalam berinvestasi akan ketagihan untuk melakukan investasi lagi, serta akan memilih jenis investasi yang memiliki risiko lebih tinggi.<sup>159</sup>

## 2. Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

---

<sup>158</sup> Citra Khairiyati dan Astrie Krisnawati. *Op.cit*, h. 303.

<sup>159</sup> Putu Santika Putra, *op.cit*, h. 272.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan analisis pengaruh variabel X yaitu aksesibilitas terhadap variabel Y yaitu keputusan berinvestasi di pasar modal syariah. Menurut magribi, bahwa aksesibilitas adalah ukuran kemudahan yang meliputi waktu, biaya, dan usaha dalam melakukan perpindahan antara tempat-tempat atau kawasan dari sebuah sistem.<sup>160</sup>

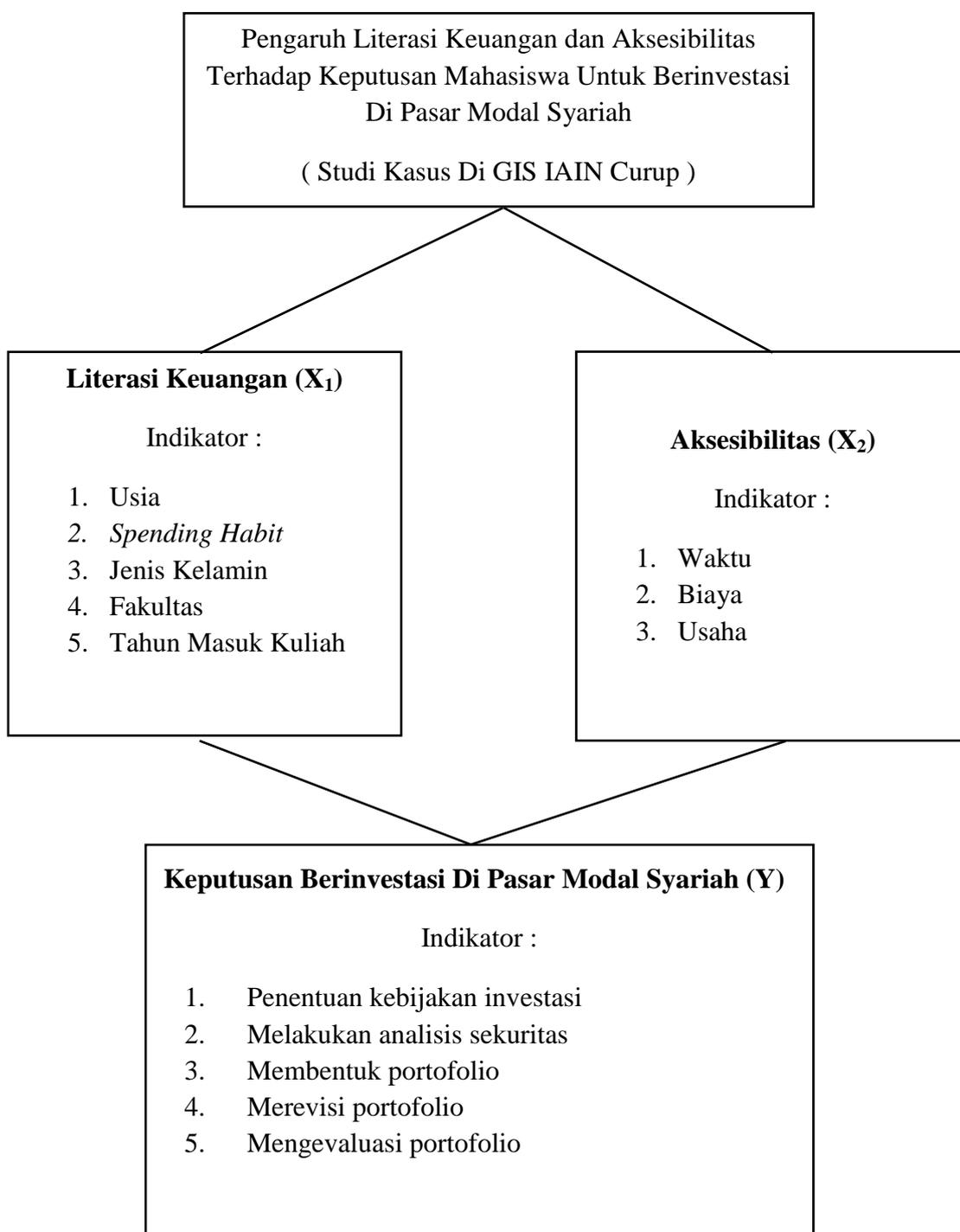
Keberadaan Galeri Investasi merupakan wujud dari aksesibilitas untuk berinvestasi di pasar modal. Sehingga dengan adanya akses berupa lokasi/tempat yang strategis serta keterjangkauan secara waktu, biaya, dan usaha yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mahasiswa dapat menambah jumlah investor dimana Galeri Investasi itu berada.

Dengan demikian dapat diketahui jika Galeri Investasi yang mudah diakses, maka akan meningkatkan keputusan investasi seorang investor di pasar modal syariah. Hal ini menunjukkan bahwa keterjangkauan lokasi/tempat secara waktu, biaya, dan usaha yang dimiliki oleh GIS IAIN Curup akan meningkatkan keputusan seorang investor untuk berinvestasi di pasar modal syariah pada GIS IAIN Curup.

---

<sup>160</sup> Nadia Nursintia dan Nida Nahida Muktasida, "Aksesibilitas Hotel Horison Bekasi Dengan Mal Metropolitan". *Jurnal Pariwisata*. Vol 1. No 1. Tahun 2014. h. 13.

**Gambar 2.1**  
Kerangka Berpikir



Sumber : Data Primer diolah 2021

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM INSTANSI**

#### **A. Sejarah Berdirinya Galeri Investasi Syariah IAIN Curup**

Berawal dari tahun 2016 ketika OJK dan BEI yang menawarkan kepada STAIN Curup (pada tahun itu) untuk pendirian Galeri Investasi Syariah ini yaitu pada tanggal 23 maret 2017. Pada saat itu OJK menawarkan kerjasama untuk mendirikan Galeri Investasi Syariah, Pak Noprizal selaku ketua prodi perbankan syariah (waktu itu) sangat menyetujui pendirian Galeri Investasi Syariah di IAIN Curup, yang pada saat itu hadir bapak Yan Safri dari OJK dan Earli Saputra dari bursa dalam penawaran tersebut pihak dari IAIN Curup sangat mengapresiasi, tapi ada beberapa kendala baik eksternal maupun internal sehingga ada tiga kali tahapan untuk mendirikan Galeri Investasi Syariah diantaranya yaitu :

1. Belum adanya tempat atau ruangan yang cocok untuk menjadi kantor Galeri Investasi Syariah.
2. Tahap yang ke 2 masih terkendala tempat dan waktu karena waktunya sangat mendesak pada akhir tahun 2017.
3. Pada tahap ke 3 cita-cita IAIN Curup untuk pendirian Galeri Investasi Syariah ini terlaksanakan yaitu pada tanggal 24 januari 2018.<sup>161</sup>

Pada pendirian Galeri Investasi Syariah dari awal masuk OJK dan Bursa ke IAIN Curup sampai saat ini tidak terlepas dari semangat para dosen

---

<sup>161</sup> Arsip Galeri Investasi Syariah IAIN Curup

khususnya dosen Perbankan Syariah dan ketua prodinya. Kami ucapkan terimakasih kepada para pendiri Galeri Investasi Syariah di IAIN Curup untuk pencetus pertama Galeri Investasi Syariah tidak terlepas andil rektor IAIN Curup Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag. Ketua prodi Perbankan Syariah Bapak Noprizal, M.Ag dan para dosen Perbankan Syariah seperti ibu Dwi Sulastiyawati, M.Sc dan Bapak Andriko, M.E.Sy. BEI bersama Phintraco Sekuritas dan IAIN Curup resmi membuka Galeri Investasi Syariah di Kawasan IAIN Curup khususnya terletak di Falkutas Syariah dan Ekonomi Islam (Jurusan syariah pada saat itu), Kabupaten Rejang Lebong, Rabu (24/1/18).

Dalam acara peresmian Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Curup ini dihadiri langsung oleh, Kepala Kantor Perwakilan OJK Provinsi Bengkulu Bapak Yan Syafri, Peneliti Senior BEI Djoko Saptono, dan Direktur Utama PT Phintraco Sekuritas Jeffrey Hendrik Pendirian Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Curup ini juga bertujuan untuk mengenalkan dan mendekatkan investasi di pasar modal terutama kalangan mahasiswa, pemerintah daerah, instansi, asosiasi profesi, dan masyarakat di Kabupaten Rejang Lebong.

Selain itu, pendirian Galeri Investasi Syariah ini juga didasarkan atas dasar rendahnya tingkat literasi dan inklusi tentang produk investasi yang legal di masyarakat. Dalam sambutannya, Rektor IAIN Curup Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag, M.Pd mengatakan pendirian Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Curup ini juga bertujuan untuk mengenalkan dan mendekatakan investasi di pasar modal kepada mahasiswa, pemerintah daerah, instansi, asosiasi profesi, dan masyarakat di Kabupaten Rejang Lebong, pendirian Galeri Investasi Syariah ini

juga didasarkan pada masih rendahnya tingkat literasi dan inklusi tentang produk investasi yang legal di masyarakat. Hal ini menyebabkan produk-produk investasi ilegal/bodong masih kerap beredar dan memakan korban.

Pendirian Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Curup berkonsep 3 in 1 (kerjasama antara BEI, IAIN Curup, dan Phintraco Sekuritas) sehingga diharapkan civitas akademika tidak hanya mengenal pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi dapat langsung melakukan prakteknya. Sasaran Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Curup sebagai langkah untuk menjangkau kelompok yang berpendidikan agar dapat lebih memahami dan mengenal pasar modal. Peran Galeri Investasi Syariah IAIN Curup sebagai *one stop student activities* pasar modal di dunia akademisi merupakan salah satu sarana jalan yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa.

Melalui laboratorium pasar modal yang menyediakan *real time* data untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di pasar modal, sehingga perguruan tinggi dapat menghasilkan masyarakat akademisi yang memahami teori beserta prakteknya.

Dengan adanya kerjasama ini diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal maupun masyarakat di daerah dan sekitarnya baik untuk kepentingan sosialisasi dan pendidikan atau edukasi pasar modal maupun untuk kepentingan ekonomi atau alternatif investasi.

Membantu menyiapkan sumber manusia yang handal bagi industri pasar modal dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang investasi, seperti pendidikan investor, perlindungan investor dan tersedianya informasi dan data yang berhubungan dengan pasar modal, maka Prodi Perbankan dan Ekonomi Islam berkerjasama dengan Bursa Efek Indonesia dan perusahaan sekuritas mendirikan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang bernama GIS IAIN Curup. Pendirian Galeri ini awalnya bertempat di Gedung dasar kampus IAIN Curup. Pada tahun 2018 terbentuk kerjasama antara Bursa Efek Indonesia, PT. Phintraco Securities dan IAIN Curup.

#### **B. Gambaran Umum Galeri Investasi Syariah IAIN Curup**

Pendirian Galeri Investasi Syariah IAIN Curup yang terletak di Fakultas Syariah, berhadapan dengan ruangan Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Rejang Lebong, merupakan sebuah Galeri Investasi Syariah pertama yang berdiri di Kabupaten Rejang Lebong, yang memiliki tujuan untuk mengenalkan dan memberikan investasi di Pasar Modal terutama kalangan mahasiswa, pemerintah daerah, instansi, asosiasi profesi, dan masyarakat di Kabupaten Rejang Lebong, selain itu pendirian Galeri Investasi Syariah ini juga didasarkan atas dasar rendahnya tingkat literasi dan inklusi tentang produk investasi yang legal dimasyarakat.

Akibat rendahnya pemahaman masyarakat tentang pasar modal, diduga menjadi salah satu faktor penyebab produk-produk investasi ilegal atau investasi bodong masih tumbuh subur di masyarakat. Maka dengan hadirnya Galeri Investasi Syariah ini kedepan akan dilakukan sosialisasi dan edukasi

secara berkelanjutan sehingga dapat menekan peredaran investasi bodong kepada masyarakat. Sampai akhir desember 2017, jumlah investor pasar modal di Provinsi Bengkulu telah mencapai 1.946 *single investor identification* (SID). Angka ini tumbuh 100% jika dibandingkan dengan jumlah investor tahun sebelumnya. Melalui pendirian Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Curup diharapkan dapat meningkatkan jumlah investor, serta mendorong masyarakat setempat untuk memanfaatkan Pasar Modal sebagai sarana investasi jangka panjang. Potensi pertumbuhan jumlah investor pasar modal di Curup dan kota-kota di sekitarnya ke depannya akan cukup besar seiring dengan potensi ekonomi yang dimiliki oleh Ibukota Kabupaten Rejang Lebong ini.

**C. Kegiatan-kegiatan yang Diselenggarakan Galeri Investasi Syariah IAIN Curup**

1. Sebagai pusat informasi dan referensi data dari sekitar 614 Emiten yang terdaftar di BEI dengan tersedianya data dalam bentuk *soft copy* dan *hard copy* dari tahun 2003 sampai tahun 2018.
2. Mengadakan Workshop Pasar Modal atau Sekolah Pasar Modal (SPM) melalui kolaborasi dengan Bursa Efek Indonesia dan perusahaan sekuritas dengan mengadakan SPM secara berkesinambungan.
3. Menyelenggarakan Seminar Pasar Modal untuk civitas akademika dan umum.
4. Mengadakan company visit ke Bursa Efek Indonesia dan studi banding ke Pojok Bursa Perguruan Tinggi lain yang berhasil dalam membina edukasi dan investasi di Pasar Modal.

5. Dengan adanya Galeri Investasi Syariah IAIN Curup dengan fasilitas Sistem Online Trading telah memberikan kesempatan kepada civitas akademika dan umum untuk mendapatkan pelatihan dan training maupun untuk berinvestasi di Pasar Modal.
6. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan praktek kerja, magang dan Training pada Bursa Efek Indonesia dan lembaga Sekuritas.

#### **D. Visi dan Misi Galeri Investasi Syariah IAIN Curup**

##### **1. Visi**

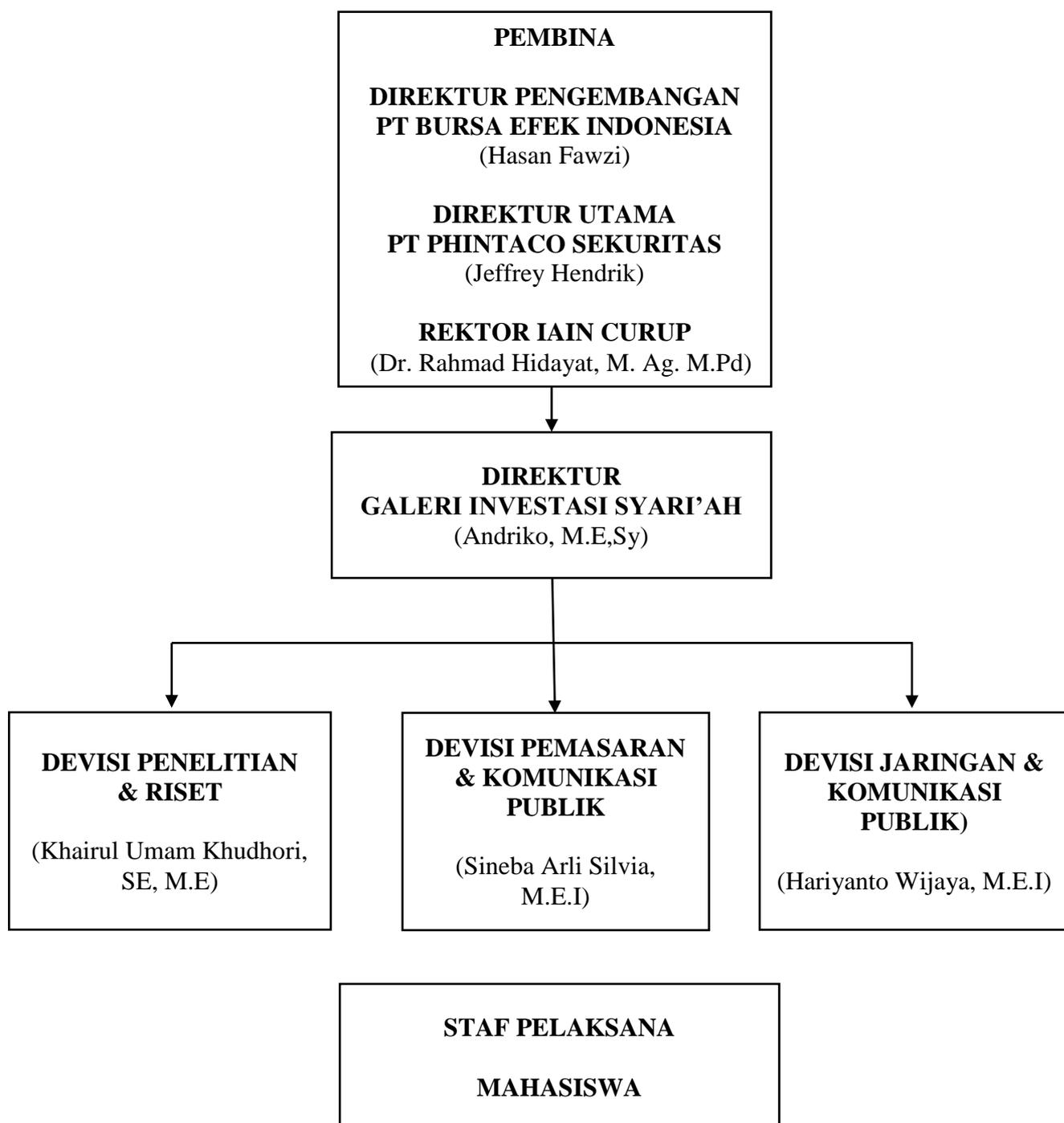
Menjadikan Galeri Investasi Syariah IAIN BEI Curup sebagai pusat kegiatan ilmiah dan sosialisasi Pasar Modal serta sebagai wahana pembinaan sifat entrepreneurship dan profesionalisme mahasiswa dan masyarakat kampus.

##### **2. Misi**

- a. Menjadikan Galeri Investasi Syariah IAIN sebagai pusat referensi Pasar Modal yang lengkap dan mandiri.
- b. Sebagai wadah pembinaan sumber daya manusia di Pasar Modal Penggalangan investor.
- c. Penggalang investor Muda dan Berbakat.

**E. Struktur Organisasi Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI IAIN Curup****Gambar 3.1**

Struktur GIS IAIN Curup



Sumber: GIS IAIN Curup

Penjelasan :

### **1. Pembina**

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Mengamati dan memantau perkembangan GIS IAIN Curup.
- b. Penasehat dan fasilitator GIS IAIN Curup.

### **2. Direktur**

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Memimpin GIS IAIN Curup dan menerapkan kebijakan-kebijakan.
- b. Menyetujui semua perihal yang bersangkutan GIS IAIN Curup.
- c. Mengawasi sebuah bagian GIS IAIN Curup per divisi.

### **3. Divisi pemasaran dan komunikasi publik**

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Melakukan proses perencanaan pemasaran dan strateginya.
- b. Menilai hasil dari *promotion* dan edukasi setiap pemasaran.
- c. Melakukan daur ulang strategi pemasaran yang efektif dan kreatif.

### **4. Divisi penelitian dan riset**

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Melakukan pemenuhan penelitian tentang GIS IAIN Curup.
- b. Mengadakan riset penelitian terbaru.

### **5. Divisi jaringan dan komunikasi publik**

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Menyebarluaskan informasi dan pelayanan di publik.
- b. Mengatur dan merancang kegiatan berkaitan dengan informasi terkini.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

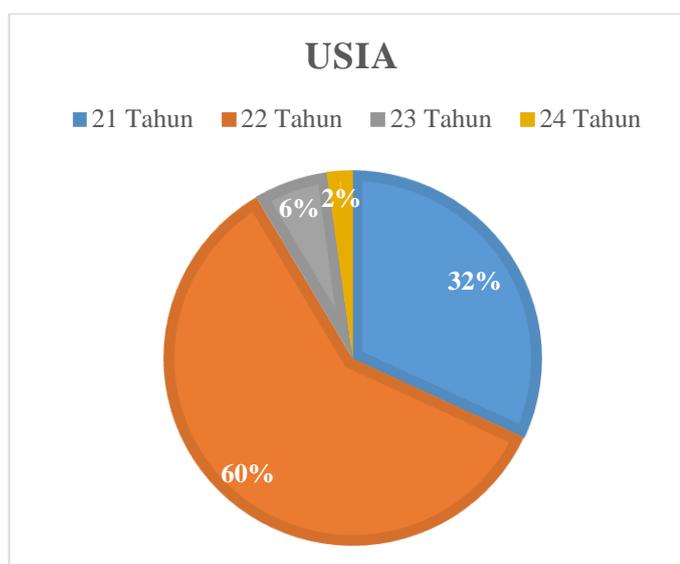
#### A. Aspek Emperis

##### 1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini didapat melalui hasil penyebaran *e-kuesioner* melalui fasilitas *Google Forms*. Pada penelitian ini jumlah responden yang dijadikan sebagai sampel yaitu sebanyak 47 orang. Dimana karakteristik responden diambil oleh peneliti merupakan mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam angkatan 2017 yang sudah mempunyai akun di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup. Pada penelitian peneliti akan menyajikan profil dari responden menurut usia, *spending habit*, jenis kelamin, fakultas, dan tahun masuk kuliah.

##### 2. Profil Responden

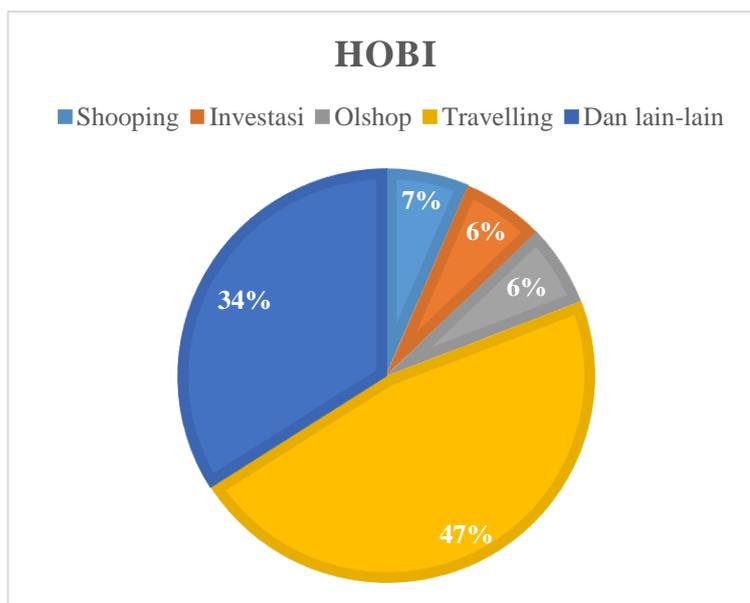
**Tabel 4.1**  
**Profil Responden Berdasarkan Usia**



Sumber: Data primer diolah 2021

Berdasarkan kelompok usia, terdapat 4 kelompok usia yang mendominasi adalah responden yang berusia 21 tahun yaitu sebanyak 15 orang (32%), responden yang berusia 22 tahun yaitu sebanyak 28 orang (60%), responden yang berusia 23 tahun yaitu sebanyak 3 orang (6%), dan responden yang berusia 24 tahun yaitu sebanyak 1 orang (2%). Jadi dapat dilihat bahwa usia responden yang lebih dominan yaitu berusia 22 tahun.

**Tabel 4.2**  
**Profil Responden Berdasarkan *Spending Habit***

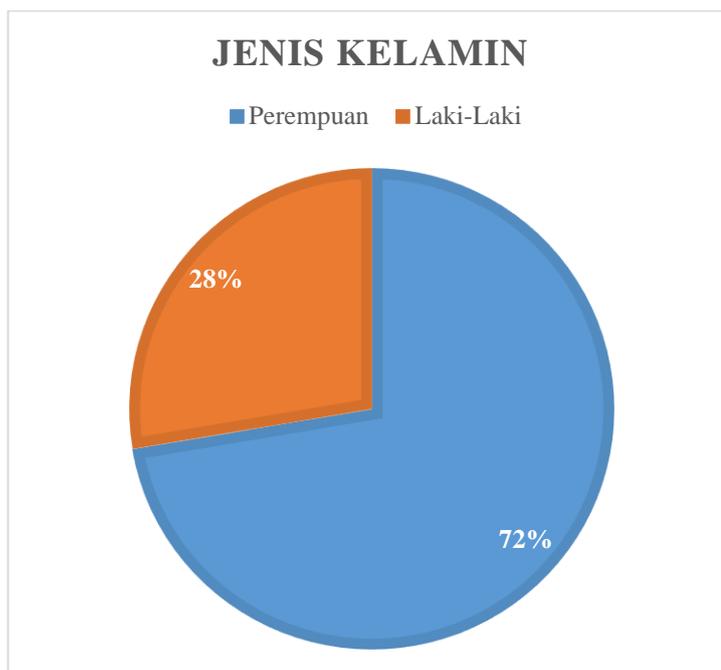


Sumber: Data primer diolah 2021

Berdasarkan *spending habit*, terdapat 4 kelompok hobi responden yang mendominasi yaitu, *shooping* sebanyak 3 responden (7%), investasi sebanyak 3 responden (6%), olshop sebanyak 3 orang (6%), dan hobi *travelling* merupakan hobi terbanyak responden yakni sebanyak 22 orang

(47%). Untuk hobi responden yang lain-lain adalah sebanyak 16 responden (34%) dari total keseluruhan yaitu sebanyak 47 responden.

**Tabel 4.3**  
**Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**



Sumber: Data primer diolah 2021

Berdasarkan jenis kelamin, terdapat 34 orang (72%) responden perempuan dan jumlah responden berjenis laki-laki sebanyak 13 orang (28%). Hal ini menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak terlibat dipenelitian ini dibandingkan yang berjenis kelamin laki-laki.

**Tabel 4.4**  
**Profil Responden Berdasarkan Fakultas**



Sumber: Data primer diolah 2021

Berdasarkan Fakultas, responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 47 orang (100%) mahasiswa dari Prodi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang sudah mempunyai akun di GIS IAIN Curup.

**Tabel 4.5**  
**Profil Responden Tahun Masuk Kuliah**



Sumber: Data primer diolah 2021

Berdasarkan tahun masuk kuliah, responden dalam penelitian ini yaitu 100% mahasiswa yang masuk kuliah pada tahun 2017 dari total responden sebanyak 47 orang di Prodi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.

### 3. Uji Instrumen

#### a. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten atau reliabel, walaupun sudah dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama yang menggunakan alat ukur yang sama pula.<sup>162</sup> Dengan demikian uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kekonsistensian alat ukur yang digunakan terhadap variabel penelitian.

Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu *variable*. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut Riduwan uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan instrumen yang digunakan.<sup>163</sup>

Syarat dalam uji reliabilitas untuk instrumen dapat dikatakan reliabel yakni apabila *cronbach alpha* > r tabel ( $Ca > r$  tabel), adapun ketentuan r tabel adalah 0,60.

---

<sup>162</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 55

<sup>163</sup> Riduwan, *opcit*, hal.74

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keputusan
1	Literasi keuangan (X1)	0,89	<b>Reliabel</b>
2	Aksesibilitas (X2)	0,87	<b>Reliabel</b>
3	Keputusan Investasi (Y)	0,842	<b>Reliabel</b>

Sumber: Data primer diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat ditunjukkan bahwa semua nilai variabel literasi keuangan, aksesibilitas dan keputusan investasi lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dinyatakan reliabel. Artinya semua nilai variabel literasi keuangan, aksesibilitas dan keputusan investasi dapat dipercaya dan dapat diandalkan sehingga walaupun digunakan berkali-kali akan tetap memberikan hasil yang sama.

#### **b. Uji Validitas**

Untuk mengembangkan sebuah instrumen, perlu dilakukan uji validitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau sah, mempunyai validitas yang tinggi. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang di teliti.<sup>164</sup>

Item kuisioner dinyatakan valid jika nilai rhitung  $\geq$  dari nilai rtabel. Dalam penelitian ini, adapun data yang digunakan untuk uji

---

<sup>164</sup> Ridwan Sunarto, *Pengantar Statistika* (Bandung : alfabeta,2013 ) h. 348.

validitas yaitu berjumlah 47 responden didapatkan dari perhitungan rumus Slovin karena jumlah populasi itu diketahui atau biasanya disebut populasi terhingga yaitu berjumlah 118 orang mahasiswa.

Berdasarkan tabel r dapat dilihat bahwa nilai r untuk df 47 dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) adalah 0,238. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan pada variabel mempunyai hasil r hitung lebih besar dari pada r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada 3 variabel tersebut valid atau layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

**Tabel 4.7**  
**Uji Variabel X1 (Literasi Keuangan)**

No	Variabel	Nilai rHitung	Nilai rTabel	Keputusan
1	X1.1	0,396	0,238	<b>Valid</b>
2	X1.2	0,413	0,238	<b>Valid</b>
3	X1.3	0,310	0,238	<b>Valid</b>
4	X1.4	0,398	0,238	<b>Valid</b>
5	X1.5	0,518	0,238	<b>Valid</b>
6	X1.6	0,352	0,238	<b>Valid</b>
7	X1.7	0,441	0,238	<b>Valid</b>
8	X1.8	0,637	0,238	<b>Valid</b>
9	X1.9	0,690	0,238	<b>Valid</b>
10	X1.10	0,568	0,238	<b>Valid</b>
11	X1.11	0,503	0,238	<b>Valid</b>

12	X1.12	0.505	0,238	<b>Valid</b>
13	X1.13	0.397	0,238	<b>Valid</b>
14	X1.14	0.443	0,238	<b>Valid</b>
15	X1.15	0.450	0,238	<b>Valid</b>
16	X1.16	0.459	0,238	<b>Valid</b>
17	X1.17	0.390	0,238	<b>Valid</b>

Sumber: Data primer diolah 2021

Pada tabel 4.7 di atas menyatakan bahwa kategori variabel X1 (Literasi Keuangan) yang terdapat pada setiap pertanyaan valid, dilihat dari yaitu nilai  $r$  hitung  $\geq$  lebih besar dari  $r$  tabel (0,238) yang menyatakan setiap pertanyaan soal pada angket semuanya valid sehingga diketahui kevalidan angket.

**Tabel 4.8**  
**Uji Variabel X2 (Aksesibilitas)**

No	Variabel	Nilai rHitung	Nilai rTabel	Keputusan
1	X2.1	0.841	0,238	<b>Valid</b>
2	X2.2	0.671	0,238	<b>Valid</b>
3	X2.3	0.719	0,238	<b>Valid</b>
4	X2.4	0.805	0,238	<b>Valid</b>
5	X2.5	0.718	0,238	<b>Valid</b>
6	X2.6	0.597	0,238	<b>Valid</b>
7	X2.7	0.804	0,238	<b>Valid</b>

8	X2.8	0.678	0,238	<b>Valid</b>
9	X2.9	0.531	0,238	<b>Valid</b>

Sumber: Data primer diolah 2021

Pada tabel 4.8 di atas menyatakan bahwa kategori variabel X2 (Aksesibilitas) yang terdapat pada setiap pertanyaan valid, dilihat dari yaitu nilai r hitung  $\geq$  lebih besar dari r tabel (0,238) yang menyatakan setiap pertanyaan soal pada angket semuanya valid sehingga diketahui kevalidan angket.

**Tabel 4.9**  
**Uji Variabel Y (Keputusan Investasi)**

No	Variabel	Nilai Rhitung	Nilai rTabel	Keputusan
1	Y.1	0.785	0,238	<b>Valid</b>
2	Y.2	0.844	0,238	<b>Valid</b>
3	Y.3	0.875	0,238	<b>Valid</b>
4	Y.4	0.802	0,238	<b>Valid</b>
5	Y.5	0.851	0,238	<b>Valid</b>
6	Y.6	0.837	0,238	<b>Valid</b>
7	Y.7	0.705	0,238	<b>Valid</b>
8	Y.8	0.514	0,238	<b>Valid</b>
9	Y9	0.727	0,238	<b>Valid</b>

Sumber: Data primer diolah 2021

Pada tabel 4.9 di atas menyatakan bahwa kategori variabel Y (Keputusan Investasi) yang terdapat pada setiap pertanyaan valid, dilihat dari yaitu nilai  $r$  hitung  $\geq$  lebih besar dari  $r$  tabel (0,213) yang menyatakan setiap pertanyaan soal pada angket semuanya valid sehingga diketahui kevalidan angket.

#### **4. Uji Asumsi Klasik**

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan kegiatan yang digunakan untuk menguji data variabel bebas pada variabel terikat apakah mengikuti distribusi normal atau tidak pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdasarkan hasil dari tabel *One sample Kolmogrov-smirnov* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 atau menggunakan taraf signifikansi 5%.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, menggunakan pedoman sebagai berikut :

1. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka distribusi data adalah tidak normal.
2. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka distribusi data adalah normal.

**Tabel 4.10**  
**Uji Normalitas**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
X2	0.13	47	0.045	0.958	47	0.091
X1	0.126			0.955	47	0.07

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data primer diolah 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil nilai *Asymp. Sig* dari variabel X1 yaitu 0.091 dan variabel X2 sebesar 0.07, hasil ini bila dibandingkan dengan probabilitas 0,05 maka nilai *Asym. Sig* lebih besar, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolonieritas**

pengujian terhadap asumsi klasik multikolonieritas adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolonieritas dapat dilakukan

apabila terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi. Cara yang paling umum digunakan oleh para peneliti dalam melakukan pendeteksian ada atau tidaknya problem multikolonieritas pada model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai yang direkomendasikan untuk

menunjukkan tidak adanya problem multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* harus  $> 0.10$  dan nilai *VIF*  $< 10$ .

**Tabel 4.11**  
**Uji Multikolonieritas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Tolerance Value</i></b>	<b><i>Variance Inflation Factor (VIF)</i></b>	<b>Keterangan</b>
Literasi Keuangan (X1)	0,510	1,960	Tidak terjadi multikolonieritas
Aksesibilitas (X2)	0,510	1,960	Tidak terjadi multikolonieritas

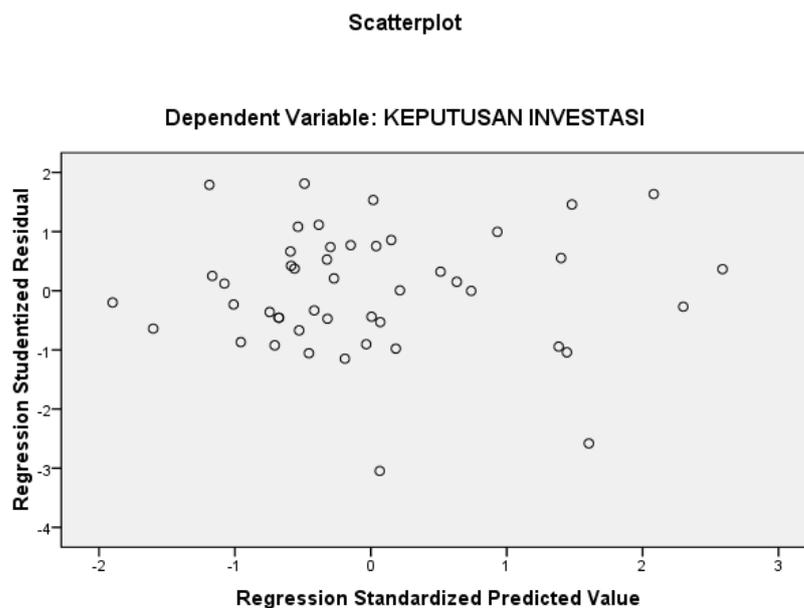
Sumber: Data primer diolah 2021

Tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa semua nilai *tolerance value* literasi keuangan dan aksesibilitas minimal  $> 0,10$  dan semua nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*  $< 10$ , sehingga dapat disimpulkan dalam model regresi ini tidak terjadi gejala multikolonieritas yaitu korelasi antar variabel bebas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Suatu asumsi penting dari model regresi linier klasik adalah bahwa gangguan (*disturbance*) yang muncul dalam regresi adalah homoskedastisitas, yaitu semua gangguan tadi mempunyai varian yang sama. Apabila nilai *Thitung* lebih kecil dari *Ttabel* dan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, apabila nilai *Thitung* lebih besar dari *Ttabel* dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang dikatakan baik apabila tidak terjadi Heteroskedastisitas.

**Tabel 4.12**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data primer diolah 2021

Dari tabel diatas, titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

## 5. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis ini berguna untuk mengetahui pengaruh antar variabel terikat atau dependen terhadap variabel bebas atau independen. Analisis ini juga untuk mengetahui variabel manakah yang paling berpengaruh diantara variabel-variabel lain, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.719	2.26		2.972	0.005
X	0.123	0.059	0.25	2.084	0.043
	0.566	0.108	0.627	5.222	0.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN  
Sumber: Data primer diolah 2021

erdasarkan tabel 4.13 diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \varepsilon$$

$$Y = 6.719 + 0.123 + 0.566 + \varepsilon$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai 0.123 pada variabel literasi keuangan (X1) adalah bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan semakin tinggi pula keputusan berinvestasi mahasiswa pada pasar modal syariah melalui GIS IAIN Curup.
- b. Nilai 0,566 pada variabel aksesibilitas (X2) adalah bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi aksesibilitas yang

dimiliki oleh Galeri Investasi Syariah IAIN Curup maka akan semakin tinggi pula keputusan berinvestasi mahasiswa pada pasar modal syariah.

## 6. Pengujian Hipotesis

### a. Uji t/Uji Parsial

Uji parsial merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen ( $X_1$ ) Literasi Keuangan dan ( $X_2$ ) Aksesibilitas secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Y) Keputusan Investasi.

Pengujian ini menggunakan output dari tabel *coefficients* dengan dasar pengambilan keputusan terhadap uji t ialah, jika nilai sig  $< 0.05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis diterima, namun jika nilai sig  $> 0.05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis ditolak. Hasil uji t dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel 4.14 berikut ini:

**Tabel 4.14**  
**Uji T/Uji Parsial**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	6.719	2.26		2.972	0.005
	X	0.123	0.059	0.25	2.084	0.043
		0.566	0.108	0.627	5.222	0.000

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Sumber: Data primer diolah 2021

erdasarkan output data yang ditampilkan pada tabel 4.14 diatas maka dapat diketahui bahwa koefisien variabel X1 sebesar 0.123 dengan sig.0.043 ( $sig < 0.05$ ). Artinya secara parsial Literasi Keuangan berpengaruh nyata terhadap keputusan investasi. Untuk variabel X2 sebesar 0.566 dengan sig.0.000 ( $sig < 0.05$ ). Artinya secara parsial aksesibilitas berpengaruh nyata terhadap keputusan investasi.

### c. Uji F / Simultan

Uji simultan atau disebut juga sebagai uji *anova* merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen Literasi Keuangan dan Aksesibilitas secara simultan atau bersamaan terhadap variabel dependen Keputusan Investasi.

Pengujian ini menggunakan output dari tabel *anova* dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai sig.  $< 0.05$  atau  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka variabel ( $X_1$ ) Literasi Keuangan dan ( $X_2$ ) Aksesibilitas secara simultan berpengaruh terhadap variabel (Y) Keputusan Investasi, namun jika nilai sig.  $> 0.05$  atau  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka variabel ( $X_1$ ) Literasi Keuangan dan ( $X_2$ ) Aksesibilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel (Y) Keputusan

Investasi. Hasil uji f dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel 4.15 berikut ini:

**Tabel 4.15**  
**Uji F / Simultan**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1533.936	2	766.968	45.914	.000a
	Residual	735	44	16.705		
	Total	2268.936	46			

a. Predictors: (Constant), AKSES, LITERASI

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Sumber: Data primer diolah 2021

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai fHitung sebesar 45.914 dengan probalitas alpa 0.0000 (sig.<0.05). Artinya, variabel X1 (Literasi Keuangan) dan X2 (Aksesibilitas) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh nyata terhadap keputusan investasi.

#### **d. Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh yang diberikan oleh variabel independen ( $X_1$ ) Literasi Keuangan dan ( $X_2$ ) Aksesibilitas terhadap variabel dependen (Y) Keputusan Investasi. Hal ini untuk

memprediksi atau melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian.

Pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan ketentuan semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan output data pada tabel *Model Summary*, seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.16**  
**Uji Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.822a	0.676	0.661	4.08712

a. Predictors: (Constant), AKSES, LITERASI

Sumber: Data primer diolah 2021

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai R-Square yaitu 0.676. Artinya, variasi variabel dependen 67.6% dipengaruhi oleh variasi dependen dalam model ini, sisanya 32.4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

## **B. Aspek Teoritis**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis pengaruh literasi keuangan dan aksesibilitas terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal syariah, dibantu dengan data yang

diolah menggunakan aplikasi SPSS. menunjukkan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian yang di uji dengan menggunakan uji validasi dan reliabilitas data terhadap semua variabel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh data yang digunakan dan didapatkan dalam penelitian ini valid dan reliabel dibuktikan pada setiap nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan juga dengan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0.60$ . Demikian pula hasil yang didapatkan untuk menjawab hipotesis dan pertanyaan yang ada pada rumusan masalah diuraikan sebagai berikut:

### **1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Berinvestasi Dipasar Modal Syariah**

Berdasarkan rumusan masalah pertama yaitu bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal syariah, pengujian terhadap hipotesis pertama dilakukan dengan menggunakan uji parsial. Uji t (parsial) merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, dalam rumusan pertama ini uji t dilakukan terhadap variabel ( $X_1$ ) Literasi Keuangan terhadap variabel ( $X_2$ ) Aksesibilitas.

Hasil uji regresi linier berganda yang menunjukkan bahwa variabel ( $X_1$ ) Literasi Keuangan memiliki koefisien yang positif yakni dengan nilai koefisien 6.719 yang menunjukkan bahwa koefisien bernilai positif, dimana jika faktor variabel Literasi Keuangan mengalami peningkatan maka turut akan mendorong peningkatan variabel Keputusan Investasi.

Demikian pula dalam uji parsial variabel Literasi Keuangan diperoleh bahwa koefisien variabel  $X_1$  sebesar 0.1233 dengan *sig.*0.043 (*sig*<0.05).

Artinya secara parsial Literasi Keuangan berpengaruh nyata terhadap keputusan investasi.

## **2. Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah**

Berdasarkan rumusan masalah kedua yaitu bagaimana pengaruh aksesibilitas terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah, sama halnya dengan hipotesis pertama, pengujian terhadap hipotesis kedua ini juga dilakukan dengan menggunakan uji parsial. Uji t (parsial) dilakukan terhadap variabel ( $X_2$ ) Aksesibilitas terhadap variabel (Y) Keputusan Investasi.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda yang menunjukkan bahwa bahwa koefisien variabel  $X_2$  sebesar 0.566 dengan *sig*.0.000 (*sig*<0.05). Artinya secara parsial aksesibilitas berpengaruh nyata terhadap keputusan investasi.

## **3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah**

Berdasarkan rumusan masalah ketiga yaitu bagaimana pengaruh literasi keuangan dan aksesibilitas terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah, pengujian terhadap hipotesis ini

dilakukan dengan menggunakan uji f (simultan). uji simultan merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen ( $X_1$ ) Literasi Keuangan dan ( $X_2$ ) Aksesibilitas yang secara bersama-sama dalam mempengaruhi variabel dependen (Y) Keputusan Investasi.

Hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan dari variabel Literasi Keuangan dan Aksesibilitas terhadap peningkatan Keputusan Investasi. Dapat diketahui bahwa nilai  $f_{Hitung}$  sebesar 45.914 dengan probabilitas alfa 0.0000 ( $sig.<0.05$ ), sehingga dapat diketahui bahwa 54% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini dan 46% dipengaruhi oleh variabel didalam penelitian. Artinya, variabel  $X_1$  (Literasi Keuangan) dan  $X_2$  (Aksesibilitas) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh nyata terhadap keputusan investasi dan nilai *probabilitas value* atau taraf signifikan adalah  $0.000 < 0.05$ .

Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh secara simultan antara literasi keuangan dan aksesibilitas terhadap keputusan berinvestasi dipasar modal syariah.

Sedangkan dari hasil penelitian koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa nilai R-Square sebesar 0.671. Artinya, variasi variabel dependen 67.6% dipengaruhi oleh variasi dependen dalam model ini, sisanya 32.4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model atau tidak digunakan dalam penelitian ini. Sehingga dapat diketahui bahwa kedua variabel independen yaitu Literasi Keuangan dan Aksesibilitas berpengaruh terhadap

variabel dependen yaitu Keputusan Investasi Dipasar Modal Syariah.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa Literasi Keuangan dan Aksesibilitas berpengaruh terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Berinvestasi Dipasar Modal Syariah, yaitu di GIS IAIN Curup.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan aksesibilitas terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal syariah (studi kasus pada GIS IAIN Curup) ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji parsial pada variabel ( $X_1$ ) Literasi Keuangan terhadap variabel Keputusan Investasi (Y) diperoleh hasil yaitu, nilai bahwa koefisien variabel  $X_1$  sebesar 0.123 dengan  $sig.0.043$  ( $sig < 0.05$ ). Artinya secara parsial Literasi Keuangan berpengaruh nyata terhadap keputusan investasi. Sehingga pengaruh literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2017 yang sudah memiliki akun di GIS IAIN Curup untuk berinvestasi dipasar modal syariah.
2. Berdasarkan uji parsial pada variabel ( $X_2$ ) Aksesibilitas terhadap variabel (Y) Keputusan Investasi diperoleh hasil yaitu, nilai variabel  $X_2$  sebesar 0.5658 dengan  $sig.0.000$  ( $sig < 0.05$ ). Artinya secara parsial aksesibilitas berpengaruh nyata terhadap keputusan investasi. Sehingga Aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2017 yang sudah memiliki akun di GIS IAIN Curup untuk berinvestasi dipasar modal syariah.

3. Berdasarkan uji F (simultan) yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara literasi keuangan dan aksesibilitas terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah secara positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan dari nilai  $F_{hitung}$  sebesar 45.914 dengan probabilitas  $\alpha$  0.0000 ( $\text{sig.} < 0.05$ ). Artinya, variabel X1 (Literasi Keuangan) dan X2 (Aksesibilitas) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh nyata terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2017 yang sudah memiliki akun di GIS IAIN Curup untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Jadi dapat diketahui bahwa 46% literasi keuangan dan aksesibilitas berpengaruh terhadap keputusan investasi sedangkan 54% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian. Meskipun secara simultan hanya berpengaruh 46%, namun dapat diketahui bahwa nilai R-Square dalam uji determinasi yaitu 0.676. Artinya, variasi variabel dependen 67.6% dipengaruhi oleh variasi dependen dalam model ini, sisanya 32.4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Kesimpulan dari simultan dan koefisien determinasi diatas adalah, bahwa variabel literasi keuangan dan aksesibilitas terbukti secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel keputusan investasi meskipun dengan pengaruh yang kecil yaitu sebesar 46%.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran dalam penelitian ini, yaitu :

### **1. Bagi Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup**

Supaya GIS IAIN Curup dapat dijalankan dengan lebih baik peneliti menyarankan kepada pengurus yang mengolah GIS IAIN Curup untuk meningkatkan sosialisasi terhadap akses dan fasilitas yang ada pada mahasiswa dengan lebih terbuka sehingga lebih banyak mahasiswa yang memutuskan untuk melakukan investasi maupun melakukan pelatihan investasi di pasar modal syariah. Peneliti juga menyarankan dalam upaya mengelolah GIS IAIN pengurus GIS tidak hanya mendahulukan kualitas dan kemampuan mahasiswa dalam melakukan investasi, melainkan juga pada kuantitas mahasiswa yang dapat dibantu perkembangannya terutama dalam keputusan mahasiswa untuk berinvestasi dengan lebih baik. Selain itu peneliti juga menyarankan untuk menambah kegiatan-kegiatan dan fasilitas-fasilitas yang ada pada GIS IAIN Curup untuk dikembangkan dan tentunya juga dapat meningkatkan aksesibilitas dimana GIS tersebut berada.

### **2. Bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup**

Sejauh ini mahasiswa Perbankan Syariah sudah sangat membantu kegiatan-kegiatan yang ada pada GIS IAIN Curup, namun kedepannya peneliti menyarankan kepada mahasiswa supaya dapat terus berperan aktif dan bekerjasama dalam belajar mengenai literasi keuangan dan memberikan masukan kepada kepengurusan GIS IAIN Curup mengenai fasilitas-fasilitas

yang berpeluang baik untuk dikembangkan dan ikut pula membantu dalam mensosialisaikan keberadaan GIS IAIN Curup dan kegiatan-kegiatan yang ada didalamnya seperti belajar bagaimana mengatur literasi keuangan dan berinvestasi dipasar modal syariah kepada sesama mahasiswa bahkan kepada masyarakat sehingga informasi yang terkait dapat diketahui dan dipahami dengan baik dan merata dalam mahasiswa dan masyarakat.

### 3. Bagi Pihak Akademisi

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan pengembangan terhadap penelitian ini terutama dalam upaya meningkatkan literasi keuangan dan aksesibilitas dalam mengembangkan keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah terutama di GIS IAIN Curup. Selain itu pengembangan juga dapat dilakukan dengan meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan upaya peningkatan keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah, sehingga dapat memberikan nilai yang lebih tinggi dan menghasilkan gambaran yang lebih luas dan lebih terperinci terhadap permasalahan yang diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdalloh, Irwan. 2018. *Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Gramedia). h. 19.
- Abdulkadir, Muhammad. 2003. *Hukum Dagang tentang Surat-Surat Berharga*, (Bandung : Citra Aditya Bakti). h. 264.
- Adiwijaya, Michael. 2010. *8 Jurus Jitu Mengelola Bisnis Ritel Ala Indonesia*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo). hal. 43.
- Akmal, Huriyatul dan Yogi Eka Saputra. 2016. “Analisis Tingkat Literasi Keuangan”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Volume 1, Nomor 2.
- Alwi, Hasan. Dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005). h. 849.
- Andriko. (*Direktur GIS IAIN Curup*). Diakses pada tanggal 05 Februari 2021 pukul 11.05 WIB.
- Ang, Robert, Buku Pintar: *Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta: Media Soft Indonesia), hlm. 62.
- Ani, Fitri. 2016. “Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Jasa Perbankan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia”. *Skripsi: UIN Alaudin Makassar*. h. 10-12.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani). h. 95.
- Anwar, Saiful. 2017. “Perilaku Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dalam Menyelesaikan Tugas-Tugas Mata Kuliah”. *Skripsi: Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Alaudin Makassar*. h. 19.
- Babadu, J.S dan Zain. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Sinar Harapan). h. 131.
- C.S.T. Kansil. 2000. *Hukum Tata Negara Republik Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta). hlm. 216.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fahrudin, *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, (Jakarta: Salemba Empa). h. 5.

- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Rosda, 2013), hal.37-38 .
- Deviana, Sevi Mita. 2019. “Skripsi: Pengaruh Aksesibilitas, Tarif, Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Yang Berkunjung Ke Pantai Nglambor Gunungkidul Yogyakarta”. h. 27.
- Djazuli, 2006. *Kaidah-kaidah Fikih: Kaidah-kaidah Hukum Islam dalam Menyelesaikan Masalah-masalah yang Praktis*, (Jakarta: Kencana). hlm. 52.
- Elif Pardiansyah, *Invesasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, *Economica:Jurnal Ekonomi Islam* Vol 8,No 2,2017.
- Faidah, Faridhatun. 2019. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa”. *Journal of Applied Business and Economic* Vol. 5 No.3. h. 251-263.
- Farida, Umrotul. 2013. “Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Pedesaan Kecamatan Bumijaya Kabupaten Tegal”. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, Vol 1, No 1, h. 52.
- Firdaus, Muhammad dkk. 2005. *Konsep Dasar Obligasi Syariah*, (Jakarta: Renaisan). h. 29.
- Ghufron, Sofiniyah. 2005. *Briefcase Book Edukasi Profesional Syariah: Konsep dasar Obligasi Syariah*, (Jakarta : Renaisan). h. 17.
- Gottschalk, Louis. 2000. *Mengerti Sejarah*. (Depok: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia), h. 171.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. (Jakarta: Salemba Empat). Hal: 14.
- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution. 2008. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta). h. 60.
- Hugiono dan Poerwantana. 2000. *Pengantar Ilmu Sejarah*. (Jakarta: PT Bina Aksara). h. 47.
- Indarti. (*Staf Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup*). Diakses pada tanggal 05 Februari 2021 pukul 09.10 WIB.

- Kartawinata, Budi Rustandi dan Muhammad Ikhwan Mubaraq. 2018. “Pengaruh Kompetensi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Bagi Wanita Di Makassar”. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, Vol II No 2.
- Kasmir. 2006. *Marketing dan Kasus-Kasus Pilihan*, (Jakaarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service). hal. 129.
- Kasmir. 2014. *Kewirausahaan Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada). h.189.
- Kbbi.we.id. “Arti Kata Mahasiswa-Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online”. <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/mahasiswa.html>. Diakses pada tanggal 26 Februari 2021 pukul 20.15 WIB.
- Kbbi.we.id. “Arti Kata Waktu- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online”. <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/waktu.html>. Diakses pada tanggal 26 Februari 2021 pukul 14.50 WIB.
- Kbbi.web.id. “Arti Kata Aksesibilitas-Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online”. <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/aksesibilitas.html>. Diakses Pada Tanggal 25 Februari 2021 Pukul 16:45 WIB.
- Kbbi.web.id. “Arti Kata Kelamin-Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online”. <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/kelamin.html>. Diakses pada tanggal 25 Februari 2020, pukul 14.15 WIB.
- Kbbi.web.id. “Arti Kata Usaha-Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online”. <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/usaha.html>. Diakses pada tanggal 26 Februari 2021 pukul 15.40 WIB.
- Kirana, Nada. 2019. “Pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2017”. *Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia*. h. 15.
- Lestari, Diyan. 2020. *Manajemen Keuangan Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan*, (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama). h. 2.
- Manurung, Monica Mayeni dan Rahmadi. 2017. “Identifikasi Faktor-Faktor Pembentukan Karakter Mahasiswa”. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*. Vol. 1 No. 1. h. 42-43.

- Mardi. 2015. "Pasar Modal Syariah". *Jurnal: Edunomic*, Vol 3 No.1. h. 141.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Persada). hal.74
- Maulani, Septi. 2016. "Skripsi: Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Aktif Semester Genap Tahun 2015/2016)". h. 35.
- Maulina, Fadmawati Nur. 2018. "Pengaruh Pengetahuan Dan Kondisi Keuangan Mahasiswa Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah". (Skripsi-IAIN Surakarta).
- Muhammad. 2004. *Dasar-dasar Keuangan Islami*, (Yogyakarta: Ekonisia). hlm. 187.
- Noor, Henry Faizal. 2009. *Investasi Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. (Jakarta : PT. Indeks), hlm. 4.
- Nor, Hadi. 2013. *Jurnal : Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar modal*.
- Normadewi, Berliana. 2012. "Skripsi: Analisis Pengaruh Jenis Kelamin Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Dengan Love Of Money Sebagai Variabel Intervening" . h. 33.
- Nurhayati, Sri dan wasilah. 2013. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. (Jakarta: Salemba Empat). Hal: 352.
- Nursintia, Nadia dan Nida Nahida Muktasida. 2014. "Aksesibilitas Hotel Horison Bekasi Dengan Mal Metropolitan". *Jurnal Pariwisata*. Vol 1. No 1. h. 13.
- Ojk.co.id. "Survei OJK 2019: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Meningkat". <http://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/money/read/2019/11/08/145542226/survei-ojk-2019-indeks-literasi-dan-inklusi-keuangan-meningkat>. Diakses pada tanggal 18/11/2020 pukul 19.40 WIB.
- Oka A yoeti, *Perencanaan Strategis Pemasaran*, (Jakarta: PT Pranadya Paramita). h.125.
- Peristiwa, Hadi. 2016. "Analisis Minat Investor di Kota Serang terhadap Investasi Syariah pada Pasar Modal Syariah". *istishlah :Jurnal Keuangan Ekonomi dan Bisnis Islam* 7.

- Pinky, Rajbir Kaur Alias. 2018. “Tinjauan Yuridis Terhadap Pemenuhan Hak Hak Aksesibilitas Dan Pelayanan Publik Bagi Kaum Disabilitas Berdasarkan Undang Undang Nomor 8 Tahun 2016 Di Kota Batam (Studi Kasus Di Disdukcapil Dan Bpjs Batam)”.
- Pinky, Rajbir Kaur Alias. 2018. “Tinjauan Yuridis Terhadap Pemenuhan Hak Hak Aksesibilitas Dan Pelayanan Publik Bagi Kaum Disabilitas Berdasarkan Undang Undang Nomor 8 Tahun 2016 Di Kota Batam (Studi Kasus Di Disdukcapil Dan Bpjs Batam)”.
- Pongantong, Artika Kartini. “Analisi Biaya Menurut Variable Costing Untuk Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada Perusahaan Kue Bangkit Tokin, Jurnal Administasi Bisnis”. h. 2.
- Pontjowinoto, Iwan P. 2000. *Bunga Rampai Reksa Dana*, (Jakarta : Balai Pustaka). h. 17.
- Priyatno, Dwi. 2009. *Mandiri Belajar SPSS (statistical Product and Service Solution) untuk Analisis Data & Uji Statistik*, (Yogyakarta: Mediakom). h. 155.
- Putra, Putu Santika dkk. “Pengaruh tingkat literasi keuangan, experienced regret, dan risk tolerance pada pemilihan jenis investasi”. *Journal of Business and Banking*. Volume 5 Number 2 November 2015 – April 2016, h. 273.
- Reza A.A Wattimena. 2008. *Filsafat Dan Sains Sebuah Pengantar*, (Jakarta: PT.Grasindo). hlm. 275.
- Rully, *Artikel: Merencanakan Dan Merancang Rumah Tinggal Yang Optimal*, h. 3.
- Sari, Purnama. 2016. “Pengaruh Sosialisasi BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong Terhadap Pemahaman Muzzaki Mengenai Zakat Profesi”. *Skripsi. (Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Curup*, h. 9.
- Siregar, Sofiyan. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana). h. 25.
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana).
- Soemitra, Andri. 2014. *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia* (Jakarta: Prenadamedia Group). h.153.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta). h. 261.

- \_\_\_\_\_. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta). h. 148.
- Suhardini, Eni Dasuki. Jurnal : “Peran dan Fungsi Pasar Modal Dalam Pembangunan Perekonomian Indonesia”. h.2.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Baru). h. 73.
- Sumitro, Warkum. 2004. *Azas-azas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait Di Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada). h. 222.
- Sunariyah, 2003. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, (Jakarta: UUP AMP LPFE UI). h. 294.
- Sutrisni. 2010. “Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, Desain Produk, Harga Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Pelanggan Indosat Im3 Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang”. (*Semarang: Universitas Diponegoro*). h. 114.
- Umar, Husein. 2003. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama). h. 146
- Unaradjan, Dominikus Dolet. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya). hal.110
- Veithzal, Rivai. 2010. *Jurnal : Islamic Financial Management*.
- Wattimena, Reza A.A. 2008. *Filsafat Dan Sains Sebuah Pengantar*, (Jakarta: PT.Grasindo). hlm. 275.
- Wibowo, Ari. 2014. “Pengaruh Kualitas Layanan, Harga dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian di D’supid Baker Surabaya”. (Surabaya: Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 3, No. 12 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). hal. 4.
- Widyonarso, Eko Setyo dan Nany Yuliasuti. 2014. “Tingkat Aksesibilitas Fasilitas Sosial Berdasarkan Konsep Unit Lingkungan Di Perumnas Banyumanik Kota Semarang”. *Jurnal ruang*, Vol 2, No 4, h. 354.
- Willis dan syafitri nanda. 2018. “Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Dan Belajar Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah”.

Yoeti, Oka A. 2005. *Perencanaan Strategis Pemasaran*, (Jakarta: PT Pranadya Paramita) h.125.

Yushita, Amanita Novi. 2017. “Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribad”. *Jurnal Nominal*, Vol VI, No 1.

**L**

**A**

**M**

**P**

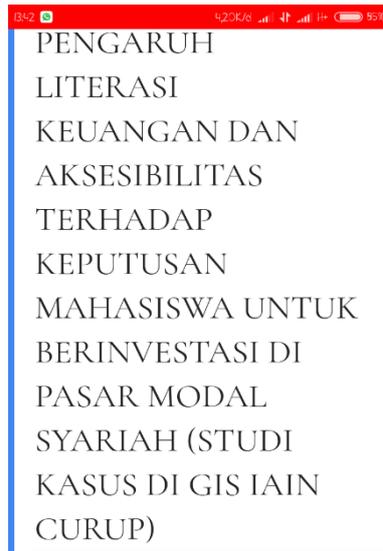
**I**

**R**

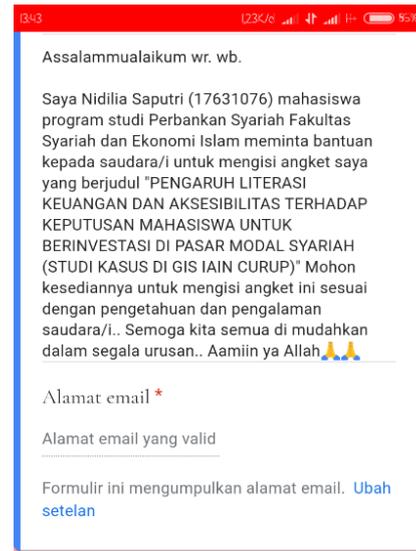
**A**

**N**

**Kuesioner Pengaruh Literasi Keuangan dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup)**



PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN AKSESIBILITAS TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI KASUS DI GIS IAIN CURUP)



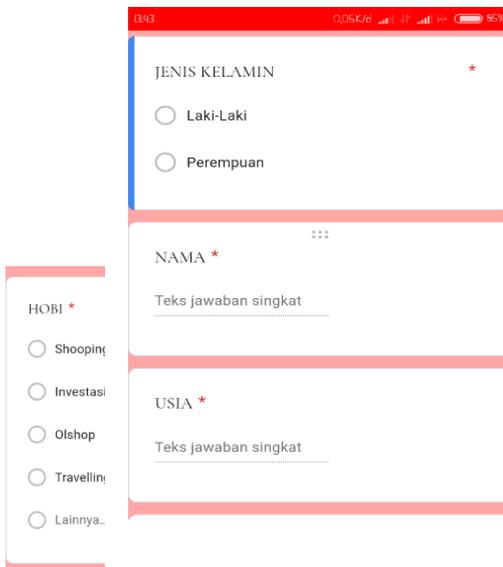
Assalamualaikum wr. wb.

Saya Nidilia Saputri (17631076) mahasiswa program studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam meminta bantuan kepada saudara/i untuk mengisi angket saya yang berjudul "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN AKSESIBILITAS TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI KASUS DI GIS IAIN CURUP)" Mohon kesediannya untuk mengisi angket ini sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman saudara/i.. Semoga kita semua di mudahkan dalam segala urusan.. Aamiin ya Allah 🙏🙏

Alamat email \*

Alamat email yang valid

Formulir ini mengumpulkan alamat email. [Ubah setelan](#)



JENIS KELAMIN \*

Laki-Laki

Perempuan

NAMA \*

Teks jawaban singkat

USIA \*

Teks jawaban singkat

HOBİ \*

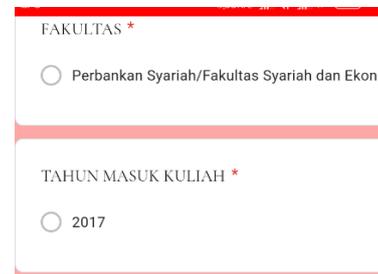
Shoopinq

Investasi

Olshop

Travellinq

Lainnya..



FAKULTAS \*

Perbankan Syariah/Fakultas Syariah dan Ekon...

TAHUN MASUK KULIAH \*

2017

**Literasi Keuangan**

BN3 03/04/2024 4G 95%

LITERASI KEUANGAN

Teks jawaban singkat

---

Saya selalu membuat anggaran pengeluaran. \*

1 2 3 4 5

---

Saya selalu membuat perencanaan keuangan setiap bulannya. \*

1 2 3 4 5

Saya menabungkan pendapatan 10% untuk berinvestasi. \*

1 2 3 4 5

Saya selalu mencatat pengeluaran yang saya keluarkan. \*

1 2 3 4 5

Saya selalu menyisihkan uang yang saya terima dari orang tua. \*

1 2 3 4 5

Pendapatan saya gunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok. \*

1 2 3 4 5

Apa yang saya lakukan hari ini sudah sesuai dengan konsep keuangan saya. \*

1 2 3 4 5

Jika saya sudah memiliki pekerjaan, saya akan menyisihkan sebagian dari penghasilan saya untuk biaya tak terduga. \*

1 2 3 4 5

Saya tidak tergoda untuk berbelanja ketika ada diskon. \*

1 2 3 4 5

...  
Kebutuhan harus terpenuhi terlebih dahulu dari pada keinginan. \*

1 2 3 4 5

Gaji merupakan sumber penghasilan utama bagi kebanyakan orang. \*

1 2 3 4 5

...  
Saya akan membeli barang yang saya sukai. \*

1 2 3 4 5

Saya memutuskan berinvestasi karena dorongan diri sendiri. \*

1 2 3 4 5

Saya membutuhkan nasihat dari lingkungan sekitar dalam mengelola keuangan. \*

1 2 3 4 5

Saya memiliki tabungan pribadi di Non-Bank. \*

1 2 3 4 5

Saya selalu memperhatikan harga sebuah produk ketika berbelanja. \*

1 2 3 4 5

Saya memutuskan berinvestasi karena dorongan dari orang lain. \*

1 2 3 4 5

Saya dapat menjelaskan pengelolaan keuangan dengan baik. \*

1 2 3 4 5

Saya memiliki tabungan pribadi di Bank. \*

1 2 3 4 5

---

Saya memiliki tabungan pribadi di rumah. \*

1 2 3 4 5

## Aksesibilitas

AKSESIBILITAS

Teks jawaban singkat

---

Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup \*

memberikan pelayanan dan informasi tentang pasar modal syariah sesuai dengan jam operasionalnya.

1 2 3 4 5

Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup \*

bisa diakses kapan saja.

1 2 3 4 5

...

Cukup dengan membuka satu akun di Galeri \*

Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup, investor dapat membeli tiga produk pasar modal syariah, seperti saham syariah, reksadana syariah, dan obligasi syariah.

1 2 3 4 5

Rekening Dana Nasabah (RDN) merupakan \*

rekening yang bermanfaat sebagai pengaman dana investor yang dititipkan ke broker.

1 2 3 4 5

---

Open Account di pasar modal syariah gratis. \*

1 2 3 4 5

Pelayanan di Galeri Investasi Syariah (GIS) \*

IAIN Curup tidak terikat oleh jam operasional.

1 2 3 4 5

...

Biaya yang dikeluarkan untuk berinvestasi di \*

Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup sesuai dengan manfaat yang didapatkan.

1 2 3 4 5

Saldo awal untuk berinvestasi di pasar modal \*

syariah sebesar Rp.100.000.00.

1 2 3 4 5

...

Membuka akun di Galeri Investasi Syariah \*

(GIS) IAIN Curup harus melewati banyak prosedur.

1 2 3 4 5

## Keputusan Investasi

KEPUTUSAN INVESTASI

Teks jawaban singkat

...

Saya menentukan tujuan dari investasi saya dan banyaknya kekayaan yang dapat diinvestasikan. \*

1 2 3 4 5

Saya menentukan seberapa besar kekayaan yang saya miliki untuk diinvestasikan ke tiap aset tersebut. \*

1 2 3 4 5

Saya membentuk portofolio baru dan menjual portofolio lama karena portofolio yang saya pegang tidak lagi optimal untuk mendapatkan keuntungan. \*

1 2 3 4 5

Saya melakukan analisis fundamental untuk mengetahui pergerakan harga saham, sedangkan analisis teknikal untuk mengetahui prediksi harga saham dimasa depan. \*

1 2 3 4 5

Saya melakukan penyusunan portofolio dengan cara mengidentifikasi aset-aset mana yang akan dijadikan tujuan investasi. \*

1 2 3 4 5

Saya membeli portofolio yang tidak saya ketahui perusahaannya. \*

1 2 3 4 5

Saya selalu mengevaluasi kinerja portofolio yang saya miliki dan yang tidak saya miliki. \*

1 2 3 4 5

Sebelum melakukan investasi saya mencari informasi tingkat persentase keuntungan suatu perusahaan yang akan saya dapatkan. \*

1 2 3 4 5

Saya melakukan analisis fundamental dan teknikal sebelum bertransaksi di pasar modal syariah. \*

1 2 3 4 5

Saya mengevaluasi portofolio untuk menentukan kinerja portofolio secara periodik, tidak hanya berdasarkan return yang dihasilkan tetapi juga risiko yang dihadapi. \*

1 2 3 4 5

### Skor angket Variabel X1 (Literasi Keuangan)

N0	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Total
1	3	4	2	2	4	1	1	2	2	3	2	3	4	1	2	1	4	1	1	2	45
2	4	2	5	2	1	1	5	5	3	4	5	5	4	1	1	1	1	5	1	3	59
3	3	3	4	2	3	1	1	2	4	4	2	3	4	1	3	2	3	2	1	2	50
4	4	4	4	2	2	3	3	4	5	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	58
5	2	3	2	2	2	1	2	1	2	3	3	2	3	1	3	2	4	2	1	2	43
6	3	3	2	1	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	47
7	3	2	4	1	3	2	5	3	1	3	3	3	4	1	2	2	2	3	1	3	51
8	4	5	4	2	5	1	1	2	2	2	3	4	4	4	4	4	5	1	5	1	63
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	24
10	3	4	2	1	4	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	32
11	3	4	4	5	5	5	1	2	5	3	1	4	3	2	5	1	2	1	1	1	58
12	1	1	2	1	3	2	2	2	5	1	2	5	2	3	3	2	4	1	1	1	44
13	1	2	3	1	3	1	1	1	3	3	1	3	3	3	3	1	3	1	1	1	39
14	2	3	3	2	3	1	1	4	3	3	3	4	3	3	2	1	3	4	1	3	52
15	2	1	2	2	2	1	5	1	3	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	35
16	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	3	1	1	1	4	2	1	1	43
17	3	5	3	5	3	5	5	4	3	3	2	4	3	5	3	4	4	5	5	4	78
18	3	3	2	1	4	1	1	1	1	2	1	1	5	1	3	1	4	1	1	3	40
19	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59
20	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	1	2	2	2	1	1	1	42
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
22	4	4	4	4	3	5	2	1	4	5	4	1	4	5	5	5	1	4	4	5	74
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
24	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	5	5	2	1	1	3	5	1	1	1	38
25	2	3	4	2	2	1	3	1	2	1	2	5	3	1	1	2	1	1	1	2	40
26	3	1	1	5	1	1	5	3	1	5	5	5	5	5	3	5	1	4	5	5	69
27	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	1	3	1	2	3	1	1	45
28	4	3	3	3	3	5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
29	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	1	1	2	2	2	3	39
30	3	3	3	5	3	5	5	5	1	2	4	3	3	5	3	5	4	3	5	5	75
31	4	5	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	82
32	2	2	3	4	2	1	1	2	3	3	4	1	3	1	5	2	3	2	2	3	49
33	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	1	4	1	2	1	59
34	4	5	2	3	1	4	4	3	2	5	1	1	3	5	1	5	1	3	5	5	63
35	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	3	2	1	1	1	4	3	1	1	34
36	2	3	3	2	5	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	1	5	1	1	2	46
37	3	4	3	2	5	4	3	4	3	4	5	4	4	3	3	4	2	4	5	4	73
38	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	44

39	2	3	5	4	5	2	1	5	5	3	5	5	5	1	1	1	1	5	1	1	61
40	2	3	2	1	4	1	1	1	1	2	2	4	2	1	3	2	4	3	1	2	42
41	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	3	1	4	1	2	3	1	2	52
42	5	4	4	5	3	3	4	3	3	4	5	4	3	5	4	5	5	5	5	4	83
43	1	2	2	1	1	1	5	3	1	1	1	5	3	1	1	3	1	3	1	1	38
44	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
45	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	1	1	3	1	2	46
46	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	29
47	1	2	1	2	4	2	2	1	5	3	2	3	4	1	5	1	4	2	2	2	49

**Skor angket Variabel X2 (Aksesibilitas)**

<i>Y1</i>	<i>Y2</i>	<i>Y3</i>	<i>Y4</i>	<i>Y5</i>	<i>Y6</i>	<i>Y7</i>	<i>Y8</i>	<i>Y9</i>	<i>Jumlah</i>
3	4	5	1	1	5	3	1	1	24
3	3	2	1	1	3	2	1	2	18
3	3	1	2	2	1	1	1	3	17
2	2	1	2	1	1	2	1	3	15
2	2	1	2	2	4	3	1	3	20
2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
3	3	1	2	2	3	2	1	4	21
5	5	5	4	4	5	5	1	1	35
1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
3	1	2	1	3	1	1	5	5	22
1	3	1	2	1	1	2	3	2	16
2	4	2	2	2	4	2	1	2	21
1	3	1	1	1	1	3	1	1	13
3	4	3	3	1	2	3	1	3	23
1	2	1	1	2	2	2	1	3	15
2	2	2	2	4	4	2	1	2	21
4	3	4	3	3	4	3	4	5	33
2	4	5	1	1	4	2	1	1	21
3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
2	2	2	2	1	2	2	2	4	19
2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
3	2	3	4	4	1	3	5	2	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
1	1	2	1	1	2	2	1	2	13
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45

3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	2	2	2	5	3	2	3		27
3	4	4	3	1	3	5	5	4		32
4	4	4	4	4	4	4	5	4		37
3	2	5	3	1	3	1	1	2		21
1	1	1	1	1	1	1	1	3		11
4	3	5	3	5	3	5	3	3		34
2	3	2	2	2	3	2	2	1		19
1	3	3	1	1	3	1	1	2		16
3	3	2	4	5	3	4	3	5		32
2	2	2	2	2	2	2	2	2		18
1	1	1	1	5	5	1	1	5		21
2	3	3	3	3	3	3	3	3		26
2	3	2	2	2	3	1	1	3		19
4	4	5	4	5	3	4	5	5		39
1	5	1	5	5	5	1	1	1		25
2	2	2	2	2	2	2	2	2		18
2	3	3	3	2	2	2	4	3		24
1	2	2	2	2	2	2	2	2		17
3	2	3	3	2	3	3	1	3		23

**Skor angket Variabel Y (Keputusan Investasi)**

Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	Z8	Z9	Z10	Jumlah
2	2	4	4	5	5	5	1	1	3	32
3	2	1	1	2	3	3	5	3	2	25
2	3	3	2	3	2	2	3	3	1	24
2	1	2	1	2	3	3	5	3	2	24
3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	22
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	28
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	14
1	1	1	2	2	1	4	5	1	1	19
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	27
1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	26
2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	24

2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	20
2	1	1	2	2	2	2	4	4	2	22
2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	25
1	1	4	4	4	2	2	2	4	4	28
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	2	2	2	3	2	3	5	3	2	27
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
4	4	5	4	4	3	3	1	3	4	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	14
2	1	2	1	2	2	2	3	3	2	20
5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	42
3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	23
4	4	3	4	3	3	3	1	2	3	30
5	5	5	5	5	4	4	2	4	5	44
2	2	3	2	3	2	1	1	1	3	20
3	2	1	1	1	1	1	5	1	1	17
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
1	1	1	1	1	1	1	5	4	2	18
1	1	2	2	2	2	2	5	2	1	20
3	5	5	3	3	3	3	3	4	4	36
2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	25
1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	14
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	26
4	5	5	4	3	4	3	2	4	4	38
1	1	1	5	1	1	5	5	1	1	22
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	19
4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	24

## Uji Validitas X1

### Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9
X1	Pearson Correlation	1	.294*	-0.02	.374**	.306*	.413**	0.249	0.199	.402**
	Sig. (2-tailed)		0.045	0.895	0.01	0.036	0.004	0.092	0.179	0.005
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X2	Pearson Correlation	.294*	1	.520**	.444**	.454**	.466**	0.257	.410**	.640**
	Sig. (2-tailed)	0.045		0	0.002	0.001	0.001	0.082	0.004	0
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X3	Pearson Correlation	-0.02	.520**	1	.359*	.396**	0.152	0.066	.330*	.510**
	Sig. (2-tailed)	0.895	0		0.013	0.006	0.308	0.658	0.023	0
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X4	Pearson Correlation	.374**	.444**	.359*	1	.638**	.290*	.479**	.465**	.690**
	Sig. (2-tailed)	0.01	0.002	0.013		0	0.048	0.001	0.001	0
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X5	Pearson Correlation	.326*	0.042	-.319*	0.242	0.115	.308*	.494**	0.19	0.269
	Sig. (2-tailed)	0.025	0.78	0.029	0.102	0.442	0.035	0	0.201	0.067
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X6	Pearson Correlation	.306*	.454**	.396**	.638**	1	.357*	.360*	.456**	.763**
	Sig. (2-tailed)	0.036	0.001	0.006	0		0.014	0.013	0.001	0
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X7	Pearson Correlation	.413**	.466**	0.152	.290*	.357*	1	.423**	.495**	.514**
	Sig. (2-tailed)	0.004	0.001	0.308	0.048	0.014		0.003	0	0
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X8	Pearson Correlation	0.249	0.257	0.066	.479**	.360*	.423**	1	.701**	.620**
	Sig. (2-tailed)	0.092	0.082	0.658	0.001	0.013	0.003		0	0
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X9	Pearson Correlation	0.199	.410**	.330*	.465**	.456**	.495**	.701**	1	.719**
	Sig. (2-tailed)	0.179	0.004	0.023	0.001	0.001	0	0		0
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X10	Pearson Correlation	.402**	.640**	.510**	.690**	.763**	.514**	.620**	.719**	1
	Sig. (2-tailed)	0.005	0	0	0	0	0	0	0	
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X11	Pearson Correlation	-0.026	.345*	.536**	.461**	.544**	0.082	.344*	.512**	.697**
	Sig. (2-tailed)	0.863	0.017	0	0.001	0	0.584	0.018	0	0
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X12	Pearson Correlation	0.073	.396**	.475**	.584**	.604**	0.106	.521**	.586**	.817**
	Sig. (2-tailed)	0.628	0.006	0.001	0	0	0.477	0	0	0
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X13	Pearson Correlation	0.167	.626**	.419**	.342*	.442**	.341*	0.287	.455**	.646**
	Sig. (2-tailed)	0.262	0	0.003	0.019	0.002	0.019	0.05	0.001	0
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X14	Pearson Correlation	0.025	-0.058	-0.177	0.06	0.001	0.031	0.182	0.055	0.18
	Sig. (2-tailed)	0.866	0.7	0.234	0.691	0.993	0.839	0.22	0.713	0.225
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X15	Pearson Correlation	-0.035	.290*	.494**	.478**	.500**	0.113	.432**	.520**	.726**
	Sig. (2-tailed)	0.817	0.048	0	0.001	0	0.45	0.002	0	0

	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X16	Pearson Correlation	.505**	0.028	-0.009	.398**	.487**	0.241	.335*	.324*	.529**
	Sig. (2-tailed)	0	0.851	0.954	0.006	0.001	0.102	0.021	0.026	0
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X17	Pearson Correlation	0.143	.340*	.400**	.594**	.593**	0.124	.489**	.516**	.766**
	Sig. (2-tailed)	0.337	0.019	0.005	0	0	0.405	0	0	0
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X18	Pearson Correlation	0.124	.288*	0.068	0.063	.302*	.325*	.319*	.342*	.423**
	Sig. (2-tailed)	0.407	0.05	0.648	0.673	0.039	0.026	0.029	0.019	0.003
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X19	Pearson Correlation	0.104	.306*	0.246	-0.077	0.118	0.184	-0.179	-0.177	0.177
	Sig. (2-tailed)	0.486	0.037	0.095	0.607	0.431	0.215	0.229	0.235	0.233
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X20	Pearson Correlation	0.162	.480**	.293*	0.133	.426**	.390**	0.026	.319*	.579**
	Sig. (2-tailed)	0.276	0.001	0.045	0.374	0.003	0.007	0.864	0.029	0
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47
TOTAL	Pearson Correlation	.396**	.413**	.310*	.398**	.518**	.352*	.441**	.637**	.690**
	Sig. (2-tailed)	0.006	0.004	0.034	0.006	0	0.015	0.002	0	0
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X11	X12	X13	X15	X16	X17	X18	X20	TOTAL
-0.026	0.073	0.167	-0.035	.505**	0.143	0.124	0.162	.396**
0.863	0.628	0.262	0.817	0	0.337	0.407	0.276	0.006
47	47	47	47	47	47	47	47	47
.345*	.396**	.626**	.290*	0.028	.340*	.288*	.480**	.413**
0.017	0.006	0	0.048	0.851	0.019	0.05	0.001	0.004
47	47	47	47	47	47	47	47	47
.536**	.475**	.419**	.494**	-0.009	.400**	0.068	.293*	.310*
0	0.001	0.003	0	0.954	0.005	0.648	0.045	0.034
47	47	47	47	47	47	47	47	47
.461**	.584**	.342*	.478**	.398**	.594**	0.063	0.133	.398**
0.001	0	0.019	0.001	0.006	0	0.673	0.374	0.006
47	47	47	47	47	47	47	47	47
-0.089	0.054	-0.021	-0.113	.405**	0.034	0.259	0.006	0.072
0.55	0.719	0.889	0.451	0.005	0.821	0.079	0.97	0.63
47	47	47	47	47	47	47	47	47
.544**	.604**	.442**	.500**	.487**	.593**	.302*	.426**	.518**
0	0	0.002	0	0.001	0	0.039	0.003	0
47	47	47	47	47	47	47	47	47
0.082	0.106	.341*	0.113	0.241	0.124	.325*	.390**	.352*
0.584	0.477	0.019	0.45	0.102	0.405	0.026	0.007	0.015
47	47	47	47	47	47	47	47	47
.344*	.521**	0.287	.432**	.335*	.489**	.319*	0.026	.441**
0.018	0	0.05	0.002	0.021	0	0.029	0.864	0.002
47	47	47	47	47	47	47	47	47

.512**	.586**	.455**	.520**	.324*	.516**	.342*	.319*	.637**
0	0	0.001	0	0.026	0	0.019	0.029	0
47	47	47	47	47	47	47	47	47
.697**	.817**	.646**	.726**	.529**	.766**	.423**	.579**	.690**
0	0	0	0	0	0	0.003	0	0
47	47	47	47	47	47	47	47	47
1	.736**	.569**	.708**	0.258	.714**	0.248	.384**	.568**
	0	0	0	0.08	0	0.092	0.008	0
47	47	47	47	47	47	47	47	47
.736**	1	.454**	.889**	.379**	.874**	0.228	.408**	.503**
0		0.001	0	0.009	0	0.123	0.004	0
47	47	47	47	47	47	47	47	47
.569**	.454**	1	.423**	0.068	.462**	0.253	.480**	.505**
0	0.001		0.003	0.648	0.001	0.086	0.001	0
47	47	47	47	47	47	47	47	47
-0.064	0.151	-0.16	0.103	.342*	0.089	-0.062	0.145	-0.064
0.668	0.31	0.284	0.492	0.019	0.554	0.677	0.332	0.669
47	47	47	47	47	47	47	47	47
.708**	.889**	.423**	1	.290*	.825**	0.149	.443**	.397**
0	0	0.003		0.048	0	0.319	0.002	0.006
47	47	47	47	47	47	47	47	47
0.258	.379**	0.068	.290*	1	.342*	0.264	0.167	.443**
0.08	0.009	0.648	0.048		0.019	0.073	0.262	0.002
47	47	47	47	47	47	47	47	47
.714**	.874**	.462**	.825**	.342*	1	0.131	0.266	.450**
0	0	0.001	0	0.019		0.381	0.071	0.002
47	47	47	47	47	47	47	47	47
0.248	0.228	0.253	0.149	0.264	0.131	1	.321*	.459**
0.092	0.123	0.086	0.319	0.073	0.381		0.028	0.001
47	47	47	47	47	47	47	47	47
-0.111	0.006	0.233	0.042	-0.16	0.034	0.095	.373**	-0.149
0.459	0.97	0.115	0.78	0.281	0.822	0.527	0.01	0.316
47	47	47	47	47	47	47	47	47
.384**	.408**	.480**	.443**	0.167	0.266	.321*	1	.390**
0.008	0.004	0.001	0.002	0.262	0.071	0.028		0.007
47	47	47	47	47	47	47	47	47
.568**	.503**	.505**	.397**	.443**	.450**	.459**	.390**	1
0	0	0	0.006	0.002	0.002	0.001	0.007	
47	47	47	47	47	47	47	47	47

## Uji Validitas X2

### Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.558**	.686**	.610**	.456**	.441**	.719**	.498**	.428**	.841**
	Sig. (2-tailed)		0	0	0	0	0	0	0	0.003	0
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X2	Pearson Correlation	.558**	1	.528**	.590**	.297*	.610**	.568**	0.219	0.016	.671**
	Sig. (2-tailed)	0		0	0	0	0	0	0.14	0.917	0
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X3	Pearson Correlation	.686**	.528**	1	.463**	0.3	.459**	.616**	.423**	0.126	.719**
	Sig. (2-tailed)	0	0		0	0.1	0	0	0.003	0.397	0
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X4	Pearson Correlation	.610**	.590**	.463**	1	.676**	.362*	.607**	.542**	.310*	.805**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0.001		0	0.01	0	0	0.034	0
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X5	Pearson Correlation	.456**	.297*	0.27	.676**	1	.464**	.441**	.462**	.442**	.718**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.043	0.066	0		0	0.002	0.001	0.002	0
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X6	Pearson Correlation	.441**	.610**	.459**	.362*	.464**	1	.377**	-0.01	0.129	.597**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0	0.001	0.01	0		0.009	0.953	0.388	0
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X7	Pearson Correlation	.719**	.568**	.616**	.607**	.441**	.377**	1	.524**	.303*	.804**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0.01		0	0.038	0
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X8	Pearson Correlation	.498**	0.219	.423**	.542**	.462**	-0.01	.524**	1	.561**	.678**
	Sig. (2-tailed)	0	0.14	0.003	0	0	0.95	0		0	0
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X9	Pearson Correlation	.428**	0.016	0.126	.310*	.442**	0.13	.303*	.561**	1	.531**
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.917	0.397	0.03	0	0.39	0.038	0		0
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
TOTAL	Pearson Correlation	.841**	.671**	.719**	.805**	.718**	.597**	.804**	.678**	.531**	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Uji Validitas Y

### Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y9	Y10	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.851**	.623**	.499**	.589**	.633**	.430**	.310*	.490**	.785**
	Sig. (2-tailed)		0	0	0	0	0	0.003	0.03	0	0
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y2	Pearson Correlation	.851**	1	.786**	.620**	.663**	.653**	.461**	.342*	.578**	.844**
	Sig. (2-tailed)	0		0	0	0	0	0.001	0.02	0	0
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y3	Pearson Correlation	.623**	.786**	1	.743**	.853**	.752**	.476**	.397**	.720**	.875**
	Sig. (2-tailed)	0	0		0	0	0	0.001	0.01	0	0
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y4	Pearson Correlation	.499**	.620**	.743**	1	.738**	.608**	.721**	0.2	.572**	.802**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0		0	0	0	0.17	0	0
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y5	Pearson Correlation	.589**	.663**	.853**	.738**	1	.776**	.625**	.312*	.629**	.851**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0		0	0	0.03	0	0
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y6	Pearson Correlation	.633**	.653**	.752**	.608**	.776**	1	.626**	.308*	.570**	.837**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0		0	0.04	0	0
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y7	Pearson Correlation	.430**	.461**	.476**	.721**	.625**	.626**	1	0.12	.302*	.705**
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.001	0.001	0	0	0		0.44	0.039	0
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y9	Pearson Correlation	.310*	.342*	.397**	0.204	.312*	.308*	0.116	1	.665**	.514**
	Sig. (2-tailed)	0.034	0.019	0.006	0.169	0.033	0.035	0.436		0	0
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y10	Pearson Correlation	.490**	.578**	.720**	.572**	.629**	.570**	.302*	.665**	1	.727**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0.039	0		0
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
TOTAL	Pearson Correlation	.785**	.844**	.875**	.802**	.851**	.837**	.705**	.514**	.727**	1

	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Uji Reliabilitas X1

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	48.4894	182.516	0.681	0.881
VAR00002	48.2979	183.257	0.566	0.884
VAR00003	48.2766	188.031	0.455	0.887
VAR00004	48.5957	176.116	0.721	0.879
VAR00005	48.1064	194.88	0.192	0.894
VAR00006	48.7872	177.78	0.636	0.881
VAR00007	48.5532	183.426	0.429	0.888
VAR00008	48.617	181.981	0.587	0.883
VAR00009	48.4468	189.557	0.325	0.891
VAR00010	48.2766	182.726	0.648	0.882
VAR00011	48.4255	182.815	0.515	0.885
VAR00012	47.8511	197.608	0.09	0.897
VAR00013	47.8936	192.097	0.365	0.889
VAR00014	48.8723	172.592	0.719	0.878
VAR00015	48.4894	185.255	0.463	0.887
VAR00016	48.8085	175.593	0.676	0.88
VAR00017	48.2766	197.291	0.089	0.898
VAR00018	48.617	180.676	0.59	0.883
VAR00019	48.9574	169.433	0.778	0.876
VAR00020	48.766	178.618	0.646	0.881

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.89	20

### Uji Reliabilitas X2

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	20.0851	47.471	0.791	0.841
VAR00002	19.7447	50.455	0.583	0.859
VAR00003	20	47.348	0.618	0.855
VAR00004	20.1702	47.97	0.745	0.845
VAR00005	20.1277	47.288	0.615	0.856
VAR00006	19.7234	50.465	0.476	0.868
VAR00007	20.0638	47.496	0.74	0.845
VAR00008	20.383	47.763	0.56	0.862
VAR00009	19.7872	51.997	0.403	0.874

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.87	9

### Uji Reliabilitas Y

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	23.2553	38.759	0.715	0.811
VAR00002	23.4043	36.681	0.783	0.801
VAR00003	23.1915	36.071	0.824	0.797
VAR00004	23.234	37.966	0.732	0.808
VAR00005	23.234	38.183	0.802	0.803
VAR00006	23.2128	38.606	0.785	0.806
VAR00007	23.1489	40.303	0.621	0.82
VAR00008	22.4043	56.724	-0.463	0.922
VAR00009	23.2553	43.238	0.4	0.839
VAR00010	23.3617	40.019	0.647	0.818

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.842	10

### Uji Regresi Linier Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.822a	0.676	0.661	4.08712

a. Predictors: (Constant), AKSES, LITERASI

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1533.936	2	766.968	45.914	.000a
	Residual	735	44	16.705		
	Total	2268.936	46			

a. Predictors: (Constant), AKSES, LITERASI

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	6.719	2.26		2.972	0.005
	LITERASI	0.123	0.059	0.25	2.084	0.043
	AKSES	0.566	0.108	0.627	5.222	0.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

## Uji Asumsi Klasik

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	AKESIBILITAS, LITERASI KEUANGAN <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.822 <sup>a</sup>	.676	.661	4.087

a. Predictors: (Constant), AKESIBILITAS, LITERASI KEUANGAN

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1533.936	2	766.968	45.914	.000 <sup>a</sup>
	Residual	735.000	44	16.705		
	Total	2268.936	46			

a. Predictors: (Constant), AKESIBILITAS, LITERASI KEUANGAN

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.719	2.260		2.972	.005		

LITERASI KEUANGAN	.123	.059	.250	2.084	.043	.510	1.960
AKESIBILITAS	.566	.108	.627	5.222	.000	.510	1.960

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI

#### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	LITERASI KEUANGAN	AKESIBILITAS
1	1	2.922	1.000	.01	.00	.01
	2	.055	7.311	.74	.01	.39
	3	.024	11.081	.25	.98	.60

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X2	0.13	47	0.045	0.958	47	0.091
X1	0.126			0.955	47	0.07

a. Lilliefors Significance Correction

#### Residuals Statistics<sup>a</sup>

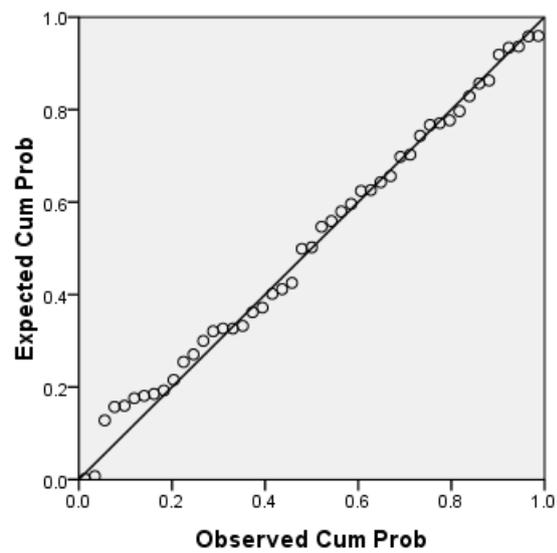
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	14.77	40.69	25.74	5.775	47
Std. Predicted Value	-1.900	2.588	.000	1.000	47
Standard Error of Predicted Value	.598	1.948	.986	.310	47
Adjusted Predicted Value	14.86	40.30	25.76	5.747	47
Residual	-12.123	7.116	.000	3.997	47
Std. Residual	-2.966	1.741	.000	.978	47

Stud. Residual	-3.046	1.811	-.001	1.014	47
Deleted Residual	-12.788	7.740	-.012	4.300	47
Stud. Deleted Residual	-3.390	1.861	-.009	1.053	47
Mahal. Distance	.005	9.467	1.957	1.961	47
Cook's Distance	.000	.245	.026	.048	47
Centered Leverage Value	.000	.206	.043	.043	47

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI

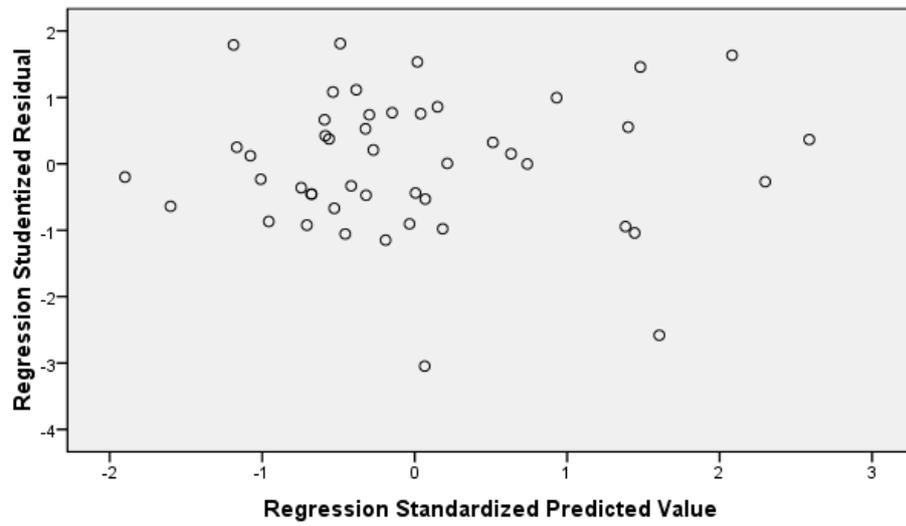
### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI



### Scatterplot

Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : /In.34/FS.04/PP.00.9/01/2021

Pada hari ini Pabu Tanggal 27 Bulan Januari Tahun 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : NIDLIA SAPUTRI / 17631076  
Prodi / Jurusan : Perbankan Syariah / Syari'ah & Ekonomi Islam  
Judul : Pengaruh literasi keuangan dan akses terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Sesly Asmarita (17621108)  
Calon Pmbb I : NORRIZAL, M. Ag.  
Calon Pmbb II : M. Abdul Ghoni, M. Ak.

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Buku pedoman ( uraian penyusunan proposal ), dari segi isi ( teorinya ), daftar pustaka,
2. Pahami lagi tentang literasi, akses lebih ditegaskan / diperjelaskan,
3. perbaiki sumber data, termasuk data investor, rumusan masalah / pertanyaan
4. untuk diperbaiki.
5. ....

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 10 bulan Februari tahun 2021, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 27 Januari .....2021

Moderator

Sesly Asmarita

Calon Pembimbing I

NORRIZAL, M. Ag.  
NIP. 19731105.200501.1007

Calon Pembimbing II

M. Abdul Ghoni, M. Ak.  
NIP. 19730101.200801.1004

NB :

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syari'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**  
 Nomor : 197/In.34/FS/PP.00.9/02/2021

**Tentang**  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II**  
**PENULISAN SKRIPSI**

**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;  
 2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi  
 3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
 4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
 5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
 6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;  
 7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;  
 8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : Menunjuk saudara:  
**Pertama** : 1. Noprizal, M.Ag NIP. 197711052009011007  
 2. Muhammad Abdul Ghoni, SE., M.Ak NIP. 199301012018011004

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Nidilia Saputri  
 NIM : 17631076  
 PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syari'ah (PS)/Syari'ah dan Ekonomi Islam  
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Literasi Keuangan dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di GIS IAIN Curup)

- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
**Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;  
**Keempat** : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan  
**Kelima** : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.  
**Keenam** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.



Ditetapkan di: Curup  
 Pada tanggal: 15 Februari 2021

Dekan,

Dr. Yuselvi, M.Ag  
 NIP. 197012021998031007

- Tembusan :**
1. Ka.Biro AU, AK IAIN Curup
  2. Pembimbing I dan II
  3. Bendahara IAIN Curup
  4. Kabag AUAK IAIN Curup
  5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
  6. Arsip/Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119  
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaicurup.ac.id

Nomor : **162/In.34/FS/PP.00.9/03/2021** Curup, 24 Maret 2021  
Lamp : Proposal dan Instrumen  
Hal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Kepada Yth,  
Direktur GIS IAIN Curup  
Di-  
Curup

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Nidilia Saputri  
Nomor Induk Mahasiswa : 17631076  
Program Studi : Perbankan Syariah (PS)  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di GIS IAIN Curup)  
Waktu Penelitian : 24 Maret 2021 Sampai Dengan 24 Mei 2021  
Tempat Penelitian : GIS IAIN Curup

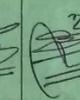
Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



**Dr. Yuselfi, M.Ag**  
NIP.197002021998031007

 IAIN CURUP		Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Mahasiswa
1	08/01/2021	- Berapa jumlah - Daftar	
2	02/02/2021	- Kerangka teori - Definisi operasional	
3	09/02/2021	- Teori	
4	29/3/2021	Revisi Ayahat	
5	19/4/2021	Acc Bab IV-V	
6	6/5/2021	Sebelumnya kemudian	
7	7/5/2021	Acc untuk di muna- gasikan	
8			

 IAIN CURUP		Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Mahasiswa
1	23/02/2021	Peraturan bimbingan	
2	08/03/2021	- Teori - sistematika penulisan - Baca buku molen	
3	16/03/2021	- ACC Bab 1-3 - Baca buku molen - lanjut bab 4	
4	29/03/2021	ACC kuesioner	
5	19/04/2021	- Petugas alat uji - Jelaskan pembahasan soal empiris dan teoretis	
6	25/04/21	Revisi bab 4 dan 5	
7	07/05/2021	simulasi uji spss	
8	08/06/2021	ACC untuk dimunaqasikan	

## BIODATA PENULIS



### DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Nidilia Saputri  
Tempat / Tgl Lahir : Curup, 31 Maret 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Asal : Ds. Rimbo Recap  
No. Hp : 0856-0943-1766  
Status : Lajang  
Email : nidilia22@gmail.com  
Facebook : Nhidiliya Saputri  
Instagram : Nhidiliya31  
Agama : Islam

## RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah/Universitas	Tahun	Jurusan/Program Studi
SD Muhammadiyah 05	2005-2011	-
SMP 1 Curup Selatan	2011-2014	-
MAN Rejang Lebong	2014-2017	Bahasa
IAIN Curup	2017-Sekarang	Perbankan Syariah

## Pengalaman Organisasi

<b>Organisasi</b>	<b>Posisi</b>	<b>Tahun</b>
KSEI FOKES IAIN Curup	Anggota Kaderisasi	2017-2019
	Bendahara	2019-2020
Formadiksi IAIN Curup	Anggota PM	2017-2018
	Anggota Advokasi	2018-2020
KSPM GIS IAIN Curup	Sekretaris	2018
	Wakil Ketua	2019
AKsI (Asosiasi KSPM se-indonesia) Komda Bengkulu	Anggota	2018
Risma At-Taqwa	Anggota	2017-Sekarang
Karang Taruna Mekar Sari	Anggota	2017-Sekarang